

**KEPEMIMPINAN KYAI DALAM PENINGKATAN EKONOMI
MELALUI KEGIATAN AGROBISNIS
(Di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus Kecamatan
Kedungreja Kabupaten Cilacap)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)**

Oleh:

Zulfah Maratus Zaqiyah

1817103045

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Zulfah Maratus Zaqiyah

NIM : 1817103045

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Jurusan/Prodi : Komunikasi Islam/Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kepemimpinan Kyai Dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Kegiatan Agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap”** merupakan hasil dari karya/penelitian saya sendiri. Adapun yang bukan karya saya dalam penelitian ini, maka akan diberi tanda citasi dan tercantum dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan yang saya buat tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 30 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Zulfah Maratus Zaqiyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281)
635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**KEPEMIMPINAN KYAI DALAM PENINGKATAN EKONOMI MELALUI
KEGIATAN AGROBISNIS DI PONDOK PESANTREN RUBAT MBALONG ELL-
FIRDAUS KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP.**

Yang disusun oleh Zulfah Maratus Zaqiyah (NIM 1817103045) Program Studi Manajemen Dakwah, Jurusan Manajemen dan Komunikasi, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 22 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag.
NIP. 19740310 199803 2 002

Penguji II/Sekretaris Sidang

Siti Nurmahyati, M.S.I.

Penguji Utama

Dr. H. Musta'in, M.Si.
NIP. 197103022009011004

Purwokerto, 3 - Oktober - 2022

Mengetahui/Mengesahkan,
Dekan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Zulfah Maratus Zaqiyah
NIM : 1817103045
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Kepemimpinan Kyai dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Kegiatan Agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.

Dengan ini kami mohon agar skripsi tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqosyah dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Purwokerto, 23 Juli 2022

Mengetahui



Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag

NIP. 19740310 199803 2 002

**KEPEMIMPINAN KYAI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MELALUI KEGIATAN AGROBISNIS
(Di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus Kecamatan Kedungreja
Kabupaten Cilacap)**

Oleh:

Zulfah Maratus Zaqiyah

NIM. 1817103045

Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam, Fakultas Dakwah,
UIN. Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Kepemimpinan adalah kemampuan dari seseorang yang bisa mempengaruhi orang lain dalam pencapaian tujuan dengan memiliki rasa sangat antusias dalam melalui proses-proses dan cara yang nantinya akan mencapai pada suatu tujuan yang sudah direncanakan. Kepemimpinan kyai adalah sebuah proses yang dilakukan oleh kyai agar dapat memberikan perubahan-perubahan di lingkungan pesantren maupun lingkungan masyarakatnya dengan tujuan untuk memajukan dan mengembangkan pesantren dengan ilmu-ilmu agama yang dimiliki oleh kyai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepemimpinan kyai dalam peningkatan ekonomi melalui kegiatan agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap. Menggunakan teori Kartono yang meliputi: teori genetis, teori sosial dan teori ekologis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya kepemimpinan kyai dalam peningkatan ekonomi melalui kegiatan agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus memiliki dua sistem yaitu sistem madrasah dan ekonomi agrobisnis dan memiliki manfaat tersendiri bagi santri yaitu: sebagai wadah dalam menimba ilmu, sebagai cara untuk mengungkapkan skill yang dimiliki oleh para santri, sebagai tempat untuk melatih akan jiwa konsisten. Peranan kyai dalam peningkatan ekonomi memiliki beberapa faktor penting diantaranya: pengkordinatoran anggota, perencanaan kerja, pengorganisasian anggota, pelaksanaan tugas, pengawasan kinerja anggota dan evaluasi kegiatan. Dalam peningkatan ekonominya memberikan peluang bagi para masyarakat dan santri untuk belajar agrobisnis baik itu masyarakat sekitar pondok pesantren maupun diluar pondok pesantren dan santri pondok pesantren maupun dengan santri berbeda pesantren.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kyai, Peran Kyai, Peningkatan Ekonomi

MOTTO

“Sebaik-baiknya pemimpin adalah mereka yang kamu cinta dan mencintai kamu, kamu berdoa untuk mereka dan mereka berdoa untuk kamu. Seburuk-buruknya pemimpin adalah mereka yang kamu benci dan mereka membenci kamu, kamu melaknati mereka mereka melaknati kamu”

(HR. Muslim)¹



¹ Ahmad Mujahidin. 2016. *Islam Dan Kepemimpinan (Sebuah Catatan Untuk Pemimpin dan Calon Pemimpin Muslim)*. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2022. Jam 23.57.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan segala kasih sayang, ketulusan, dan penuh rasa syukur dan hormat, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah mensupport saya, memebrikan do'a, memotivasi dan kerja kerasnya dalam memeberikan yang terbaik sampai saat ini untuk saya. Karya kecil ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Mansur Wahid Hasyim dan Ibu Waqingatus Sholihah yang telah memberikan penuh kasih sayang selalu memberi perhatian, motivasi, bimbingan, serta senantiasa terus mendoakan saya, menyebut saya dalam setiap do'anya dan pengorbanannya yang tulus tiada tara untuk keberhasilan saya.

Kedua kakak saya Mamas Daqiyul Fuad dan Yuyu Dewi Farida yang tiada hentinya menyemangati saya, memberi do'a dan segala kasih sayang yang tulus penuh cinta, dan selalu memberi motivasi agar semangat selalu untuk berbakti kepada orang tua sampai akhir hayatnya.

Almamater tercinta, UIN. Prof. K.H Saifuddin Zuhri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tidak ada halangan suatu apapun. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah SWT yaitu Baginda Nabiyana Wahabibana Muhammad SAW, yang selalu dinanti-nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kyai Dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Kegiatan Agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap” merupakan sebuah karya ilmiah yang penulis buat dari berbagai sumber dan skripsi ini tidak akan sama sekali tanpa adanya perjuangan dari diri penulis, motivasi, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam (UIN) Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Musta'in, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam (UIN) Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatussolihah, M.A., Ketua Jurusan Komunikasi Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam (UIN) Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Arsam, M.S.I., Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam (UIN) Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Dosen Pembimbing peneliti yang selalu memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan waktu selama keberlangsungan studi, kritik dan saran, serta motivasi yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dosen dan staff administrasi Universitas Islam (UIN) Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah tulus dan ikhlas untuk membantu dalam kelancaran penulis dalam proses penyelesaian tahapan-tahapan kemahasiswaan, serta pemimpin dan segenap karyawan perpustakaan Universitas Islam (UIN) Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Abah Muhammad Achmad Hasan Mas'ud, Ibu Umi Maimanah Hasan Mas'ud, dan segenap keluarga besar Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian serta yang selalu penulis harapkan ridho dan barokah serta ziyadah ilmunya.
11. Abuya Toha Alawy AlHafidz, Ibu Tasdiqoh beserta keluarga besar Pondok Pesantren AthTohiriyyah yang selalu penulis harapkan ridho dan barokah serta ziyadah ilmunya.
12. Rekan seperjuangan saya Aoliya Erfina, Lu'luil Hikmatul Auliya dan Naeli Fauziyah yang telah kebersamai saya dalam perjuangan mengerjakan skripsi ini, yang telah memberikan dukungan serta semangat dan motivasi dalam setiap waktunya, selalu kebersamai, menguatkan dan saling merangkul dalam segala kehidupan peneliti.
13. Mba Umi Riyadhhotul Jannah dan Ranum Wafiq Azizah yang telah memberikan semangat, memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih banyak. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, dukungan serta kerjasama yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari masih banyaknya kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pasti banyak kesalahan dan kekurangannya baik itu dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan.

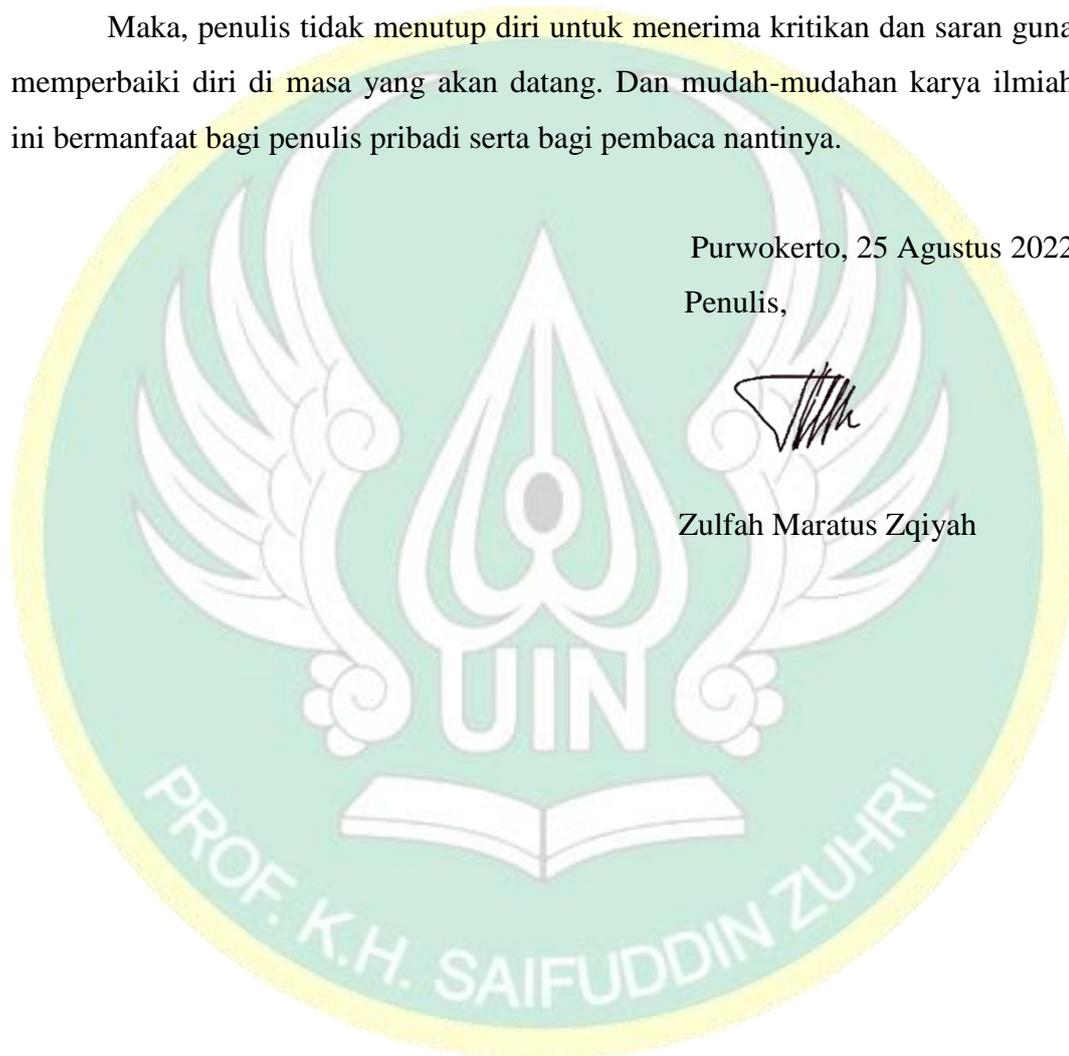
Maka, penulis tidak menutup diri untuk menerima kritikan dan saran guna memperbaiki diri di masa yang akan datang. Dan mudah-mudahan karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pribadi serta bagi pembaca nantinya.

Purwokerto, 25 Agustus 2022

Penulis,



Zulfah Maratus Zqiyah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	12
F. Kerangka Teori	14
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Kepemimpinan Kyai	21
1. Pengertian Kepemimpinan	21
2. Fungsi, Peran, Unsur dan Syarat Kepemimpinan	22
3. Teori Kepemimpinan	32
4. Kyai	34
5. Peran Kyai	35
B. Peningkatan Ekonomi	37
1. Pengertian Peningkatan Ekonomi	37
2. Strategi Peningkatan Ekonomi	38
3. Faktor-Faktor Peningkatan Ekonomi	40

C. Kegiatan Agrobisnis	41
1. Pengertian Kegiatan Agrobisnis	41
2. Ruang Lingkup Agrobisnis	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian	47
C. Subyek dan Obyek Penelitian	47
D. Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Analisis Data	49
BAB IV PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum	52
1. Letak Geografis Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus	52
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus	52
3. Visi, Misi, Motto Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus	54
4. Susunan Kepengurusan Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus	54
B. Hasil dan Pembahasan	55
1. Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus	55
2. Unsur Kepemimpinan	59
3. Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Kegiatan Agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus	63
4. Analisis Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus	77
5. Analisis Peran Kepemimpinan Kyyai Dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Kegiatan Agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus	77

BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran-Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini manusia sekarang dihadapkan pada perubahan-perubahan dan tantangan zaman yang tidak menentu, tuntutan dengan kemajuan dan perkembangan zaman ilmu teknologi dan pengetahuan yang semakin hari semakin bagus dan canggih telah menyebabkan perubahan pada masyarakat dan perilaku manusianya. Salah satunya adalah perkembangan dari lembaga-lembaga yang ada di masyarakat yaitu lembaga pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun non formal yaitu sekolah maupun pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan pendidikan yang berbasis non formal yang memiliki tujuan sebagai pembentuk kepribadian, memantapkan akhlak dan melengkapinya dengan ilmu pengetahuan baik itu duniawi maupun akhirat.²

Pondok Pesantren memiliki ciri khas yaitu sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bersifat non formal yang di dalam mengajarkan banyak sekali ilmu-ilmu agama. Pondok pesantren juga menjadi salah satu bukti sejarah masuknya Islam di Indonesia. Dalam pengertiannya arti kata pesantren di Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: tempat tinggal santri untuk menambah ilmu agama.³ Pesantren sudah dikenal dengan lembaga pendidikan yang menerapkan ilmu keagamaan yang mana pondok pesantren ini adalah salah satu tempat atau wadah bagi para santrinya untuk belajar ilmu agama agar bisa bermanfaat bagi lingkungannya dan mendapatkan barokah dari gurunya.⁴

Dalam lingkungan pondok pesantren tidak lepas dari kata kyai yang merupakan tokoh utama dalam santri serta masyarakat sekitar. Kyai merupakan seseorang yang memiliki ilmu pendidikan yang mana beliau merupakan pendiri

² Nur Komariah, Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 2, (Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Indragiri, Riau, 2016) hlm 183.

³ <https://kbbi.web.id/pesantren.html> Diakses pada hari Kamis, 9 Desember 2021 pukul 22.56.

⁴ Zaifur Rosyid, Mustajab, Achmad Fauzi, Tri Subakti, Horyadi. *Pesantren Dan Pengelolaannya*. (Jawa Timur: Duta Creative, 2020), hlm 4.

dan pemimpin pondok pesantren serta kyailah yang telah membagikan ilmunya langsung tanpa perantara kepada santri-santrinya dengan tujuan untuk menjadikan santrinya sebagai penyiar agama Islam dan memperluas agama-agama serta memperdalamnya kelak jika santrinya sudah berada di kehidupan bermasyarakat.⁵

Kepemimpinan kyai dalam lingkungan pondok pesantren sangatlah dibutuhkan, bukan hanya sebagai pemimpin saja kyai juga memiliki tugas yang mana kyai adalah pengganti dari orang tua para santrinya. Bahkan ini sangatlah unik hubungan kyai dengan santrinya sangat erat seperti keluarganya sendiri, tetapi bukan berarti hubungan itu sedarah dan terkadang tidak sedarah pun serasa menjadi satu darah antara kyai dan santrinya karena memiliki dasar saling percaya.⁶ Seperti halnya keberadaan kyai di pondok pesantren, keberadaannya diibaratkan dengan jantung dalam tubuh manusia. Jika dalam tubuh manusia tidak ada jantung maka manusia itu tidak bisa hidup, karena fungsi utama dari jantung adalah untuk memompa peredaran darah manusia tersebut. Begitu juga dengan pesantren, pesantren tanpa adanya kyai tanpa adanya seorang pemimpin maka pesantren itu tidak akan hidup karena kyai memiliki fungsi sebagai pemompa jalannya pesantren baik itu sistemnya, manajemennya, pengelolaannya, dan strateginya. Arti kepemimpinan sendiri menurut Islam adalah amanah ataupun tanggungjawab yang tidak hanya dipertanggungjawabkan kepada anggota-anggota yang dipimpinnya, tetapi juga akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT. Seperti halnya dalam firman Allah pada QS Al-Mu'minun ayat 8-9:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ، وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَوَتِهِمْ يُحَافِظُونَ

Artinya: Dan orang-orang yang memelihara amanah (yang diembankan) dan janji mereka, dan orang-orang yang memelihara sholatnya, mereka itulah

⁵ Ahmad Umar, *Sumber Keteladan membangun Karakter beragama, Bermasyarakat, dan Bernegara*, (Klaten: Lakeisha, 2020), hlm 6.

⁶ Sangkot Nasution, *Pesantren Karakteristik dan Unsur-Unsur Kelembagaan*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. III No. 2, (Fakultas Tarbiyah, UIN Sumatera Utara Medan, 2019), hlm 133.

*yang akan mewarisi surga firdaus, mereka akan kekal didalamnya.*⁷ Dapat disimpulkan pada ayat tersebut adalah pemimpin harus bersifat amanah, sebab pemimpin akan disertai tanggung jawab. Jika pemimpin tidak memiliki sifat amanah maka sudah terjadi penyalahgunaan jabatan dan wewenang kepada hal yang tidak baik.

Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus merupakan pondok pesantren yang memiliki sistem ekonomi agrobisnis. Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini dipimpin oleh KH. Achmad Muhammad Hasan Mas'ud dan memiliki 300 santri, baik itu santri putri maupun putra. Santri di sini juga dibagi menjadi tiga kategori yaitu santri khidmah, santri sekolah, dan santri tahfidz. Kegiatan agrobisnisnya dilakukan mulai pukul 08.00-17.00 dan untuk kegiatan mengajinya dilakukan mulai bada maghrib pukul 18.45-23.00. Awal mula yang menjadi sasaran dalam agrobisnis yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini adalah santri dan sampai saat ini karena perkembangan zaman, sasaran yang dilakukan oleh kyai terhadap agrobisnis ini adalah santri dan masyarakat sekitar pondok pesantren. Dalam kegiatan agrobisnis Pondok Pesantren lebih menfokuskan kegiatan agrobisnis ini untuk santri yang khidmah dan santri bersekolah dengan harapan agar para santri bisa memiliki jiwa kewirausahaan. Hasil dari agrobisnisnya dari dulu hingga sekarang memiliki peningkatan yang luar biasa dari mulai produksi hingga distribusinya sampai ke luar negeri.⁸ Dalam hal ini kegiatan agrobisnis sangatlah berguna untuk peningkatan ekonomi, dengan keadaan masyarakat sekarang ini dan banyak yang mengalami pengangguran kegiatan agrobisnis ini merupakan salah satu kegiatan yang pas untuk dijadikan solusi.

Peningkatan ekonomi adalah suatu tingkatan kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa bagi seseorang yang menggunakan sistem ekonomi, dan kegiatan ini harus sepenuhnya dilakukan guna untuk memberikan kesejahteraan pada

⁷ Maratun Shalihah, Peran Kepemimpinan Islam Dalam Peningkatan Manajemen Usaha Perusahaan. *Cahkim*. Vol. XI, No. 2, (Jurusan Ekonomi Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Ambon, Ambon, 2015) hlm 117.

⁸ Wawancara dengan Muhammad Achmad Hasan Mas'ud 25 Januari 2022.

lingkungan sekitar.⁹ Peningkatan ekonomi dalam kegiatan agrobisnis memang sangat diperlukan karena bisa untuk mengukur kinerja bagi setiap divisi kegiatan agribisnisnya. Bukan hanya untuk mengukur kinerjanya, peningkatan ekonomi juga bisa untuk dijadikan sebagai penyemangat serta motivasi agar seseorang itu memiliki mindset yang memiliki masa depan. Peningkatan ekonomi yang dihasilkan oleh Pondok Pesantren Rubat Mbalong melalui kegiatan agrobisnis ini yaitu peningkatan yang memberikan bimbingan bagi para santri dan masyarakat dalam berwirausaha melalui kegiatan agrobisnis dan peningkatan yang memberikan keuntungan besar bagi Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus yaitu peningkatan SDM, peningkatan produksi, konsumsi dan distribusinya semakin pesat.

Dengan berjalannya strategi dan sistem di Pondok Pesantren pastinya ada beberapa kerjasama yang dilakukan oleh kyai, untuk peningkatan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar ponpes dan paling penting adalah untuk peningkatan ekonomi dalam Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini serta untuk mewujudkan tujuan dari strategi itu sendiri diantaranya adalah kerjasama dengan jejaring pesantren-pesantren di wilayah tersebut, kerjasama dengan donatur donatur, kerjasama dengan masyarakat sekitar, kerjasama alumni-alumni Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus, serta dengan lembaga-lembaga yang sudah berkenan untuk bekerjasama dengan agrobisnis yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini.¹⁰ Dengan adanya kerjasama dengan lembaga lainnya ini sangat berkesan sekali dengan kepemimpinan kyai dikarenakan agar bisa menjadi partner dalam mengembangkan, memajukan serta menjaga eksistensi pondok pesantren yang memiliki fungsi yaitu sebagai wadah bagi para santrinya dalam mencari ilmu agama agar bisa bermanfaat di masyarakat dan lingkungannya.

Kepemimpinan kyai di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus yang berada di Desa Tambaksari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap sangatlah

⁹ Metti Paramitha, Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal. *Jurnal ISSN 2442-3726*. Volume 4 Nomor 1, 2018.

¹⁰ Wawancara dengan Muhammad Fahri Hamid 4 Februari 2022.

menarik, kepemimpinan kyai disini berbeda dengan kepemimpinan kyai biasanya, biasanya kyai berbagi ilmunya dengan cara mengajarkan materi-materi keagamaan sedangkan kyai disini membagi ilmunya dengan dua cara yaitu menggunakan sistem kegiatan keagamaan dan agrobisnis. Kyai mendirikan ponpes ini di tahun 2009 dengan menerapkan sistem agrobisnis yang bermula hanya 4 santri saja. Lambat laun sekarang menjadi pesantren yang berkembang dengan sistem pondok pesantrennya yaitu “Ekonomi Berbasis Agrobisnis” yang dipimpin oleh KH. Muhammad Achmad Hasan Mas’ud serta dibantu untuk membimbing kegiatan agrobisnis ini oleh pihak-pihak dari dinas pertanian, BP2KP Kedungreja, dengan hal itu bisa dilihat bahwa kyai memiliki jiwa kepemimpinan yang bisa memotivator santri-santrinya.¹¹ Kepemilikan sifat yang kuat, bijak, disiplin, tegas, serta dasar dari semua itu adalah jiwa konsisten yang tinggi tanpa ada rasa keputusasaan itu adalah sifat-sifat yang ada dalam kepemimpinan kyai.¹² Dengan adanya jiwa kepemimpinan yang dimiliki kyai, kyai menularkan kepada para santrinya tentang bagaimana memiliki jiwa pemimpin sepertinya. Kyai mengajarkannya dengan melalui kegiatan wirid dan amalan (*Rotibul Hadad*) yang dilaksanakan pada Sabtu wage, melalui pengajian, rutinan ngaji madrasah, dan salah satu yang menarik adalah melalui kegiatan agrobisnis yang sekarang ini sudah berkembang dan sudah memiliki BUMP (Badan Usaha Milik Pesantren) yang sudah sah berbadan hukum.¹³

Dengan kepemimpinan kyai Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus memiliki beberapa kegiatan agrobisnis yang didalamnya dibagi menjadi beberapa divisi di antaranya adalah divisi peternakan yang meliputi ternak ayam, angsa, ayam jago, divisi perkebunan meliputi sayuran kangkung, sayuran bayam, dan rumput, divisi batako paving, divisi jamur tiram, divisi tepung mocaf, divisi maggot yang meliputi maggot dan lalat bsf, divisi sandal kulit meliputi sandal bermerek kentir dan merek jeger, divisi laundry syariah, divisi kerajinan drum bekas dan palet kayu, divisi pertukangan, divisi perikanan yang meliputi ikan lele,

¹¹ Wawancara dengan Muhammad Fahri 11 Februari 2022 .

¹² Wawancara dengan Muhammad Fahri Hamid 11 Desember 2021.

¹³ Wawancara dengan Muhammad Fahri Hamid 10 Desember 2021.

ikan gabus, dan ikan mujaher, divisi madu, klinik thibbun nabawi. Divisi peternakan dan divisi penggemukan sapi, divisi ini bekerjasama dengan akademis dari Unsoed Purwokerto, ada juga yang bekerja sama dengan kemitraan swasta yaitu Bank Indonesia Purwokerto yang merupakan salah satu lembaga yang memiliki program penguat dalam ekonomi produk pesantren yang bekerjasama dengan divisi penggemukan sapi, budidaya jamur tiram dan tepung mocaf.¹⁴ Untuk divisi selanjutnya bekerjasama dengan Pertamina Cilacap dalam divisi las barang bekas dan ada beberapa kerjasama lagi yaitu dengan masyarakat dalam divisi paving, pertukangan, maggot. Serta bekerjasama dengan para alumni-alumni Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus. Ada beberapa divisi lagi yaitu meliputi kegiatan pembuatan sandal ketir dan ada beberapa bisnis jasa yaitu pengobatan thibbun nabawi dan laundryan.

Dengan adanya kegiatan agrobisnis yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini menjadi suatu jalan yang baik bagi masa depan Pondok Pesantren dan para santrinya. Keistimewaan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus yaitu menjadi salah satu pesantren se Indonesia yang dilihat oleh Bank Indonesia dengan ajang Indonesia Shari'a Ekonomi Festival (ISEF) menjadi 7 dari pesantren se Indonesia yang memiliki jiwa ekonomi yang terlatih. Bukan hanya kegiatan agrobisnisnya saja kegiatan sosial juga terdapat di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini yaitu kegiatan biro jodoh.¹⁵

Dampak dari kepemimpinan kyai di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini dalam perekonomian masyarakat sekitar pondok dan santrinya sangat berpengaruh sekali karena banyak masyarakat dan para alumni Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini mempraktekan kegiatan agrobisnis ini di kediamannya, seperti budidaya maggot, pembuatan tepung mocaf, perikanan, peternakan dan yang paling menonjol adalah pembuatan paving. Sedangkan dampak untuk santri dan Pondok Pesantrennya sendiri adalah santri bisa mempraktekan bisnis ini seperti contoh alumni Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus yang rata-rata sudah memiliki usaha sendiri-sendiri berkat belajar

¹⁴ <https://jateng.suara.com> Diakses pada hari Minggu, 12 Desember 2021 pada jam 19.00.

¹⁵ Wawancara Muhammad Achmad Hasan Mas'ud tanggal 10 Juni 2022.

kegiatan agrobisnis ini. Dengan adanya kerjasama-kerjasama antara santri dan masyarakat maka dari itu menjadi sama-sama menguntungkan bagi kedua belah pihak. Masyarakat belajar bagaimana cara mengelola kegiatan itu serta santrinya juga bisa mengelola kegiatan agrobisnis ini di pondok dan juga mempraktekannya di kediaman masing-masing jika sudah tidak bermukim lagi di pondok. Sedangkan yang sudah menjadi alumni di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus cara mereka dalam mengupayakan pemanfaatan kegiatan agrobisnis ini adalah mereka membuat salah satu usaha, usaha tersebut merupakan kegiatan yang mereka jalankan ketika mereka berada dalam Pondok Pesantren salah satunya adalah pembudidayaan maggot dan pembuatan paving, serta mereka juga sedikit demi sedikit membuat lapangan pekerjaan berupa ikut serta dalam pembuatan paving maupun usaha lainnya.¹⁶

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas penulis tertarik untuk melakukan tindak lanjut penelitian yang lebih mendalam tentang kepemimpinan kyai dalam peningkatan ekonomi melalui kegiatan agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus. Maka dari itu penulis mencoba untuk mengangkat judul “ **Kepemimpinan Kyai Dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Kegiatan Agrobisnis Di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap**”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan penegasan istilah ini juga untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum melakukan penelitian lebih lanjut. Penegasan istilah ini sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kyai

Seperti dikutip oleh Abdul Rahmat dalam bukunya kepemimpinan merupakan suatu tindakan dengan tujuan untuk mendorong, memotivasi aktivitas anggotanya untuk mencapai strategi yang memiliki tujuan bersama

¹⁶ Wawancara dengan Nurul Hidayat alumni Ponpes Rubat Mbalong El-Firdaus pada hari Rabu, 23 Maret 2022

yang sudah direncanakan.¹⁷ Kepemimpinan memiliki fungsi sebagai alat sekaligus media yang sangat strategis dalam pencapaian suatu tujuan. Karena kepemimpinan adalah salah satu faktor terpenting dalam kehidupan organisasi, sehingga pemimpin memiliki prinsip yang dapat memberikan kepuasan terhadap para anggotanya dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Seperti dikutip oleh Agus Wijaya, N. Purnomolastu dan A.J. Tjahjoanggoro bahwasannya kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai berikut:¹⁸

- a. Kepemimpinan adalah kebersamaan, suatu *team work* bukan kesendirian atau keakuan. Di dalam kepemimpinan ada peran pemimpin sekaligus peran staf, bahkan juga peran lingkungan.
- b. Kepemimpinan adalah perubahan menuju perbaikan, kerah pencapaian tujuan atau sasaran bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan bukan pemberhentian, dan bukan juga perubahan kearah kemunduran, kekacauan atau kehancuran melainkan kearah yang lebih maju.
- c. Kepemimpinan adalah melayani bukan dilayani, memahami bukan dipahami. Bila pemimpin maupun anggotanya sama-sama memiliki semangat melayani yang tinggi, maka kepemimpinan akan berjalan efektif.
- d. Kepemimpinan adalah tanggung jawab, keteladanan, bukan kekuasaan semata. Di dalam kepemimpinan, pemimpin harus santun, jujur, dan adil memikul tanggung jawab dan memberi keteladanan kepada para bawahannya dalam memajukan organisasi ataupun kelompok.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwasannya kepemimpinan adalah proses-proses yang dilakukan oleh pemimpin dalam memimpin suatu organisasi atau kelompok yang memiliki tujuan bersama,

¹⁷ Abdul Rahmat, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm 1.

¹⁸ Agus Wijaya, dkk. *Kepemimpinan Berkarakter*. (Sidoarjo: Brilian Internasional, 2015). hlm 3.

dan menciptakan kinerja yang berkualitas dengan cara merubah menjadi baik tentang organisasinya serta memiliki sifat yang jujur, santun, disiplin dan konsisten serta tidak mudah putus asa.

Kyai adalah seseorang yang memiliki keahlian dalam pengetahuan agama Islam, yang dimulyakan orang dan berpengaruh dalam masyarakat.¹⁹ Kyai merupakan elemen yang sentral dalam pondok pesantren, dikarenakan para kyai yang menjadi pondasi utama dari sebuah pesantren yang mengatur semua kegiatan yang ada di pondok pesantren. Dengan demikian arti dari kepemimpinan kyai adalah proses-proses perubahan dalam pondok pesantren atau lembaga pendidikan Islam yang dilakukan oleh kyai serta melibatkan santrinya untuk menjadikan aktivitas yang bermanfaat bagi kyai maupun para santrinya dan lingkungan sekitar atau masyarakat sekitar guna untuk memajukan lembaga atau pondok pesantren tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kyai adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seorang kyai agar dapat memberikan perubahan perubahan yang lebih baik lagi dari sebelumnya bagi Pondok Pesantren yang dipimpinnya dengan tujuan untuk memajukan dan mengembangkan Pondok Pesantren dengan ilmu-ilmu agama yang sudah diajarkan pada santrinya agar bisa bermanfaat bagi lingkungan.

Seperti halnya kepemimpinan kyai yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus, kyai adalah pemimpin sekaligus pendiri Pondok Pesantren dengan tujuan untuk menjadikan wadah bagi santri yang ingin menimbah ilmu agama dan dunia. Kyai memiliki jiwa kepemimpinan yang demokratis yaitu memiliki gaya kepemimpinan yang lebih berfokus dengan kerjasama dengan bawahannya serta menjadi konseling, dan bersifat partisipan.²⁰ Awal kyai mendirikan dan memimpin Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini adalah tahun 2009, kyai hanya memiliki 4 santri yang beliau ajar, hingga sampai saat ini sudah 300 santri yang menimbah

¹⁹ Nur Syahid, Kyai Sebagai Pemimpin Pesantren dan Politik (Tinjauan Filosofis). *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume. 4 Nomor. 1, (IAI Al-Khoziny, Sidoarjo 2021), hlm 2.

²⁰ Moh. Amin, Kepemimpinan Dalam Islam. *Jurnal ISSN 2621-5764*. Vol. 2 No.2, (Fakultas Komunikasi Dan Sosial Politik, Universitas Sains Al-Qur'an, Jateng, 2019). hlm 123.

ilmu dengan beliau. Kyai memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat, bijaksana, disiplin, tegas, tidak membedakan santri satu dengan lainnya, serta yang paling terpenting adalah konsisten dalam melakukan suatu apapun.²¹ Kyai juga menerapkan kegiatan yang ada di ponpes rubat mbalong ini menjadi dua kegiatan sekaligus yaitu belajar ilmu akhirat/agama dan ilmu dunia.

2. Peningkatan Ekonomi Melalui Agrobisnis

Peningkatan ekonomi adalah sebuah pencapaian dalam proses perubahan, perkembangannya yang dimiliki oleh suatu lembaga atau suatu kelompok untuk memenuhi kebutuhan lembaga itu sendiri dengan melalui banyak variasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada serta menghasilkan perubahan-perubahan melalui kegiatan agrobisnis ini dari mulai kegiatan produksi, konsumsi serta distribusinya.²² Peningkatan ekonomi melalui agrobisnis adalah salah satu kegiatan yang didalamnya berupa proses, cara, perbuatan meningkatkan usaha tani yang dilakukan oleh kelompok masyarakat atau masyarakat daerah setempat dengan tujuan untuk menstabilkan perilaku ekonomi dalam masyarakat.

Peningkatan ekonomi yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini terdapat dua cabang kategori yaitu dari peningkatan ekonomi pondok pesantrennya dan peningkatan ekonomi dalam masyarakat dengan melalui kegiatan agrobisnis ini. Peningkatan ekonomi dari Pondok Pesantrennya sendiri adalah dari mulai produksi sampai distribusi mengalami peningkatan yang sangat pesat, dari pendistribusian sudah mencapai luar negeri yaitu produksi maggot, luar jawa yaitu produksi sandal kentir. Sedangkan peningkatan pada masyarakatnya yaitu masyarakat sangat terbuka dalam agrobisnis ini bahkan kerjasama dengan masyarakat sangat baik dan

²¹ Wawancara dengan Muhammad Fahri Hamid santri Ponpes Rubat Mbalong Ell-Firdaus pada hari Sabtu, 27 November 2021 pada pukul 20.44 WIB.

²² Iwan Sdogoron Harahap, Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Ilmiah*. Volume 2. Nomor 2, (STIE Kampus Padangsidimpuan, Sumatera Utara, 2018).

masyarakat mempraktekan kegiatan dan kepemimpinan dalam agrobisnis ini di rumahnya.²³

Peningkatan ekonomi bukan hanya pada santrinya dan masyarakat sekitar pondok pesantren melainkan juga oleh para alumni Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini. Salah satu alumni ini mendirikan agrobisnisnya dan memiliki dampak besar jua di masyarakat sekitar lingkungannya seperti halnya di pondok pesantren masyarakat tersebut mempraktekannya langsung di rumah.²⁴

3. Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus

Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus merupakan pondok yang terdapat di Desa Tambaksari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap yang dipimpin oleh seorang kyai yaitu KH. Muhammad Achmad Hasan Mas'ud. Beliau mendirikan ponpes Rubat Mbalong ini pada tahun 2009 dengan memiliki luas pekarangan 5063 M², memiliki lahan sawah dengan ukuran 1750 M² dan memiliki tanah garapan dengan ukuran tanah 6300 M². Pondok pesantren Rubat Mbalong Sidareja sekarang ini memiliki 300 santriwan dan santriwati. Kegiatan di ponpes ini dibagi dengan 2 kegiatan yaitu kegiatan belajar keagamaan dan kegiatan belajar kewirausahaan. Ada beberapa visi dan misi serta motto yang ada di ponpes Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini untuk menjadi dasar (*pathokan*) bagi santri-santri ponpes Rubat Mbalong Ell-Firdaus. Pondok pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus memiliki santri 300 santri putra dan putri, pembagian kategori di ponpes ini terbagi menjadi 3 yaitu santri tahfidz, santri sekolah, santri khidmah (tidak sekolah). Kegiatan agrobisnis di ponpes Rubat Mbalong Ell-Firdaus meliputi kegiatan peternakan, penggemukan sapi, jamur tiram, tepung mocaf, pertanian, sandal kentir, maggot, pertukangan, thibbun nabawi, batako-paving. Kegiatan ini dilakukan oleh santri sekolah dan santri khidmah yang dilaksanakan pada waktu 08.00-11.00 dilanjutkan jam 15.00-17.00.

²³ Wawancara dengan Muhammad Achmad Hasan Mas'ud 25 Januari 2022.

²⁴ Wawancara dengan Muhammad Fachri Hamid pada tanggal 5 Maret 2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dilampirkan diatas, peneliti mengangkat rumusan masalah yaitu “Bagaimana Kepemimpinan Kyai Dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Kegiatan Agrobisnis Di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah untuk mengetahui kepemimpinan kyai dalam peningkatan ekonomi melalui kegiatan agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memberikan penjelasan mengenai kepemimpinan kyai dalam peningkatan ekonomi di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus.

b. Manfaat Praktis

- 1) Mengembangkan kegiatan berdakwah salah satunya dengan menggunakan cara kegiatan agrobisnis.
- 2) Penelitian ini diharapkan untuk bisa motivasi dan memberi inovasi bagi para pemuda-pemuda untuk memiliki jiwa kepemimpinan.
- 3) Mengaplikasikan jiwa kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya guna untuk menambah dan memperkaya wawasan terkait dengan judul. Hal ini berfungsi sebagai argumen dan bukti bahwasannya proposal skripsi ini masih menjamin keasliannya. Berikut adalah lampiran - lampiran dan beberapa karya tulis yang penulis cara untuk menjadi bahan yang berkaitan dengan proposal yang ditulis oleh penulis:

Penelitian yang dilakukan oleh Asih Yuli Rahayu (2021) yang berjudul “*Sistem Peningkatan Life Skills Santri Di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-*

Fidaus Kedungreja Cilacap”,²⁵ Jurusan Pendidikan Agama Islam Isntitut Agama Islam Negeri Purwokerto. Dalam penelitian ini hal yang melatar belakangi adalah bagaimana psistem peningkatan life skills santri di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus Kedungreja Cilacap.

Persamaan dari penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sama-sama mengambil jalur kemampuan dan kemandirian santri dalam pelaksanaan nyantri di Pondok Pesantren. Perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh penulis adalah pengambilan subyeknya dalam penelitian ini mengambil subyek santri Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus sedangkan penelitian yang diteliti oleh penulis menggunakan subyek kepemimpinan kyai, santri beserta masyarakat sekitar.

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Pramitha (2020) yang berjudul “*Kepemimpinan Kiai Di Pondok Pesantren Modern: Pengembangan, Organisasi, Team Building, dan Perilaku Inovatif*”,²⁶ Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Dalam penelitian ini hal yang melatar belakangi adalah bagaimana kepemimpinan kiai di pondok pesantren modern yang dilihat dari tiga aspek yaitu bagaimana proses pengembangan organisasi, bagaimana proses pembentukan team building dan bagaimana proses menumbuhkan perilaku inovatif.

Persamaan dari penelitian yang ditulis oleh peneliti dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana kepemimpinan kyai di Pondok Pesantren, sama-sama menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif, sama-sama menggunakan pendekatan studi tokoh, sama-sama menggunakan pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah dari segi objeknya, yang menjadi objek dari penelitian ini adalah pengembangan organisasi, team building dan perilaku

²⁵ Asih Yuli R, Sistem Peningkatan Life Skills Santri Di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Fidaus Kedungreja Cilacap. *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021).

²⁶ Devi Pramitha, Kepemimpinan Kiai Di Pondok Pesantren Modern: Pengembangan, Organisasi, Team Building, dan Perilaku Inovatif. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Volume 8, No 2, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020).

inovatif. Sedangkan yang menjadi objek oleh penulis adalah peningkatan ekonomi melalui kegiatan agrobisnis.

Penelitian yang dilakukan oleh Gilang Ramadhan (2018) yang berjudul “*Kepemimpinan Kyai Dalam Menjaga Tradisi Pesantren Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Kaliwungu, Kendal*”.²⁷ Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pembahasan mengenai bagaimana kepemimpinan Kyai dalam menjaga tradisi pesantren dengan menggunakan model transformasi yang bersumber kepada kepemimpinan yang berprinsip karismatik dan kultural.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis bahwasannya sama-sama meneliti mengenai kepemimpinan kyai di pesantren dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah dalam konteks objeknya serta pendekatan melalui kepemimpinan transformasi, dalam penelitian ini mengambil objek dan memfokuskan dalam menjaga tradisi pesantren sedangkan yang diteliti oleh penulis mengambil objek dan memfokuskan dari peningkatan ekonomi melalui kegiatan agrobisnis dan menggunakan pendekatan studi tokoh.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hayana dan Wahidmurni (2019) yang berjudul “*Kepemimpinan Kyai Dalam Memberdayakan Kewirausahaan Santri*”,²⁸ Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Dalam penelitian ini hal yang melatar belakangi adalah bagaimana strategi kyai dalam dalam memberdayakan kewirausahaan santri, implikasi kyai dalam memberdayakan kewirausahaan santri, dan gaya kepemimpinan kyai dalam memberdayakan kewirausahaan santri, dengan hasil penelitiannya adalah kyai memberikan keteladanan berwirausaha, memberikan pembelajaran lapangan, memberikan tugas di unit pesantren dan memberikan motivasi-motivasi untuk para santrinya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang kepemimpinan kyai, sama-sama menggunakan

²⁷ Gilang Ramadhan, *Kepemimpinan Kyai Dalam Menjaga Tradisi Pesantren Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Kaliwungu Kendal. Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2018).

²⁸ Nur Hayana, Wahidmurni, *Kepemimpinan Kyai Dalam Memberdayakan Kewirausahaan Santri. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019).

metodologi penelitian yang bersifat kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi partisipan dan dokumentasi, sama-sama menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, transformatif dan kharismatik, sama-sama meneliti mengenai agrobisnis kewirausahaan. Sedangkan perbedaannya adalah obyeknya dalam penelitian ini menggunakan objek memberdayakan kewirausahaan santri sedangkan yang penulis tulis mengenai peningkatan ekonomi melalui agrobisnis.

F. Kerangka Teori

Keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh sosok figur yang visioner dan mampu membaca peluang yang ada dan merubahnya menjadi usaha yang sangat menguntungkan baik bagi organisasi tersebut maupun masyarakat pada lingkungannya. Figur pemimpin yang dibutuhkan adalah figur yang dapat dijadikan panutan atau sebagai jalan yang lebih baik (*uswatun khasanah*), yaitu kepemimpinan yang diamanahkan untuk menjadikan umat manusia menjadi insan yang lebih baik dan berada pada jalan yang sesuai dengan perintah Allah adalah bukan suatu hal yang mudah apalagi dengan keadaan lingkungan sekarang ini dengan perubahan-perubahan begitu cepat terjadi dan sangat dibutuhkan sekali pemimpin yang memiliki jiwa kompetensi tinggi.²⁹

Secara umum kepemimpinan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin kepada para anggotanya dalam suatu organisasi, atau kumpulan beberapa orang yang mana pemimpin tersebut melakukan dengan sifat, pikiran, perilaku, kehendak, ucapan, strategi dengan tujuan agar para anggotanya mau untuk mengikutinya dengan dibekali motivasi-motivasi dan inovasi yang baru. Kualitas dan kekuatan kepemimpinan itu sangat besar mempengaruhi dalam hal keberhasilan bagi seorang pemimpin. Komitmen anggota terhadap seorang pemimpin adalah salah satu tolak ukur keberhasilan dari kepemimpinan.³⁰ Ada beberapa bagian-bagian yang harus ada pada kepemimpinan di antaranya meliputi

²⁹ Nur Hayana, Wahidmurni, *Kepemimpinan Kyai Dalam Memberdayakan Kewirausahaan Santri. Jurnal Manajemen pendidikan Islam*. Vol.4 No. 1, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2019).

³⁰ M. Samsul Arifin. *Kepemimpinan Syariah*. (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019). hlm 17.

unsur-unsur dalam kepemimpinan, karakteristik pemimpin, syarat kepemimpinan. Dari bagian itu akan dibahas di bawah ini:

1) Unsur-Unsur Kepemimpinan

Kepemimpinan berlangsung di dalam sebuah kelompok yang di dalamnya mengandung arti sebagai wadah dalam bentuk suatu struktur organisasi. Di dalam struktur tersebut ada beberapa pekerjaan yang mana pekerjaan itu adalah hasil dari kegiatan pengorganisasian berupa pembidangan dan pembagian tugas-tugas sejenis dalam suatu pekerjaan. Proses kepemimpinan mengandung lima unsur, lima unsur tersebut mencakup sebagai berikut.³¹

- a. Pemimpin adalah orang yang mengarahkan anggotanya, menciptakan kinerja/aktivitas.
- b. Pengikut adalah orang yang bekerja di bawah pengaruh pemimpin.
- c. Konteks adalah situasi, situasi tersebut berupa formal atau non formal, sosial atau kerja, darurat atau rutin, rumit atau sederhana, jadi sesuai dengan hubungan antara pemimpin dan pengikutnya.
- d. Proses adalah tindakan kepemimpinan, perpaduan memimpin, mengikuti, bimbingan menuju tujuan, serta membangun hubungan.
- e. Hasil adalah yang muncul dari hubungan pemimpin, pengikut dan situasi (rasa hormat, kepuasan, kualitas produk).

2) Karakteristik Kepemimpinan

Kepemimpinan dapat dipandang sebagai suatu alat dalam upaya pengendalian dan mempengaruhi orang atau sekelompok orang agar mau bekerjasama dalam mencapai yang sudah menjadi tujuan dari awalnya. Suatu organisasi akan berjalan dengan lancar apabila kepemimpinan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi. Dengan rasa tanggung jawab seorang pemimpin merupakan salah satu karakter yang harus ada pada diri seorang pemimpin. Tapi tidak kalah penting seorang pemimpin itu mempunyai sifat yang cerdas, agar senantiasa dapat memilih dan memberikan suatu solusi

³¹ Wahyudin Nur N, Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 22 No. 1. (UIN SU, Medan, 2015). hlm 69.

ketiga dalam keadaan genting dan mampu memecahkan masalah dengan baik. Dengan begitu ada beberapa karakteristik kepemimpinan yang ideal, karakteristik itu sebagai berikut:³²

a. Cerdas

Kecerdasan seorang pemimpin mampu memberikan perkembangan suatu organisasi bisa menjadi maju, karena dengan pemimpin yang cerdas pemimpin tersebut mampu dengan cepat dan tepat dalam membuat suatu penyelesaian ketika dalam organisasinya terdapat kendala dan cepat terselesaikan.

b. Bertanggung Jawab

Seorang pemimpin harus memiliki rasa yang bertanggung jawab, dalam artian pemimpin harus bisa bertanggung jawab dengan dirinya sendiri dan juga bisa bertanggung jawab dengan para anggotanya. Rasa tanggungjawab memang sangatlah berat, tetapi ketika rasa tanggungjawab itu disertai dengan iman dan taqwa maka rasa itu akan ringan.

c. Konsisten dan Tegas

Konsisten seorang pemimpin adalah ketika pemimpin itu mampu menjalankan setiap aturan dan kebijakan yang sudah di tentukannya sendiri. Sedangkan tegasnya seorang pemimpin adalah tidak membebaskan anggotanya namun juga tidak mengenggang anggotanya.

d. Adil

Seorang pemimpin harus mempunyai rasa adil bagi dirinya sendiri serta anggotanya. Setiap pemimpin mempunyai rasa adil sehingga mampu untuk memperlakukan anggotanya dengan perlakuan yang sama tidak membeda-mbedakan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Begitu juga seorang pemimpin tidak memihak pada salah satu anggotanya melainkan semua anggotanya diperlakukan dengan adil.

³² Sahadi, dkk, Karakteristik Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi. *Jurnal Moderat*. Volume. 6 Nomor. 3, (Universitas Galuh, Ciamis, 2020). hlm 519.

3) Syarat Kepemimpinan

Seorang pemimpin bertugas menggerakkan anggotanya, maka dari itu seorang pemimpin sudah tentu harus memiliki sifat-sifat yang lebih dari para anggotanya. Banyaknya sikap ideal yang dituntut bagi seorang pemimpin berbeda-beda menurut bidang kegiatan, jenis atau tipe kepemimpinan, tingkatan dan bahkan juga latar belakang budaya dan bangsa, maka dari itu ada beberapa syarat kepemimpinan syarat itu sebagai berikut:³³

- a. Kekuatan atau energi, seorang pemimpin harus memiliki kekuatan lahiriah maupun batiniah sehingga mampu bekerja keras dan banyak berfikir untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
- b. Penguasaan emosional, seorang pemimpin harus dapat menguasai perasaannya dan tidak mudah marah dan putus asa dalam menjalankan apapun itu aktivitasnya.
- c. Pengetahuan mengenai hubungan kemanusiaan, seorang pemimpin harus dapat menciptakan hubungan yang manusiawi dengan para anggotanya dan orang-orang disekelilingnya, maka dari itu mudah dalam mendapatkan bantuan ketika sedang mendapatkan kesulitan yang dihadapinya.
- d. Motivasi dan dorongan pribadi yang akan mampu menimbulkan semangat, gairah, dan ketekunan dalam bekerja.
- e. Kecakapan dan berkomunikasi, kemampuan dalam penyampaian ide, pendapat serta keinginan dengan baik kepada orang lain, serta dapat dengan mudah mengambil inti dari pembicaraan.
- f. Kecakapan mengajar pemimpin yang baik adalah guru yang mampu mengajar dan memberikan teladan dan petunjuk-petunjuk, menerangkan yang belum dengan gambaran yang jelas serta memperbaiki yang salah.
- g. Kecakapan bergaul, dapat mengetahui sifat dan watak orang lain melalui pergaulan agar dengan mudah mendapatkan kesetiaan dan kepercayaan. Sebaiknya para anggotanya juga bersedia bekerja dengan hati senang dan

³³ Leo Sintani, dkk. *Dasar Kepemimpinan*. (Pontianak: Yayasan Cendekia Mulia mandiri, 2022) hlm 41-42.

ikhlas dalam menjalankan tugasnya demi menuju tujuan yang dituju dari awal.

4) Kepemimpinan Kyai

Kepemimpinan kyai adalah kepemimpinan yang dipimpin oleh seorang kyai yang mengikut sertakan para santrinya dan masyarakat sekitar. Kepemimpinan kyai juga bisa diartikan dengan kepemimpinan pendidikan. Kepemimpinan kyai bisa menjadi bagian dari lembaga pendidikan non formal maupun formal. Dalam jurnal yang ditulis oleh Guntur Cahaya Kesuma bahwasannya karisma kyai merupakan salah satu kekuatan yang didapat untuk menciptakan pengaruh bagi santri dan masyarakat sekitar. Ada dua dimensi yang perlu diperhatikan adalah:³⁴

- a. Karisma yang diperoleh oleh kyai secara given, seperti tubuh besar, suara yang keras dan mata yang tajam serta adanya ikatan dengan kyai karismatik sebelumnya.
- b. Karisma yang diperoleh melalui kemampuan dalam penguasaan terhadap pengetahuan keagamaan disertai moralitas dan kepribadian yang sholeh dan kesetiaan menyantuni masyarakat.

Posisi kepemimpinan kyai dalam pondok pesantren dan masyarakat lebih menekankan dalam bidang agama, serta aspek kepemilikan saham pesantren dan moralitas dan lebih sering mengabaikan aspek manajerial. Keumuman kyai bukan hanya sekedar memimpin tetapi juga sebagai pemilik pesantren. Posisi kyai juga sebagai pengasuh para santri dalam segala hal, yang pada akhirnya menghasilkan peranan kyai sebagai peneliti, penyaring dan simulator aspek-aspek kebudayaan dari luar, dalam keadaan seperti itu dengan sendirinya menempatkan kyai sebagai agen kebudayaan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan dari kepenulisan yang ditulis oleh peneliti guna untuk mempermudah dalam menentukan isi dari proposal skripsi ini,

³⁴ Guntur Cahaya K. Pesantren dan Kepemimpinan Kyai. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Volume. 1 Nomor. 1. (IAIN Raden Intan: Lampung, 2014) . hlm 110.

maka dalam sistematika kepenulisan ini penulis membagi dalam lima bab diantaranya adalah sebagai berikut:

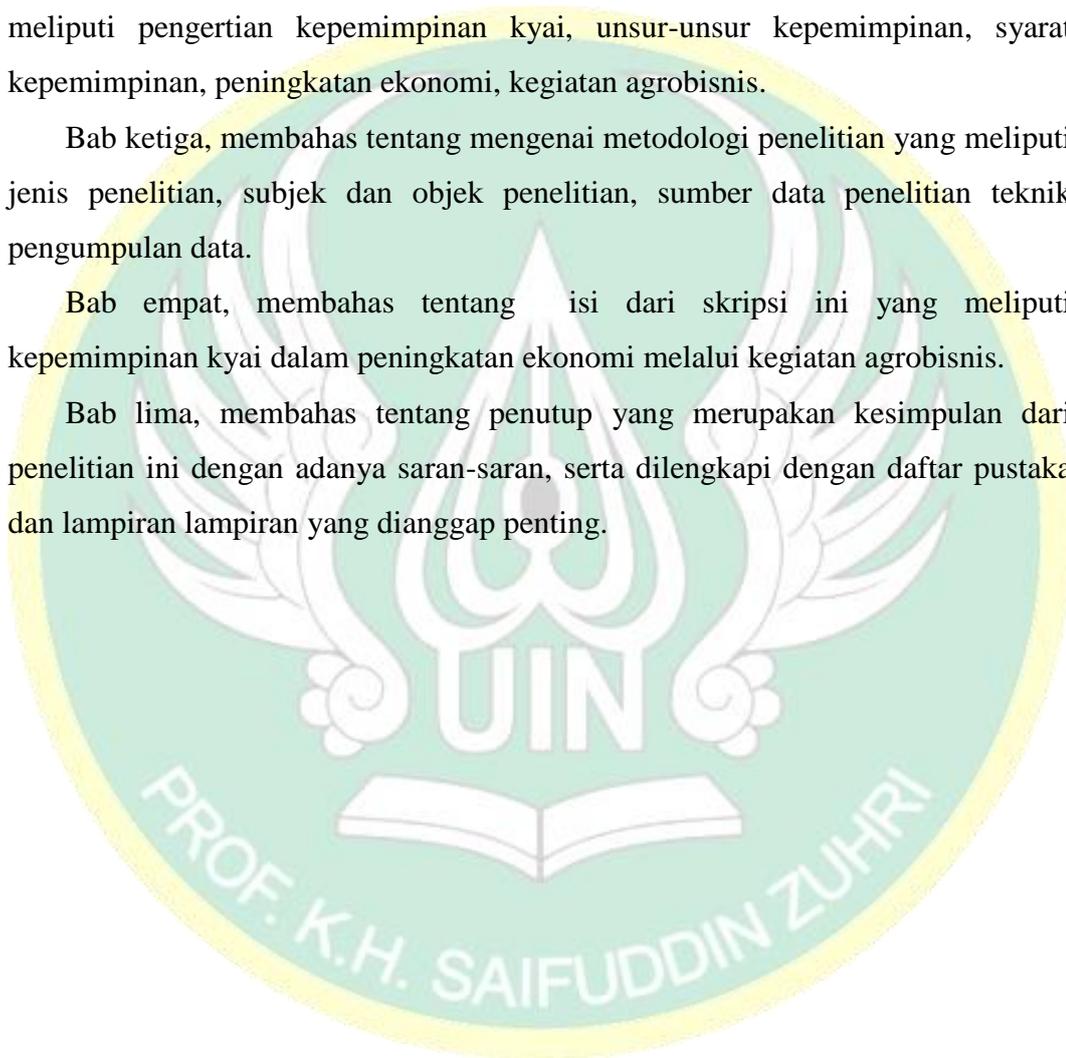
Bab pertama, membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua, membahas tentang landasan teori yang mana di dalamnya meliputi pengertian kepemimpinan kyai, unsur-unsur kepemimpinan, syarat kepemimpinan, peningkatan ekonomi, kegiatan agrobisnis.

Bab ketiga, membahas tentang mengenai metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian teknik pengumpulan data.

Bab empat, membahas tentang isi dari skripsi ini yang meliputi kepemimpinan kyai dalam peningkatan ekonomi melalui kegiatan agrobisnis.

Bab lima, membahas tentang penutup yang merupakan kesimpulan dari penelitian ini dengan adanya saran-saran, serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran lampiran yang dianggap penting.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan Kyai

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan dari seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain dalam pencapaian tujuan dengan memiliki rasa yang sangat antusias. Kepemimpinan merupakan suatu proses, cara yang dilakukan oleh seorang dalam mengelola serta memotivasi sejumlah pekerjaan untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi melalui kegiatan manajemen.³⁵

Kepemimpinan merupakan sebuah objek dan subjek yang sangat menarik perhatian dan tidak membosankan untuk dipelajari, diteliti, ditulis, didiskusikan, dan diterapkan baik oleh orang awam, akademis, maupun peneliti. Hal tersebut dikarenakan aspek dinamis yang terkandung di dalamnya. Seperti yang dikutip oleh Husaini Usman dalam bukunya mengatakan bahwa kepemimpinan dapat diartikan sebagai berikut.³⁶

- a. Kegiatan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Mempengaruhi masyarakat, pengikut, institusi dan pelajar.
- c. Membimbing untuk mewujudkan visi dan sebagainya.
- d. Membujuk pengikut untuk menyampaikan minatnya.

Kepemimpinan juga memiliki definisi sebagai fakta sosial yang tidak bisa dihindarkan untuk mengatur hubungan antar individu yang tergabung dalam suatu masyarakat, di masing-masing individu tersebut memiliki tujuan yang kolektif yang ingin diwujudkan bersama dalam suatu masyarakat. Kepemimpinan harus memiliki tanggung jawab kejujuran terhadap diri

³⁵ Suwatno. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2019). hlm 5.

³⁶ Husaini Usman. *Kepemimpinan Efektif Teori, Penelitian dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). hlm 9.

sendiri, sikap tanggung jawab yang tulus, pengetahuan, keberanian dalam bertindak, kepercayaan, serta tegas dalam memilih keputusan dan tindakan.³⁷

Dapat disimpulkan bahwasanya kepemimpinan adalah kemampuan dari seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain dalam pencapaian tujuan dengan memiliki rasa yang sangat antusias dengan melalui proses dan cara yang nantinya akan mencapai pada tujuan suatu organisasinya.

2. Fungsi, Peran, Unsur dan Syarat Kepemimpinan

a. Fungsi Kepemimpinan

Agar kebutuhan dalam suatu kelompok atau organisasi terpenuhi fungsi-fungsi yang harus ada dalam kepemimpinan harus dilaksanakan. Fungsi kepemimpinan merupakan kegiatan usaha untuk mempengaruhi dan mengarahkan anggotanya untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin, dengan memiliki semangat, yang tinggi, dan memotivasi yang tinggi guna untuk mencapai tujuan organisasi. Terlaksananya fungsi dalam kepemimpinan merupakan tanggung jawab dari seorang pemimpin, meski hal seperti ini bukan pemimpin sendiri yang turun tangan untuk melaksanakannya sendiri.³⁸

Seperti yang dikutip dalam jurnal yang ditulis oleh Muhammad Charis, Muhammad Ammar A, Danar Wijokongko, Muhammad Faza Al-Hafidz bahwasannya fungsi dari kepemimpinan sendiri ada perbedaan antara fungsi umum kepemimpinan serta fungsi kepemimpinan dalam Islam. Fungsi umum tersendiri meliputi:³⁹

1) Sebagai pengusaha (*enterpreneurial*)

Enterpreneurial adalah seseorang yang berani mengambil resiko dari sebuah masalah, mampu melihat adanya peluang bisnis, mampu mengembangkan sumber daya secara efektif dan efisien untuk

³⁷ Siti Maemonah, Analisis Peran Kepemimpinan Dalam Upaya Kebangkitan Kembali Di KSPS BMT Ben Taqwa Purwodadi. *Skripsi*. (Semarang: UIN Walisongo, 2014).

³⁸ John Adair. *Kepemimpinan Yang Memotivasi*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008). hlm 11.

³⁹ Muhammad Charis, Muhammad Ammar A, Danar Wijokongko, Muhammad Faza Al-Hafidz. Kategori Kepemimpinan Dalam Islam. *Jurnal Edukasi Non Formal*, Vol. 1 No. 2, (Universitas Muhammadiyah, Malang, 2017). hlm 175-176.

memperoleh keuntungan. Entrepreneurial juga bisa dikatakan sebagai seseorang yang yang menciptakan usaha baru dengan menghadapi ketidakpastian dan resiko dengan maksud untuk mencapai sebuah tujuan dan mendapatkan keuntungan dari sebuah usaha.⁴⁰

Maka dari itu seorang pemimpin harus bisa memiliki pandangan dalam mengembangkan sebuah proyek dan menyusun sumber daya yang diperlukan agar menjadi sebuah usaha yang memiliki kualitas dan kuantitas yang dapat dipercaya oleh orang-orang.

2) Sebagai penghalau gangguan (*Distribance Handler*)

Distribance Handler adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang dengan tujuan untuk mendapatkan solusi dari sebuah masalah atau menengahi dari sebuah masalah agar permasalahan tersebut bisa diselesaikan dengan baik. *Distribance Handler* juga bisa bisa diartikan sebagai orang yang selalu mampu mengatasi sebuah kesulitan atau mengatasi krisis dalam situasi apapun. Dengan demikian seorang pemimpin harus bisa menjadi jalan tengah ketika dalam organisasinya memiliki suatu kendala atau masalah baik itu masalah yang bersifat internal maupun eksternal.⁴¹

3) Sebagai pembagi sumber dana (*Resource Allocator*)

Resource Allocator adalah sebuah proses pengalokasian sumber dana yang mana nantinya akan menghasilkan sistem yang menyeluruh dan adil bagi setiap bagian-bagiannya. Dalam perkembangan organisasi maka sangat dibutuhkannya sumber dana baik itu sumber dana utama maupun cadangan. Jadi seorang pemimpin harus bisa membagi ke bagian mana dana itu harus disalurkan sehingga perkembangan organisasi tidak terhambat.⁴²

⁴⁰ Serian Wijatno. *Pengantar Entrepreneurship*. (Grasindo: Jakarta, 2009). hlm 4.

⁴¹ Hassanudin Rahma D.A. *Manajemen Fit & Proper Test*. (Pustaka Widyatama: Yogyakarta 2004). hlm 31.

⁴² Muhammad Munir, Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. (Kencana: Jakarta, 2021). hlm 55.

4) Sebagai Negosiator (Negotiator).

Negosiator merupakan suatu proses komunikasi seseorang yang bertindak dalam sebuah perundingan yang bertugas sebagai juru runding yang memiliki tujuan dan pandangan masing-masing yang berusaha untuk mencapai kesepakatan yang memuaskan antara kedua belah pihak tanpa ada yang nantinya merasa dirugikan dari pihak-pihak tersebut. Seorang negosiator harus memiliki keterampilan, pengetahuan dalam melakukan proses negosiasi. Dengan demikian seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dalam melakukan negosiasi pada setiap tingkatan baik itu tingkatan, bawah maupun pihak luar.⁴³

Sedangkan fungsi kepemimpinan dalam Islam sendiri memiliki beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut :⁴⁴

- 1) Kepemimpinan dalam Islam bersifat penengahan, selalu menjaga hak dan kewajiban individu serta anggotanya dalam segala prinsip apapun baik itu prinsip keadilan, persamaan, dan tidak cenderung terhadap kekerasan dan kelembutan serta tidak sewenang wenang berbuat tidak baik.
- 2) Kepemimpinan yang berfokus pada nilai-nilai kemanusiaan, memperhatikan kemuliaan dan menyertakan dalam setiap persoalan-persoalan yang krusial, dan memperlakukan sebaik mungkin.
- 3) Kepemimpinan yang berfokus terhadap anggotanya maupun dirinya sendiri, tidak membedakan anggotanya sekecil apapun kecuali ada sesuatu yang menjadi perkara dalam keorganisasiannya.
- 4) Kepemimpinan yang konsen terhadap tujuan dan memberikan kepuasan kepada bawahannya dengan memberikan berbagai motivasi, memberikan perilaku-perilaku yang bersifat positif yang menimbulkan

⁴³ Roro Fatihin. *Cara Sukses Negosiasi dan Komunikasi*. (Bandung: Graha Mulia Utama, 2013). hlm 8.

⁴⁴ Muhammad Charis, Muhammad Ammar A, Danar Wijokongko, Muhammad Faza Al-Hafidz, Kategori Kepemimpinan Islam. *Jurnal Edukasi Nonformal*. Vol. 1 No. 2, (Fakultas Agama Islam , Universitas Muhammadiyah Malang, Jawa Timur, 2020). hlm 176.

faktor positif juga terhadap bawahannya konsisten dalam melakukan apapun, dan tetap bersemangat serta rela berkorban untuk mewujudkan tujuan yang dituju.

- 5) Kepemimpinan yang memiliki kemampuan strategis, konsen terhadap faktor internal maupun eksternal yang melengkapi keorganisasiannya.

b. Peran Kepemimpinan

Dalam bukunya Sukarman Purba, Wiputra Cendana, Darmawati, Salamun, Iskandar Kato Jossapat H. P, Cecep, Karwanto dan Pagar Sianipar bahwasannya kepemimpinan sendiri memiliki peranan sebagai berikut:⁴⁵

1) Kapten (captain)

Yaitu seorang pemimpin harus bisa menentukan jalan dengan jelas dan cepat kepada bawahannya, bekerja mengatasi beberapa berita yang penting, mengenali masalah dan peluang, serta mengambil keputusan yang tepat.

2) Eksekutor

Yaitu seorang pemimpin harus mampu membangun dan menyesuaikan sumberdaya yang dimiliki, menyelesaikan berbagai permasalahan dengan cepat, mengawasi dan melaksanakan tugasnya.

3) Ahli Strategi

Yaitu seorang pemimpin harus mampu memahami lebih mendalam terkait persoalan, membangun arah jangka panjang, serta menguasai visi dan nilai-nilai yang ada pada strategi organisasi.

4) Pelatih (*coach*) dan Pembimbing (*counselor*)

Yaitu pemimpin harus mampu menarik, mengembangkan dan mempertahankan bakat-bakat terbaik dalam organisasi, membangun, memfasilitasi, dan mendorong pengembangan untuk menjadi organisasi yang maju.

⁴⁵ Sukarman Purba, dkk. *Kepemimpinan Pendidikan*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021) hlm 7-8.

5) Pendorong Kelompok (*Group Dynamizer*)

Yaitu pemimpin harus bisa menjamin kesemangatan antar kelompok guna untuk membangun komitmen bersama yaitu membangkitkan energi dan antusiasme dan membangun kepercayaan.

6) Agen Perubahan (*Change Agent*)

Yaitu pemimpin harus pandai dalam menandai ide-ide dan peluang bagi perubahan, mendukung dan mendorong perubahan.

7) Enterpreneur

Yaitu pemimpin harus memiliki pengetahuan mengenai enterpreneur serta harus terampil dalam hal apapun, pemimpin merupakan wirausahawan yang mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang yang ada, merubah ancaman-ancaman menjadi peluang dan berani mengambil resiko.

8) Corporate

Yaitu pemimpin harus berusaha secara optimal memperhatikan dan memenuhi kepentingan dari para pemangkuanya kepentingan, menyeimbangkan tujuan jangka panjang dengan keuntungan jangka pendek serta menjamin diimplementasikannya tata kelola yang baik dan manajemen risiko.

c. Peran Pemimpin Dalam Peningkatan Ekonomi

Peranan pemimpin dalam peningkatan ekonomi salah satu caranya adalah sebagai:

1) Menjadi Kordinator

Menjadi seorang kordinator merupakan hal yang sangat bertanggung jawab dengan apa yang menjadi tugasnya yang mana pemimpin tersebut harus mampu memberikan arahan terhadap bawahannya demi untuk mewujudkan tujuan suatu organisasi agar bisa menerapkan konsep manajemen kinerja yang berkualitas dan memiliki jiwa profesional seorang pemimpin harus menggunakan ilmu dan seni ketrampilan untuk mengerahkan orang-orang yang mau serta ikut bekerja sama untuk mewujudkan suatu tujuan. Maka dari itu

pemimpin harus mengerti serta paham dalam setiap fungsi-fungsi dalam ilmu manajemen. Peningkatan ekonomi bukan hanya berpengaruh pada organisasi saja melainkan berpengaruh juga terhadap masyarakat sekitar.⁴⁶

2) Merencanakan Aktivitas Pekerjaan

Merencanakan aktivitas pekerjaan adalah suatu kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh setiap pemimpin dalam memimpin organisasinya atau perusahaannya. Dalam melakukan perencanaan pemimpin harus betul-betul matang dalam pemikirannya dan harus bisa menanggung resiko yang nantinya akan ditanggung ketika aktifitas pekerjaan tersebut mengenai kendala masalah. Perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membuat berbagai strategi strategi yang mana bisa digunakan dalam peningkatan ekonomi meliputi pembuatan rencana kerja, perencanaan dalam pembuatan bibit-bibit dan perencanaan dalam pembangunan pondok pesantren sebagai peningkatan ekonomi santri dan masyarakat sekitar.

3) Mengorganisasikan Anggota

Pengorganisasian adalah salah satu kegiatan yang memiliki proses pengelompokkan anggotanya dan pembagian kerja dalam tujuan yang ditentukan oleh sebuah organisasi, maka dari itu dengan adanya pengorganisasian anggota dapat membagi tugas serta tanggung jawab di antaranya para pengurus agar semua berjalan dengan lancar dan efisien. Pengorganisasian yang ada dalam penelitian ini adalah dengan mengelompokkan para santri dengan divisi-divisi yang sudah ada dalam agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus dengan arahan santri tersebut mempunyai skil dalam divisi yang santri tersebut minati.

⁴⁶ Bahrumi Suganda, Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. BRPS Aman Syariah Sekampung). *Skripsi*. (Institut Agama Islam Negeri, Lampung, 2018). hlm 25.

4) Pelaksanan Tugas

Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin dalam melaksanakan kepemimpinannya dengan mengaplikasikan strategi-strategi yang sudah dibuat untuk menuju tujuan yang sudah diharapkan sebelumnya serta oprasional maupun kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari progam yang ditetapkan. Pelaksanaan pemimpin dalam penelitian kepemimpinan ini adalah pemimpin tersebut melaksanakan sesuai dengan apa yang menjadi tugas sebagai pemimpin mulai dari perencanaan kerja hingga sampai evaluasi kerja.

5) Memonitor Operasional dan Kinerja

Monitoring adalah kegiatan mengamati pelaksanaan kerja dalam waktu yang sedang berjalan yaitu sedang melakukan pekerjaan tersebut, serta mencoba memperbaiki kesalahan ketika sedang ada kegiatan yang tidak pas dalam kerjanya agar dalam akhir tugasnya menjadikan suatu keberhasilan dalam perkerjaannya.⁴⁷ Mengawasi adalah salah satu kegiatan guna untuk menambah informasi tentang unit manajer termasuk kemajuan pekerjaan, kinerja bawahan secara individual, kualitas produk. Dalam melakukan pengawasan memiliki beberapa bentuk diantaranya adalah observasi pekerjaan operasional, membaca atau menulis laporan, serta melihat layar tampilan komputer.

Kegiatan monitoring yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kyai terjun langsung dalam kegiatan pengawasan perdivisi, bukan hanya mengawasi saja tetapi ikut turun langsung juga ketika santri dalam melaksanakan tugasnya masih ada kesalahan dan kyai membenarkan dengan cara seperti itu terjun langsung dalam kegiatan.

6) Pengevaluasian Tugas

Pengevaluasian adalah suatu kegiatan dalam kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin beserta para aggotanya untuk membahas

⁴⁷ Prijambodo. *Monitoring dan Evaluasi*. (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018). hlm 10.

kembali tentang kinerja yang sudah dicapai dan hambatan-hambatan yang ada dalam kinerja para anggotanya. Dalam pengevaluasian yang dilakukan oleh pemimpin dalam penelitian ini meliputi musyawarah bersama yang dilakukan setiap bulan dan dipimpin langsung oleh pemimpin, dan dilakukan juga dalam seminggu sekali oleh pengurus agrobisnisnya yang dipimpin langsung oleh direktur BUMP Rubat Mbalong Ell-Firdaus.

Beberapa peranan dalam pemimpin di atas dapat disimpulkan bahwasanya peranan dalam pemimpin dalam peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berorganisasi karena jika tidak ada pemimpin maka organisasi tersebut tidak akan terbentuk dengan sistematis strategi-strategi untuk menuju tujuan pun lebih berjalan dengan lancar.

d. Unsur-Unsur Kepemimpinan

Unsur atau elemen kepemimpinan adalah sesuatu yang menjadi pembentuk dari jiwa kepemimpinan seseorang. Secara dasar unsur-unsur itulah yang membentuk arti dari seorang pemimpin, dan lingkungan seorang pemimpin. Kepemimpinan tentu memiliki beberapa unsur-unsur, unsur-unsur itu diantaranya sebagai berikut:⁴⁸

1) Ada seorang pemimpin

Pemimpin merupakan seseorang yang berada dalam sebuah kelompok maupun organisasi, yang mengordinasikan kelompok tersebut agar menjadi relevan sebagai pemberi tugas atau pengarah dan penanggung jawab utama. Dalam kelompok itu terdapat orang yang memberi tugas yaitu pemimpin dan ada orang lain yang diberi tugas yaitu seorang pegawai. Selain itu pemimpin sering dipahami menerapkan prinsip dan teknik yang memastikan memotivasi, disiplin, konsisten, bekerjasama yang baik dengan orang, tugas dan situasi agar dapat mencapai sasaran organisasi. Maka dari itu pemimpin dapat

⁴⁸ Andri Irawan, dkk. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. (Pasuruan: CV Qiara Media, 2021). hlm195-197.

didefinisikan seorang individu yang memiliki suatu keahlian serta memanfaatkan kemampuannya melalui sikap dan perilaku yang mengarahkan dan memotivasi kepada individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan organisasi melalui kesatuan pemahaman dan kerjasama.⁴⁹ Fungsi dari seorang pemimpin adalah memimpin, maka dari itu jika suatu organisasi tidak ada pemimpin yang jelas, otomatis organisasi itu tidak akan berjalan sutuhnya.

2) Ada orang lain yang dibimbing

Orang lain yang dibimbing disini dapat diartikan sebagai anggota dari suatu organisasi atau kelompok. Anggota sendiri memiliki arti yaitu seseorang yang sadar bahwasannya dirinya merupakan bagian dari organisasi yang sudah dianunginya. Bekerjasama dengan sesama anggota, bekerjasama dengan pemimpinnya, serta bekerjasama dengan lingkungan sekitarnya. Bukan hanya bekerjasama saja anggota disini juga mendapatkan motivasi dari pemimpinnya, mendapatkan inovasi-inovasi untuk dirinya sendiri dan untuk organisasinya. Maka dari itu jika organisasi tidak ada anggotanya otomatis organisasi itu tidak akan pernah hidup karena tidak adanya orang yang di pimpin oleh pemimpin.⁵⁰

3) Ada aktivitas yang menggerakkan anggota

Aktivitas adalah segala sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara fisik ataupun non fisik yang nantinya menghasilkan suatu perubahan-perubahan yang akan terjadi dalam organisasi atau kelompoknya. Unsur aktivitas ini merupakan salah satu tugas dari seorang pemimpin. Ini merupakan gerakan dan perasaan serta perilaku organisasi. Biasanya aktivitas yang ada dalam kelompok maupun organisasi dibentuk dan dirancang oleh pemimpin dan diberikan oleh

⁴⁹ Suwatno. *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019) . hlm 4.

⁵⁰ <https://roboguru.ruangguru.com> Diakses pada hari Selasa 7 Juni 2022 pada pukul 04.34 WIB.

para anggotanya sebagai tugas yang nantinya akan dikerjakan oleh setiap divisi yang mendapatkan jatah dari pemimpin terkait tugasnya.

4) Ada Tujuan yang ingin dicapai

Tujuan merupakan penjabaran dari sebuah visi dan misi organisasi yang akan dicapai dan dihasilkan oleh kelompok atau organisasi. Dalam organisasi tujuan menjadi titik utama dan paling utama. Dengan melakukan kerjasama yang baik yang nantinya bisa mengatasi terbatasnya kemampuan, kemandirian sumber daya yang dimiliki oleh setiap anggotanya dalam mencapai tujuan bersama serta dapat mengembangkan sumber daya dan teknologi secara bersama-sama dan membangun serta memajukan suatu organisasi yang awalnya turun menjadi organisasi yang unggulan dengan tujuan yang sama dan kerjasama bagi para anggota dan pemimpinnya.⁵¹

e. Syarat-Syarat Kepemimpinan

Syarat kepemimpinan adalah sifat-sifat atau perilaku-perilaku yang harus ada pada seorang pemimpin yang tugasnya adalah menjalankan kepemimpinan yang ada dalam organisasi dengan sukses dan mencapai tujuan dari organisasi atau kelompok. Maju mundurnya suatu kelompok atau organisasi itu tergantung kepada pemimpin dan kepemimpinannya bagaimana pemimpin tersebut memoles atau merencanakan strategi untuk kemajuan dan kualitas organisasi ataupun kelompoknya.⁵² Karena tugas dari seorang pemimpin adalah menggerakkan atau mempengaruhi para anggotanya maka dari itu sudah sangat tentu pemimpin harus memiliki sifat dan perilaku yang lebih dari

⁵¹ Hari Sulaksono. *Budaya Organisasi dan Kinerja*. (Sleman: CV Budi Utama, 2012). hlm 41.

⁵² Munardji, Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Edukasi*. Volume. 01 Nomor. 2, (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung: Tulungagung, 2013), hlm 290.

anggota yang dipimpinnya. Konsep dari syarat yang harus ada pada pemimpin dalam kepemimpinan, yaitu:⁵³

- 1) Kekuasaan ialah kekuatan, otoritas dan legalitas yang memberikan wewenang kepada pemimpin guna menggerakkan dan mempengaruhi anggota untuk mengerjakan suatu aktivitas dan bekerjasama dengan anggota lain.
- 2) Kewibawaan adalah keunggulan, kelebihan, keutamaan, sehingga orang akan mampu dalam mengatur orang lain atau anggotanya sendiri, dengan demikian orang itu akan patuh pada pemimpin, dan bersedia melakukan apapun dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.
- 3) Kemampuan adalah semua energi, kesediaan, kekuatan dan keakapan/keterampilan teknis maupun sosial, yang dianggap berhasil dalam melakukan kegiatan apapun itu.
- 4) Kemandirian berhasrat memajukan diri sendiri.
- 5) Sabar namun ulet, serta tidak berhenti dijalan.
- 6) Waspada, peka, jujur, optimis, berani, dan gigih.

3. Teori Kepemimpinan

Secara umum teori (*theory*) adalah sebuah konsep yang mengidentifikasi adanya hubungan antara konsep-konsep tersebut yang membantu peneliti dalam memahami sebuah fenomena. Dalam bukunya Wendy Sepmandy mengatakan bahwa teori merupakan serangkaian bagian atau variabel, definisi, yang saling berhubungan dengan menghadirkan sebuah pandangan yang sistematis mengenai peristiwa maupun fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel dengan maksud untuk menjelaskan mengenai fenomena atau peristiwa yang alamiah.⁵⁴

Teori kepemimpinan adalah sebuah konsep yang mengindikasikan sebuah kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin untuk mewujudkan

⁵³ Zikral Mizan. Model Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Pelayanan Ibadah Umrah Pada PT An-Namira Alma Mulia Kota Semarang. *Skripsi*. (UIN Walisongo: Semarang, 2016). hlm 22.

⁵⁴ Wendy Sepmady H, *Teori Kepemimpinan*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm 1

suatu tujuan dalam berorganisasi. Menurut Kartono ada tiga teori yang menjelaskan mengenai munculnya seseorang dikatakan menjadi pemimpin.⁵⁵

a. Teori Genetik

Teori genetik adalah teori yang menjelaskan mengenai pemimpin itu dilahirkan bukan dibentuk. Teori genetik ini biasanya menjelaskan bahwasannya eksistensi seorang pemimpin bisa dilihat dari sifat-sifatnya sejak lahir sebagai sesuatu yang diwariskan oleh orang tuanya atau guru. Dia ditakdirkan menjadi pemimpin sejak lahir dalam situasi dan kondisi yang entah mau seperti apa bahwasannya dia dilahirkan untuk menjadi pemimpin. Pendekatan terkait dengan teori genetik ini adalah mengenai karakteristik yang dimiliki oleh pemimpin secara khusus seperti, fisik, sosialisasi dan intelegensi.⁵⁶ Keunggulan dari pendekatan teori genetik ini yaitu memberikan penjelasan terkait asal muasal kepemimpinan dari awal mula waktu. Sedangkan kelemahannya adalah pengkajiannya yang tidak secara ilmiah hanya didasarkan kepada budaya dan tradisi.

b. Teori Sosial (Lawan dari teori genetik)

Teori sosial berpendapat bahwasannya pemimpin itu dibentuk bukan dilahirkan. Teori ini berpendapat bahwasannya setiap orang memiliki potensi yang sama untuk menjadi pemimpin, hanya saja faktor lingkungan atau faktor pendukung bagi seseorang yang mengakibatkan potensi tersebut teraktualkan atau tersalurkan dengan baik dengan melalui kegiatan pengajaran atau pelatihan. Pendekatan ini menyatakan bahwasannya setiap orang dapat menjadi pemimpin dengan cara pemimpin itu harus disiapkan, dididik dan dibentuk, tidak terlahir begitu saja dan memiliki usaha untuk penyiapan dan pendidikan serta dorongan kemauan sendiri.

⁵⁵ <https://www.djkn.kemenkeu.go.id> Diakses pada tanggal 27 September 2022.

⁵⁶ Imam Moedjiono, *Kepemimpinan dan Organisasi*. (Yogyakarta: UIN Press, 2022). hlm 39.

c. Teori Ekologis/Sistematis

Teori ekologis merupakan gabungan dari teori genetis dan sosial. Pemimpin lahir karena bakat lahiriah layaknya seorang pemimpin dan mengembangkan bakat kepemimpinannya melalui proses pendidikan sehingga mendapat pengetahuan tentang kepemimpinan dan mendapat pengalaman dari proses pendidikan tersebut. Teori ekologis juga bisa digambarkan bahwasannya seseorang bisa menjadi seorang pemimpin lantaran sejak lahir dia memiliki bakat untuk menjadi seorang pemimpin dan bakat tersebut dikembangkan melalui pengalaman dan pendidikan sesuai tuntutan atau ekologisnya.⁵⁷

4. **Kyai**

Kyai/Ajengan memiliki pengertian yaitu seseorang yang diberikan gelar oleh masyarakat di sekitar lingkungannya, yang mana orang tersebut memiliki ilmu di bidang agama Islam, seseorang tersebut merupakan pelopor bagi kelahiran organisasi yang dipimpinnya dan menjadi pemegang serta penentu antara kebijakan kebijakan yang ada di dalam organisasi yang dikelolanya.⁵⁸

Dalam buku yang ditulis oleh Yusuf Aman, Nahuda Alwi Y, Nanda Khairiyah, kyai adalah orang yang memiliki ilmu agama (Islam), amal dan akhlak yang terpuji sesuai dengan ilmu yang dimilikinya. Kyai juga diartikan sebagai orang-orang yang mengetahui bahwa Allah SWT adalah Dzat yang berkuasa atas segala sesuatu yang ada di alam ini.⁵⁹

Menurut Saiful Akhyar kyai adalah tokoh sentral dalam suatu pondok pesantren, maju mundurnya sistem dalam pondok pesantren ditentukan oleh wibawa, kharisma serta kepemimpinan sang kyai. Karena itu, jarang sekali terjadi ketika apabila kyai dalam pondok pesantren wafat, maka eksistensi

⁵⁷ Muhammad Budiman, dkk. *Kepemimpinan Islam teori dan Aplikasi*. (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021). hlm 22

⁵⁸ Amir Fadhilah, Struktur dan Pola Kepemimpinan Kyai Dalam Pesantren di Jawa. *Jurnal Studia Islamika*. Vol . 8 No. 1, (UIN Syarif Hidayatullah, Banten, 2011). hlm 110.

⁵⁹ Yusuf Aman, Nahuda Alwi Y, Nanda Khairiyah, *Peran Ulama Habaib Betawi Dalam Lintasan Sejarah*, (Jakarta: CV Asofa, 2022) , hlm 21.

pondok pesantren tersebut merosot dikarenakan kyai yang menggantikannya tidak memiliki strategi yang baik untuk melanjutkan kepemimpinannya.⁶⁰

Dalam jurnal yang ditulis oleh Mansur Hidayat ada beberapa kriteria apabila seseorang itu dikatakan sebagai kyai yaitu:⁶¹

- a. Berasal dari suatu keluarga kyai atau berasal dari orang yang memiliki ilmu agama yang lebih seperti orang yang sudah pernah belajar ilmu agama di pondok pesantren dan dia memiliki jiwa pemimpin yang baik untuk lingkungannya agar dapat menggunakan kesetiaan kerabat dan masyarakatnya.
- b. Adanya kesiapan pribadi yang tinggi untuk bertugas, yakni kemauan untuk mendedikasikan kehidupan pribadinya demi tugas dan tanggung jawab yang sudah diembankan.
- c. Sebagai pemimpin agama dan masyarakat untuk bekerja secara sukarela serta mensosialisasikan guna membangun dan mengembangkan suatu masyarakat.

5. Peran Kyai

Peran dapat diartikan sebagai suatu ukuran atau patokan atau dasar yang terdapat dalam kehidupan berorganisasi, bermasyarakat sehingga memiliki fungsi untuk dapat membatasi perilaku-perilaku dalam tiap-tiap posisi, baik itu dalam posisi pekerjaan ataupun aktivitas lainnya dengan melaksanakan secara dinamis dan sesuai dengan status, kedudukan yang dimilikinya.

Peranan Kyai dalam pondok pesantren, masyarakat, dan kalangan santri-santri, diantaranya sebagai berikut:⁶²

- a. Guru Ngaji/ Ustadz

Guru Ngaji atau Ustadz adalah sebutan bagi seseorang yang memiliki ilmu agama yang mengajarkannya kepada masyarakat baik itu

⁶⁰ Saiful Akhyar Lubis. *Konseling Islam Kiai dan Pesantren*. (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007). hlm 169.

⁶¹ Mansur Hidayat, Model Komunikasi Kyai Dengan Santri di Pesantren. *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*. Volume. 2 Nomor. 6, (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016), hlm 388.

⁶² Imam Tabroni, Asep Saipul M, Diaz Budiarti, Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Muminah Desa Simpang Kecamatan Wanayasa. *Jurnal Pendidikan Sains, Sosial dan Agama*. Volume.7 Nomor. 2, (STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien, Purwakarta, 2021), hlm 109.

anak-anak maupun dewasa bahkan para orang tua. Kyai sebagai guru ngaji diartikan secara khusus dalam tingkatan-tingkatannya diantaranya yaitu: Mubaligh, khotib, guru TPQ atau Diniyyah, penasihat, pengasuh pesantren, dan qori kitab salaf salam sistem-sistemnya. Guru ngaji adalah peletak dasar pemahaman Islam sejak dini.⁶³

b. Rois atau Imam

Rois atau imam adalah gelar bagi seseorang yang memegang kepemimpinan, pemerintahan, atau kekuasaan yang memiliki sifat yang bijaksana, adil, berjiwa pemimpin. Sebagai rois atau imam kyai memiliki peran dan tugas yang tercermin dalam kyai yaitu: imam sholat lima waktu ataupun imam sholat sunnah lainnya, menjadi imam dalam kegiatan pengajian-pengajian yang ada di lingkungan, menjadi rois yang amanah dan bijaksana.

c. Pengasuh dan Pembimbing Santri

Pengasuh atau pembimbing santri adalah figur yang menempati posisi sebagai pembimbing bagi para santrinya, membimbing menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Bimbingan itu sendiri merupakan sebuah proses yang berkelanjutan guna untuk memberikan bantuan bagi santri atau tuntunan yang dapat menyadarkan santri akan dirinya sendiri. Sistem yang ada di pondok pesantren dimana-mana adalah salah satu bentuk pantulan dari seorang kyai. Kyai memiliki sebutan nama yang berbeda-beda tergantung dengan daerah masing-masing. Kyai juga bisa disebut dengan alim jika kyai tersebut benar-benar mengamalkan, memahami, serta mengaplikasikan dan memfatwakan kitab-kitab yang sudah dipelajari sebelumnya. Dengan demikian, kyai merupakan panutan bagi setiap santri, masyarakat dan orang-orang disekelilingnya, bahkan bisa juga buat setiap umat manusia.⁶⁴

⁶³ Hafidz Muftisany. *Memuliakan Guru Ngaji*. (Yogyakarta: Intera, 2021). hlm 1.

⁶⁴ Achmad Muchaddam Fahham. *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*. (Jakarta: Publica Institute, 2015). hlm 50.

d. Pemimpin Non Formal dan Pemimpin Spiritual

Keberadaan kyai pasti sangat dekat dengan kelompok masyarakat baik itu masyarakat lapisan bawah sampai lapisan atas di desanya. Sebagai pemimpin masyarakat, kyai memiliki kelompok jamaah yang diikat oleh hubungan kerukunan, paguyuban dalam ikatan sosial dan budaya. Nasehat-nasehat selalu didengar, diikuti dan dilaksanakan oleh jama'ah. Maka dari itu, sudah pasti kyai merupakan seseorang yang menjadikan sebagai contoh untuk ditirukan oleh masyarakat terutama masyarakat desa.

e. Pemegang Kekuasaan Tertinggi

Kyai dalam lingkungan pondok pesantren sebagai pemegang tertinggi yang bersifat mutlak (absolut), sehingga dalam seluruh kegiatan dan aktivitas di pondok pesantren harus dengan persetujuan dari kyainya. Bahkan dalam proses pretransformasian pembelajaran kitab-kitabnya baik itu waktu pembelajarannya, kurikulum yang digunakan itu seperti apa, penentuan evaluasinya seperti apa, serata tata tertib seperti apa semua itu adalah kyai yang menetapkannya bukan dari pihak lain.

B. Peningkatan Ekonomi

1. Pengertian Peningkatan Ekonomi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, upaya).⁶⁵ Secara umum peningkatan memiliki definisi sebagai upaya untuk menambah kemajuan baik itu tingkatan, derajat, kualitas maupun kuantitasnya dari sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Peningkatan juga bisa dimaksudkan dengan perubahan dari keadaan atau sifat yang dulunya itu negatif berubah menjadi positif.

Peningkatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah usaha untuk menambah kemajuan dalam bentuk tingkatan, kualitasnya yang lebih baik dari masa-masa sebelumnya. Seperti halnya dalam objek yang dikaji oleh peneliti, dalam penelitian ini peningkatannya terlihat dari mulai produksi

⁶⁵ <https://kbbi.lektur.id> diakses pada hari Sabtu 21 Mei 2022 pada pukul 11.12 WIB.

hingga pendistribusiannya, sosialisasi kepada masyarakat, serta dampak yang sudah direalisasikan oleh santri, masyarakat setempat maupun alumninya.

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* dan *nomos*. Kata *oikos* yang berarti rumah tangga, sedangkan kata *nomos* yang berarti mengatur. Maka dari itu secara garis besar kata ekonomi memiliki arti sebagai aturan rumah tangga. Pada faktanya ekonomi bukan hanya untuk rumah tangga saja bisa jadi untuk ekonomi masyarakat, ekonomi desa, ekonomi perusahaan, bahkan bisa untuk ekonomi suatu negara.⁶⁶

Jadi pengertian peningkatan ekonomi adalah menambah kemajuan dalam melakukan kegiatan ekonomi yang memiliki tujuan dimana tujuan tersebut memiliki kemajuan dengan hasil yang baik dan memiliki kualitas dan kuantitas yang baik juga.

2. Strategi Peningkatan Ekonomi

Strategi adalah perencanaan yang dipilih untuk membawa menuju masa depan yang diinginkan seperti halnya tujuan dari suatu organisasi dan solusi untuk permasalahannya. Strategi juga bisa didefinisikan sebagai ilmu perencanaan yang memanfaatkan sumber daya dengan tujuan untuk penggunaan secara efisien.⁶⁷

Dalam melakukan rancangan strategi harus menentukan pilihan-pilihan yang tepat mengenai keputusan-keputusan yang akan menjadikan hasil terbaik bagi program kerjanya. Strategi harus bisa mempertemukan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu organisasi dengan tantangan yang terbentuk eksternal dan dinamika persaingan di masa kini dan di masa akan datang. Strategi dapat terjadi melalui beberapa gabungan yang diantaranya adalah: Disusun, reaksi terhadap perkembangan yang tidak

⁶⁶ Ika Yunia F, Abdul Kadir R. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014). hlm 2.

⁶⁷ Eris Juliansyah. Strategi pengembangan Sumber Daya Perusahaan dalam meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomi*, Vol.3 No.2. (STIE PGRI, Sukabumi, 2017).

diantisipasi sebelumnya, pembelajaran yang kolektif organisasi yang berlangsung sepanjang waktu.⁶⁸

Jadi strategi peningkatan ekonomi adalah perencanaan memajukan suatu kegiatan atau program kerja yang memiliki aturan rumah tangga yang dilakukan oleh seseorang dengan memiliki tujuan bersama yaitu berhasil dengan rencana-rencana yang sudah direncanakan sebelumnya dengan cara kerja sesuai dengan yang direncanakan.

Ada beberapa cara dan bisa dijadikan strategi dalam meningkatkan ekonomi diantaranya sebagai berikut:

a. Selalu mengikuti perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi adalah proses dimana perubahan-perubahan pada kehidupan manusia yang awalnya masih menggunakan tradisional dengan sekarang ini sudah menggunakan alat yang lebih canggih lagi. Dalam perkembangan teknologi saat ini berawal dari komputerisasi. Yang mana pengguna komputer pada masa awal ketika mengenal komputer hanya untuk menilis, membuat sketsa, membuat grafik dan gambar dan sekarang ini telah berubah menjadi alat komunikasi yang sangat luar biasa dengan jaringan yang bisa mencakup seluruh dunia.⁶⁹

Adanya peningkatan ekonomi dalam suatu organisasi salah satu strateginya adalah mengikuti perkembangan teknologi, karena dengan mengikuti perkembangan teknologi sekarang ini bisa menjadi cara untuk meningkatkan strata ekonomi dalam organisasi tersebut. Mulai dari kegiatan produksi hingga pemasarannya.

b. Menjaga Sarana dan Prasarana

Sarana adalah sesuatu yang dapat bisa dipakai sebagai alat dan bahan untuk maksud dan tujuan dari suatu proses produksi. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama

⁶⁸ Sampurno. *Manajemen Strategik*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013). hlm 16.

⁶⁹ Daryanto Stiawan, Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *Jurnal Simbolika*. Vol. 4 No. 1. (STAI As-Sunnah: Serdang, 2018) , hlm 64

terselenggaranya produksi. jadi sarana dan prasarana adalah suatu alat dan tempat bagi yang menjadikan wadah sebagai produksi yang digunakan dalam kegiatan-kegiatan produksi. Dalam menjaga sarana dan prasarana ini merupakan hal yang penting karena hal ini bisa memudahkan semua pihak yang bersangkutan dalam peningkatan ekonomi. Maka dari itu salah satu caranya adalah menjaga sarana dan prasarana karena ketika semua sarana dan prasarana tersedia maka terdukunglah kegiatan peningkatan ekonomi.

c. Meningkatkan ketrampilan yang dimiliki

Keterampilan adalah *skill* atau kemampuan seseorang yang ada pada diri seseorang itu yang menimbulkan arah positif dalam pekerjaannya yaitu pekerjaan mudah selesai dan cermat. Meningkatkan keterampilan adalah salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian karena jika ketrampilan sering digunakan (*diasah*) maka keterampilan tersebut akan menghasilkan sebuah karya yang luar biasa serta menghasilkan apa yang ingin dihasilkan selama ini.

3. Faktor-Faktor Peningkatan/Pertumbuhan Ekonomi

Dalam mempelajari peningkatan ekonomi ada beberapa faktor yang harus diketahui karena dalam peningkatan ekonomi mampu memberikan kontribusi besar bagi peningkatan ekonomi. Faktor-faktor tersebut diantaranya sebagai berikut:⁷⁰

a. Sumber-Sumber Investasi

Peningkatan menganjurkan adanya sumber-sumber investasi untuk menumbuhkan produksi dari aset-aset fisik yang menghasilkan masa depan.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah faktor paling penting dalam peningkatan ekonomi. Manusia adalah pelaku-pelaku yang paling aktif dalam peningkatan ekonomi yang melakukan pengawasan terhadap

⁷⁰ Zainal Abidin. Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi. *Al Ihkam*, Vol. 1 No.2, (IAIN Sunan Ampel, Surabaya 2006). hlm 177.

sumber daya alam, pengumpulan modal, pembangunan sosial. Ada dua faktor yang tersedia dalam sumber daya alam yaitu: sebagai pekerja dan entrepreneurship.

c. Enterprenuership (Jiwa Wirausaha)

Ditegaskan oleh beberapa ekonom bahwasannya enterprenuership merupakan faktor yang sangat penting dalam peningkatan ekonomi. Seperti yang dikutip oleh Zainal Abidin bahwasannya peningkatan ekonomi ditentukan oleh fungsi yang dinamis dari enterprenuership, dan fungsi enterprenuership adalah suatu inovasi. Dalam aktivitas ekonomi ada dua motif yang biasanya digunakan dalam aktivitas kewirausahaan yaitu: motivasi keuntungan dan motivasi untuk prestasi.

d. Kemajuan Teknologi

Tidak jauh-jauh kemajuan teknologi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan ekonomi, teknologi ini memberikan kontribusi yang tinggi dalam pertumbuhan ekonomi. Kemajuan dalam teknologi menyebabkan bertambah banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan oleh setiap faktor produksi atau input yang digunakan.

C. Kegiatan Agrobisnis

1. Pengertian Kegiatan Agrobisnis

Agrobisnis berasal dari kata *Agribusiness* dimana *Agri=Agriculture* yang memiliki arti pertanian dan *Business* yang artinya adalah usaha atau kegiatan yang berorientasi profit. Jadi secara sederhananya pengertian agrobisnis (*Agribusiness*) adalah usaha atau kegiatan seperti apapun yang terkait dengan pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan yang berorientasi profit.⁷¹

Agrobisnis merupakan kesatuan sistem usaha yang berbasis kegiatan pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan dan sumber daya alam secara umum, yang dikelola dengan baik untuk mencapai manfaat yang diinginkan.⁷² Agrobisnis adalah salah satu kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau

⁷¹ Silvana Maulidah. Pengantar Manajemen Agribisnis . (Malang: UB Press, 2012). hlm 3.

⁷² <https://agribisnis.umm.ac.id> Diakses pada tanggal 23 September 2022.

keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dengan kegiatan pertanian dalam arti luas yang dimaksud dengan pertanian disini adalah kegiatan yang menunjang pertanian dan kegiatan usaha yang ditunjang oleh kegiatan pertanian.⁷³

Sebagai subjek akademik, agrobisnis mempelajari terkait dengan strategi yang memperoleh keuntungan dengan cara mengelola aspek budidaya, penyediaan bahan baku, sesudah panen, proses pengolahan, hingga sampai tahap pemasaran. Dengan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwasanya agrobisnis memiliki ruang lingkup yang mencakup semua kegiatan pertanian yang dimulai dari pengadaan penyaluran sarana produksi, produksi usaha tani, pemasaran produksi.

Jadi kegiatan agrobisnis adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan sistem pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan yang luas dengan cara pembudidayaan, penyediaan bahan baku, hingga sampai pemasaran dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang besar.

2. Ruang Lingkup Agrobisnis

Ruang lingkup agrobisnis adalah penjelasan tentang batasan sebuah sistem yang terdapat pada kegiatan agrobisnis yaitu kegiatan pertanian. Dalam agrobisnis terdapat lima ruang lingkup di dalamnya:⁷⁴

1) Pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku produksi untuk mengelola lingkungan hidup.⁷⁵ Pertanian dalam arti luas adalah proses menghasilkan bahan pangan, ternak, serta beberapa produk-produk agroindustri dengan cara memanfaatkan sumber daya

⁷³ Surata Adnyana, I Made Narika Tenaya, Dwi Putra Dermawan. Peranan Sistem Agribisnis terhadap Keberhasilan Tumpang-sari Cabai-Tembakau (Kasus Subak di Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar). *Jurnal Manajemen Agribisnis*, Vol. 5, No. 1. (Universitas Udayana, Bali, 2017). hlm 65

⁷⁴ Silvana Maulidah. *Pengantar Manajemem Agribisnis*. (Malang: UB Press, 2012). hlm 11.

⁷⁵Sitti Arwati. *Pengantar Ilmu Pertanian Bekelanjutan*.(Makassar: CV Inti Mediatama, 2018). hlm 1.

alam. Pertanian dalam arti sempit adalah kegiatan yang memproseskan bahan makanan. Pertanian terbagi menjadi dua jenis:

a. Pertanian lahan basah (sawah)

Sawah merupakan tempat usaha tani yang pelaksanaannya di hamparan yang luas dan sangat membutuhkan perairan yang cukup banyak. Kegiatan usaha tani ini menghasilkan bahan pangan yaitu berupa padi, jagung, kacang dll.

b. Pertanian lahan kering (ladang)

Ladang merupakan pertanian yang tidak terlalu membutuhkan perairan yang lebih. Tumbuhan-tumbuhan yang ada di ladang biasanya berupa palawija, ubi-ubian, dan hortikultura.

2) Perkebunan

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman pada tanah/media tumbuhan lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman itu, dengan bantuan ilmu pengetahuan tentang perkebunan dan teknologi serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.⁷⁶

Perkebunan merupakan usaha tani yang mana ditempatkan di lahan yang kering yang ditanami dengan tanaman industri yang laku di pasar seperti: karet, tebu, ubi-ubian, palawija, cengkeh, tebu. Perkebunan adalah segala sesuatu kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada media tanam dalam ekosistem yang sesuai, mengolah, dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut dengan tujuan untuk mensejahterakan pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Fungsi dari perkebunan sendiri dari segi ekonomi adalah peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat serta penguatan struktur ekonomi wilayah dan nasional.

3) Peternakan

⁷⁶ Elisabeth Margareta. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sawit*. (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022). hlm 24.

Peternakan adalah suatu kegiatan mengembangbiakkan serta membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat serta hasil dari kegiatan peternakan itu. Tujuan peternakan adalah untuk mencari sebuah keuntungan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang sebelumnya sudah dikombinasikan secara optimal.⁷⁷ Peternakan adalah usaha tani yang dilakukan dengan membudidayakan ternak. Arti ternak sendiri adalah hewan yang sengaja dipelihara sebagai sumber pangan, sumber bahan baku atau sebagai pembantu pekerjaan manusia. Usaha ternak dibedakan menjadi tiga yaitu

- a. Peternakan unggas (ayam dan itik).
- b. Peternakan kecil (kambing, kelinci).
- c. Ternak besar (kerbau, sapi, kuda).

4) Perikanan

Perikanan adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil dan pengelolaan sumber daya ikan dan lingkungan dari mulai produksi sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan oleh para penjual ikan.⁷⁸ Perikanan adalah kegiatan usaha tani yang berhubungan dengan pengelolaan dan pembudidayaan serta pemanfaatan sumber daya hayati perairan. Kegiatan perikanan biasanya dimulai dari praproduksi, produksi, pengolahan, hingga akhirnya pemasaran, yang dilaksanakan dalam sistem bisnis peternakan, perikanan terdiri dari:

- a. perikanan tangkap, yang dibedakan menjadi dua yaitu perikanan perairan (sungai atau danau) serta perikanan air laut.
- b. perikanan budidaya, dibedakan dalam perikanan kolam, perikanan empang, perikanan rawa, dan perikanan tambak.

5) Kehutanan

Kehutanan adalah sistem usaha tani dalam bidang kehutanan yaitu segala apapun yang bersangkutan dengan tumbuhan-tumbuhan yang ada di hutan, kawasan hutan, dan hasil hutan yang diselenggarakan secara

⁷⁷ <https://simpedal.tasikmalaya.go.id> Diakses pada tanggal 26 Juni 2022.

⁷⁸ Hastuti. *Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Melalui Pengujian*. (Bogor: Guepedia, 2020). hlm 7.

terpadu. Prinsipnya adalah segala sesuatu kegiatan pertanian yang dilakukan untuk memanfaatkan hasil hutan, baik yang tumbuh atau hidup secara alami maupun yang telah dibudidayakan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang terorganisir, sistematis, berdasarkan data yang sudah didapatkan oleh peneliti dengan dilakukan secara kritis, ilmiah, dan objektif demi mendapatkan data jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam terkait yang ditelitinya pada suatu masalah. Pada buku yang ditulis oleh J.R. Raco mendefinisikan bahwasannya penelitian adalah kegiatan yang dilakukan sebagai suatu proses yang bertahap tingkatan yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah atau isu yang akan ditelitinya. Setelah masalah teridentifikasi kemudian dilanjutkan dengan melakukan kegiatan mereview bahan bacaan, kemudian menentukan tujuan dan manfaat, dan dilanjutkan dengan analisa data.⁷⁹

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yang mana pengumpulan data pada penelitian kualitatif merupakan latar belakang yang mengartikan sebuah peristiwa yang terjadi dimana peneliti sebagai kunci yaitu pengumpulan datanya sendiri melalui beberapa kegiatan diantaranya dengan melakukan observasi, dokumentasi, wawancara ataupun dengan menggunakan teknis analisis. Dalam pengambilan sumber datanya yang dilakukan secara mandiri dan sumber datanya semakin bertambah maka analisis data tersebut bersifat induktif dengan hasil yang lebih menekankan pada makna umum.⁸⁰

Maka dari itu penulis menguraikan bahwasannya jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang bersifat kualitatif yang mana data yang diambil melalui pengumpulan datanya sendiri melalui beberapa kegiatan diantaranya dengan melakukan observasi, dokumentasi, wawancara ataupun dengan menggunakan teknis analisis.

⁷⁹ J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. (Jakarta: Grasindo,

⁸⁰ Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) hlm 8.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus Desa Tambaksari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap yang bertempat di gedung Ponpes Rubat Mbalong Ell-Firdaus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari November 2021 sampai Juli 2022.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi yang bertujuan untuk mencari data-data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan sebuah masalah yang diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian juga bisa diartikan sebagai pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek yang ada dalam penelitian ini adalah KH. Muhammad Achmad Hasan Mas'ud serta melibatkan santri khidmah dan sekolah, alumni, masyarakat sekitar pondok pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan apa yang akan diteliti atau masalah penelitian pembatasan yang dipertegas dalam pembahasan. Objek penelitian juga diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang. Objek yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Peningkatan Ekonomi Melalui Kegiatan Agrobisnis.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian disini adalah bahan pustaka berupa jurnal, buku, dokumen, dan materi lainnya yang dapat dijadikan bahan untuk materi yang akan digunakan pada penelitian, adapun dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. **Sumber Data Primer**, adalah sumber data asli dari asalnya baik itu dokumen maupun peninggalan lainnya. Adapun sumber data primer yang digunakan

oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara langsung dengan KH. Achmad Muhammad Hasan Mas'ud beserta santri dan masyarakat sekitar.

2. **Sumber Data Sekunder**, adalah sumber data yang diperoleh dari pihak atau sumber-sumber lain yang tidak langsung didapatkan oleh peneliti ketika sedang melakukan penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa segala data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu kepemimpinan kyai. Sehingga data tersebut bisa membantu dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara menurut KBBI merupakan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan guna untuk dimintai beberapa keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal yang diperlukan untuk dimuat di beberapa media seperti radio, koran, tv.⁸¹ Wawancara merupakan kegiatan tatap muka (face to face) dimana salah satu pewawancara menggali informasi dari narasumbernya.⁸² Jadi wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan real.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara semiterstruktur,⁸³ yaitu salah satu jenis pengumpulan data yang menggunakan teknik memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang lebih terbuka dengan mewawancarai pengasuh pondok pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus dan salah satu santri pondok pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus guna untuk menggali informasi bagaimana kepemimpinan kyai dalam memimpin pondok pesantrennya dan

⁸¹ <https://kbbi.we.id> diakses pada hari Senin, 30 November 2021 pada pukul 00.09 WIB.

⁸² A. Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021) hlm 1.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 197.

peningkatan ekonomi melalui kegiatan agrobisnis ini. Kegiatan wawancara ini dilaksanakan di gedung ponpes Rubat Mbalong Ell-Firdaus.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik yang melengkapi dari teknik wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang didalamnya terdapat penelusuran tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial dengan adanya teknik dokumentasi peneliti bisa mengetahui bahwasannya bagaimana kepemimpinan kyai dalam peningkatan ekonomi melalui agrobisnisnya seperti apa.⁸⁴

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian baik itu dari teknik wawancara, observasi ataupun teknik data apapun dengan tujuan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Ada beberapa hal yang harus digaris bawahi dalam pengertian analisis data diantaranya adalah:⁸⁵

- a. Upaya dalam mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan-persiapan pra lapangan dengan bentuk apapun.
- b. Menata secara sistematis hasil temuan di lapangan.
- c. Menyajikan temuan lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman, yang mana beliau mengemukakan bahwasannya analisis data dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sesampai menghasilkan jawaban yang tuntas, dengan seperti itu membuat data semakin jelas.⁸⁶

⁸⁴ Natalina Nilamsari, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana*. Volume XIII No 2 2014.

⁸⁵ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol.17 No. 33, (UIN Antasari, Banjarmasin 2018), hlm 84.

⁸⁶ Abdul Majid. *Analisis Data penelitian Kualitatif*. (Aksara Timur: Makassar, 2017) . hlm 85.

Analisis data dengan model Miles dan Huberman terbagi menjadi tiga tahap diantaranya sebagai berikut:⁸⁷

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang memfokuskan, menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu digunakan dalam pengelompokan data dengan cara sedemikian rupa sehingga nantinya dalam simpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data merujuk kepada penyederhanaan, pemfokusan, pemilihan, dan pertransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Dalam reduksi data, sebelum data-data terkumpulkan ada beberapa langkah yang harus dilakukan seperti: menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorikan masalah kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, menunjukkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengelompokkan data, sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu rangkaian informasi yang kemungkinan memberikan kesimpulan riset yang dapat dijadikan penelitian. Dalam penyajian data disini dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan dalam adanya penarikan kesimpulan dan memberikan tindakan. Dalam penyajian data yang bersifat kualitatif biasanya meliputi berbagai jenis matriks, jaringan, grafik, dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi-informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang jelas dan mudah diarahkan.

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah suatu proses untuk mengumpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis.⁸⁸ Kesimpulan disini

⁸⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (CV Jejak: Sukabumi, 2018). hlm 243-251.

⁸⁸ Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (PT Kanisius: Yogyakarta, 2021). hlm 4.

diharapkan bisa untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang digunakan.



BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Letak Geografis Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus

Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus merupakan lembaga pendidikan yang bersifat non formal yang berbentuk yayasan. Yayasan yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus adalah yayasan yang dinamai Yayasan Rubat Tarim Al-Barokah. Yayasan ini berdiri pada tahun 2009 di desa Tambaksari Rt 01/Rw 04 Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap. Dalam yayasan ini diketuai langsung oleh pemimpin Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus yaitu KH. Muhammad Achmad Hasan Mas'ud. Dan sudah memiliki akte notaris yaitu dengan nomor AHU-826.AH.02.01 Tahun 2010. Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus berdiri diatas tanah seluas 4234 m² dan luas bangunan 1110 m² dan memiliki tanah garapan yang luasnya 6300 m².⁸⁹

2. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus⁹⁰

Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus adalah sebuah lembaga pendidikan yang *assalafi 'ala toriqoti nahdhotul 'ulama*. Pondok Pesantren Ell-Firdaus mempunyai yayasan yang sifatnya terstruktur dengan kelembagaan yang telah dibentuk oleh KH. Makinudin Malik dan KH. Sumitro Al-Hasan memiliki kegiatan-kegiatan yayasan yang cukup luas jangkauannya. Tahun 2009 di Pondok Pesantren Ell-Firdaus 1 yang berada di Kecamatan Kedungreja yang diasuh oleh KH. Makinudin Malik mempunyai inisiatif untuk bisa menampung anak-anak yang bersekolah *nderek dawuh* dengan simbah KH. Agus Malik Jampes. Dengan dimusyawarakannya penentu sistem bahwasannya akan memfokuskan santri untuk bersekolah dan tidak bersekolah, maka dari itu keputusannya adalah untuk anak yang bersekolah diperbolehkan hanya di Pondok Pesantren Ell-Firdaus 2 yang

⁸⁹ Dokumentasi Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-firdaus, Diambil pada tanggal 10 Juni 2022.

⁹⁰ Wawancara dengan KH. Muhammad Achmad Hasan Mas'ud pada tanggal 10 Juni 2022.

berada di Kecamatan Sidareja dan Ell-Firdaus 1 yang berada di Kecamatan hanya untuk santri yang tidak bersekolah.

Setelah musyawarah ditetapkannya sistem yang sudah ditetapkan oleh KH. Makinudin Malik dan KH. Sumitro Al-Hasan, KH. Makinudin Malik memiliki inisiatif kembali untuk membuat pondok pesantren untuk anaknya yaitu KH. Achmad Muhammad Hasan Mas'ud dengan diberi nama Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus dengan tujuan untuk menampung atau menyediakan wadah lembaga pendidikan bagi anak-anak yang bersekolah dengan mengawali pembuatan 3 kamar untuk santrinya, sampai pada akhirnya sekarang ini Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus sudah memiliki banyak asrama untuk ditempati oleh para santrinya dan sekarang juga sudah memiliki yayasan tersendiri yaitu yayasan Rubat Tarim Al-Barokah dan memiliki dua kegiatan yaitu *tafakufiddin* dan kemandirian santri yaitu kegiatan beragrobisnis yang mana memiliki tujuan agar santrinya kedepannya bisa berguna bagi masyarakat lingkungan sekitarnya ketika santri tersebut sudah benar-benar bermukim di rumahnya masing-masing.⁹¹

Tahun 2014 yayasan Rubat Tarim Al-Barokah diresmikan untuk bisa mengakselerasi kegiatan-kegiatan yang bersifat duniawi, kegiatan praktikum meliputi divisi pertanian, peternakan, perikanan, sampai ada kewirausahaannya, ada juga *life skill*, kemudian kwirausahaan yang vokasional. Pondok Pesantren Rubat Mbalong ini memiliki kegiatan agrobisnis yang sekarang ini *dihandle* oleh Bank Indonesia Purwokerto. Dalam praktik pengembangan ekonomi pesantren, Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus bermitra dengan beberapa pihak, yaitu instansi pemerintah, universitas, pelaku usaha, pesantren lain, masyarakat sekitar pondok dan melalui jaringan alumni pesantren. Instansi pemerintah yang bermitra Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus adalah Bank Indonesia, Dinas Pertanian dan BP2KP Cilacap. Untuk usaha yang bermitra dengan pelaku usaha adalah kerajinan sandal dengan pengusaha sandal

⁹¹ Wawancara dengan Muhammad Achmad Hasan Mas'ud pada tanggal 10 Juni 2022.

Cibaduyut, PT Puskomedia Indonesia Kreatif, dan komunitas PANCIMAS. Selain itu pengasuh Pondok pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus menjadi pengawas di koperasi BARUCI Mart (Koperasi Bambu Runcing Cilacap).⁹²

3. Visi, Misi, Motto Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus⁹³

Visi:

Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus menjadi sarana pendidikan, pelatihan, pengembangan sumber daya manusia menuju insan yang berkehlakuk karimah, istiqomah dalam ibadah, ahli dzikir dan giat berikhtiar.

Misi:

- a. Terwujudnya lembaga pendidikan pondok pesantren yang amanah dan bermanfaat bagi umat.
- b. Terwujudnya pengembangan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi.
- c. Terwujudnya watak yang berkepribadian *rahmatan lil 'alamin* yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Motto:

- a. Apa yang ditanam apa yang dimakan.
- b. Berbagi nikmat sama dengan investasi berlipat.
- c. Mau masuk surga bareng-bareng, mau kaya bareng-bareng.
- d. Kita orang bersaudara.
- e. Maklumi dan pelajari kesalahan, hormati kebaikan.
- f. Memanfaatkan potensi sumber daya alam dan manusia sekecil apapun.
- g. Jangan pernah berhenti untuk berinovasi, karena kejayaan adalah perubahan itu sendiri.
- h. Mari berlatih bersama.
- i. Husnul Khotimah.

4. Susunan Kepengurusan Santri Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus Periode 2022⁹⁴

BPH Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus

Komisaris : KH. Muhammad Achmad Hasan Mas'ud dan

⁹² Dokumen Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus pada tanggal 10 Juni 2022.

⁹³ <https://www.rubatmbalong.or.id>. Diakses pada hari Rabu 15 Juni 2022 pada pukul 20.57

⁹⁴ Dokumen Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus pada tanggal 10 Juni 2022

Ibu Umi Maimanah Hasan Mas'ud.

Direktur Utama : Syarif Hidayat

Muhammad Bahrudin

Sekretaris : Rini Setiowati

Nurul Fauziah

Bendahara : Ulin Nasihah

Siti Roudhotul Jannah

Marketing : Yulia Cahyani

Rifaul Aliyah

PPIC : Ahmad Priyatin

Koordinator Divisi Dalam Kegiatan Agrobisnis

Divisi Madu : Syarif Hidayat

Divisi Mocaf : Muchotim

Divisi Laundry : Irma Kharisma

Divisi Perikanan : Mughist

Divisi Jamur Tiram : Imtadurrohman

Divisi Pertanian : Alfi Ma'arif

Divisi Sendal Kenthir : M. Thuba

Divisi Klinik Thibun N : Rohmat Hidayat

Divisi Paving & Batako: Khirul Azmi

Divisi Pertukangan : Dede Sugiyono

Divisi peternakan : M. Ghozali

B. Hasil Dan Pembahasan

1. Kepemimpinan Kyai Di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus

Kepemimpinan adalah kemampuan dari seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain dalam pencapaian tujuan dengan memiliki rasa yang sangat antusias dengan melalui proses dan cara yang nantinya akan mencapai pada tujuan dari suatu organisasinya atau kelompoknya.

Berdasarkan wawancara dengan KH. Muhammad Achmad Hasan Mas'ud yang merupakan pendiri serta pengasuh Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus. Beliau mengatakan bahwa:

“Saya memimpin Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus itu mulai tahun 2009, dengan langsung memfokuskan dua kegiatan sekaligus yaitu kegiatan duniawi dan akhirat. Maksudnya itu, kegiatan duniawi dengan berlatih agrobisnis yang awal mula pada saat itu adalah perikanan, dan kegiatan akhirat seperti halnya pesantren-pesantren pada umumnya yaitu kegiatan mengaji. Sikap saya dalam memimpin itu yang paling penting kedisiplinan santri waktunya mengaji ya mengaji, waktunya sekolah ya sekolah, waktunya kegiatan agrobisnis ya agrobisnis jadi tidak tidak mengganggu pikiran santrinya, dan konsisten dalam melakukan apapun, konsisten itu perlu mba kalo kita tidak memiliki jiwa konsisten dalam melakukan apapun maka pekerjaan, aktivitas apapun tidak berjalan dengan lancar alias dadi ora dadine (ora istiqomah). Tujuan saya mendirikan dua kegiatan ini mba, agar anak pondok itu tidak dipandang remeh oleh masyarakat sekitar, karena biasanya kan anak pondok kalo pulang kerumah ada yang suka ngomong anak pondok tuh ga bisa ngapa-ngapa cuma makan tidur makan tidur tok, maka dari itu saya berinisiatif untuk menjadikan pondok itu sebagai wadah untuk anak-anak yang mengaji dan berproses untuk melatih skillnya dan alhamdulillah sekarang sudah banyak alumni yang bisa menanamkan kegiatan agrobisnis ini di rumahnya.”⁹⁵

Menurut Ahmad Priyatin selaku pengurus di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus bahwasannya kepemimpinan kyai di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus yaitu:

“Kalo menurut saya mba, Abah Hasan tuh dalam memimpin pondok pesantren ini beliau mempunyai sifat yang tegas, disiplin dengan waktu, beliau sering kasih wejangan (nasehat) ke santrinya, beliau tuh ya mba bukan hanya sebagai guru dari santrinya tapi beliau juga bisa menjadi orang tua santri bahkan beliau juga bisa menjadi teman bagi para santrinya, dengan artian teman adalah beliau suka nongkrong bareng santri, ngopi bareng santri tapi ketika beliau pas nongkrong atau ngopi bareng tuh beliau tidak menempatkan bahwa beliau itu seorang kyai ataupun guru tapi beliau tuh kaya temen kita sendiri maka dari itu santri-santri di sini tuh merasa beliau itu guru kita, orang tua kita, bahkan teman kita.”⁹⁶

⁹⁵ Wawancara dengan Muhammad Achmad Hasan Mas'ud pada tanggal 10 Juni 2022.

⁹⁶ Wawancara dengan Ahmad Priyatin pada tanggal 10 Juni 2022.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Jannah santri tahfidz di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus:

“Abah dan Ibu dalam memimpin pondok pesantren sini tuh tidak pandang bulu, beliau tidak membedakan antara santri satu dengan santri lainnya, jadi beliau itu meratakan santri itu siapa, anak siapa, beliau itu menyamaratakan semua santri itu sama. Beliau tegas, bijak, konsisten, serta disiplin jadi kalo waktunya ngaji ya mengaji, waktunya sekolah ya sekolah, waktunya belajar ya belajar, pokoknya tuh abah disiplin sekali dalam hal waktu.”⁹⁷

Menurut Mas Khoerul Anam dia adalah masyarakat sekitar lingkungan pondok, kepemimpinan kyai di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus. Beliau mengatakan bahwa:

“Kyai Hasan itu ya mba orang cerdas, beliau memiliki jiwa pejuang yang tinggi (gelem berjuang banget ming masyarakat), beliau memiliki sikap yang ramah tamah (sumeh) kepada kami sebagai masyarakat sekitar pondok pesantren. Contohnya ya mba semisal ada anak daerah sini yang sifatnya agak-agak nakal gimana gitu karena pergaulan, lah beliau tuh biasanya mendatangi rumahnya dan membujuk anak itu agar mau mengaji, laah biasanya tuh diajak dulu kepondok nanti biar mencoba kegiatan agrobisnisnya lah lama kelamaan kan akan tau skillnya, disambi dengan kegiatan mengajinya jadi dia bisamendapatkan dua-duanya mengajinya ya dapat dan jadi tau skill dia itu dalam hal apa atau bagian apa. Kyai hasan juga punya rutinan mba di masyarakat seperti rutinan pengajian setiap malam sabtu di mushola-mushola yang ada di Kecamatan Kedungreja terus sama rutinan pengajian lapanan (40 hari sekali). Dalam kegiatan agrobisnisnya kami merasa terbantu sekali karena kami bisa bekerjasama serta berkolaborasi tentang pertanian maupun perikanannya serta jasanya yang ada di Pondok Pesantren ini mba.”⁹⁸

Menurut Nurul Hidayat sebagai salah satu alumni Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus mengatakan bahwasannya:

“Abah Yai Hasan itu menurut saya patut untuk di contoh dalam hal apapun dari mulai cara mengajar santrinya, cara bagaimana bertemu orang, cara bagaimana mengambil keputusan dan masih banyak lagi. Karena saya menyaksikan sendiri cara beliau berinteraksi dengan orang lain, beliau orang yang memiliki jiwa konsisten yang tinggi. Dalam melakukan kepemimpinannya dengan membagi dua sistem itu beliau tidak berfikir bahwasannya

⁹⁷ Wawancara dengan Miftakhul Jannah pada 10 Juni 2022.

⁹⁸ Wawancara dengan Khoerul Anam pada tanggal 17 Juni 2022.

kepemimpinan ini akan terhenti ditengah jalan karena beliau memiliki jiwa konsisten yang tinggi atau istiqomah. Bahkan saya yang sudah menjadi alumni pun masih merasakan sifat yang diajarkan oleh beliau dengan kelebihan saya yang ditugaskan juga di pondok sini sebagai publikasi. Beliau memilih saya untuk berkontribusi dengan pondok pesantren agar mengajarkan kegiatan publikasi kepada para santri agar tidak tertinggal dengan era digital.”⁹⁹

Berdasarkan data diatas bahwasannya kepemimpinan seorang kyai itu merupakan hal yang benar-benar harus ada dalam Pondok Pesantren. Dengan adanya kyai Pondok Pesantren memiliki peran sebagai tempa pendidikan yang berbasis non formal, dan jika tidak ada kyai dalam Pondok Pesantren maka Pondok Pesantren itu kurang adanya kemajuan baik itu dalam hal perkembangan maupun kemajuan Pondok Pesantren. Sebagai seorang pemimpin kepemimpinan kyai yang ada di Pondok Pesantren ini berperan bukan hanya pengasuh maupun pendiri Pondok Pesantren saja melainkan ada beberapa peranan penting lain di dalamnya pernyataan itu bukan hanya santrinya saja yang mengatakan dan merasakan bahwa kyai itu pemimpin sesungguhnya bahkan masyarakat pun mengakuinya, di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini kyai memiliki peranan penting terhadap memajukan dan mengembangkan Pondok Pesantren dan para santrinya. Kepemimpinan kyai di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini memiliki peranan yang berbeda dengan kepemimpinan kyai lainnya. Peranan itu adalah kyai sebagai petunjuk arah dan perantara baik itu perantara dalam hal duniawi maupun akhirat. Kyai juga berperan sebagai guru, bisa menjadi orang tua, menjadi teman, menjadi sahabat, serta menjadi patner bagi para santrinya dan masyarakat sekitar pondok pesantren. Kyai selalu memupuk dan memelihara ilmu agama dan duniawi kesediaan atas kerjasama antara santri dan masyarakat sekitar demi tercapainya tujuan bersama seperti halnya dengan memberikan motivasi disetiap pengajian, setiap evaluasi bersama terkait agrobisnisnya, dan memberikan inovasi-inovasi baru.

⁹⁹ Wawancara Dengan Nurul Hidayat tanggal 10 Juni 2022.

2. Unsur Kepemimpinan Di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell Firdaus

Unsur kepemimpinan adalah salah satu pembentuk dari jiwa seorang pemimpin yang melakukan kepemimpinan dan disitulah arti seorang pemimpin terlihat. Ada empat unsur kepemimpinan yang bisa mendasari dari sebuah kepemimpinan:

a. Ada Seorang Pemimpin

Pemimpin merupakan figur yang sangat penting bagi setiap kelompok organisasi, pemimpin yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini yaitu KH. Muhammad Achmad Hasan Mas'ud yang lahir di Brebes, 30 Juni 1976 oleh ibunya yang bernama Ibu Siti Rukoyah dan mempunyai ayah yang hebat bernama Bapak Mas'ud. Kyai dibesarkan di tanah Brebes yang lebih tepatnya di Kecamatan Bumiayu yang berdekatan dengan Pondok Pesantren Al-Hikmah 2. Bapak dari kyai merupakan pengabdian di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 yang sukarelawan membantu mengenai keperluan-keperluan di Pondok Pesantren, turunan dari Bapaknya kyai Hasan menjalankan kegiatannya seperti bapaknya ikut serta dalam mengabdikan di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2. Kyai Hasan sangat senang jika tenaganya dibutuhkan oleh pihak Pondok Pesantren dengan demikian kyai Hasan menjadi sangat dekat dengan para kyai-kyai. Kyai Hasan menempu pendidikan setelah SD dilanjutkan SMP dan mondok di Minhaju Thulab Banyuwangi dan melanjutkan MA di Pati yang bertepatan dengan Pondok Pesantren yang diasuh oleh Mbah Syekh Mahfud selesai MA melanjutkan ngajinya di Hidayatutthulab di Petuk-Semen-Kediri dan pada saat itu juga kyai Hasan di perintahkan oleh gurunya untuk melanjutkan pendidikan non formalnya atau mondoknya untuk menimba ilmu di Hadramaut-Yaman selama 5 tahun.¹⁰⁰ Setelah itu kyai menikah dengan Ibu Umi Maemanah putri dari Mbah Makin pengasuh Pondok Pesantren Ell-Firdaus 2 dan dibangun Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus yang

¹⁰⁰ Dokumentasi Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus.

memiliki 2 sistem kegiatan yaitu madrasah dan kegiatan ekonomi agrobisnis.

b. Ada Orang Yang di Bimbing

Kegiatan kepemimpinan pastinya tidak tertinggal dengan yang namanya orang lain. Orang lain disini dikatakan dengan anggota organisasinya atau orang yang di pimpinnya. Jika tidak ada orang atau anggota yang akan di pimpin maka kepemimpinan juga tidak akan berjalan dengan semestinya.

Unsur dari kepemimpinan ini adalah adanya orang lain yang di bimbing, orang lain di sini adalah santri-santri Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus. Santri di sini dikelompokkan menjadi 3 santri, seperti halnya yang dikatakan oleh Ahmad Priyatin:

“Santri disini di bagi menjadi 3 mba sama halnya sistem penggabungan kegiatan agrobisnis. Santri disini dibagi menjadi 3 yaitu santri khidmah, santri sekolah, dan santri tahfidz, dengan pengelompokan asrama 3 bagian untuk ketiga pembagian santri tersebut, asrama pertama untuk santri yang bersekolah yang bertepatan di belakang ndalem abah, untuk santri tahfidz bertepatan di gedung bari belakang asrama santri sekolah dan untuk santri yang tidak sekolah atau santri khidmah ditempatkan di padepokan lembu sari yang bertepatan di sebelah barat Pondok Pesantren Ell-Firdaus 2.”¹⁰¹

Kelompok 3 santri diantaranya adalah: *Pertama*, santri khidmah adalah santri yang menimba ilmu di Pondok Pesantren dengan cara mengabdikan dengan Kyai. Santri khidmah di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini merupakan santri yang sudah tidak bersekolah dan sekarang ini hanya untuk berkhidmah atau mengabdikan kepada kyai dan ibu nyai dengan tujuan agar mendapat barokah ilmu yang bermanfaat bagi dirinya dan kehidupannya.

Kegiatan santri khidmah di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus bukan hanya mengabdikan sebagai santri yang mengaji saja melainkan dengan juga belajar kewirausahaan santri yang dilakukan

¹⁰¹ Wawancara dengan Ahmad Priyatin 10 Juni 2022.

melalui kegiatan agrobisnis. Manfaat kegiatan agrobisnis ini kepada santri khidmah pastinya sangat besar seperti halnya ilmunya menjadi berkah dan memiliki skill-skill yang sudah terlatih yang nantinya akan membawai bekal dalam perjalanan hidup ketika terjun di masyarakat.

Kedua, santri sekolah adalah santri yang mengikuti sistem sekolah dan pondok pesantren dengan menimba ilmu di sekolah dan pondok pesantren. Dengan begitu santri dapat mendapatkan ilmu dari sekolah formal dan non formal. Kegiatan santri yang bersekolah berbeda dengan santri yang khidmah santri yang bersekolah kegiatan pagi sampai siang hari adalah bersekolah nanti pulang sekolah kegiatan dilanjut dengan kegiatan agrobisnisnya sampai sore. Kegiatan ini sudah menjadi rutinan di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus dan santri sudah terbiasa dan sangat menikmati kegiatan ini. Manfaat dengan kegiatan agrobisnis ini adalah santri bisa memanfaatkan moment ini untuk bisa mengasah skillnya, santri bisa berlatih kegiatan apa yang belum pernah dilakukan sebelumnya, santri bisa menambah wawasan yang luas.

Ketiga, santri tahfidz adalah santri yang mengikuti sistem menghafal Al-Qur'an untuk kegiatan santri tahfidz tidak disarankan dalam mengikuti kegiatan agrobisnis dikarenakan agar bisa lebih fokus dalam menghafal Al-Qur'an. Serta untuk masyarakatnya sendiri tidak dikelompokkan seperti halnya santri.

c. Ada Aktivitas Yang Menggerakkan Anggota

Aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh seseorang secara fisik maupun non fisik yang nantinya akan mendapatkan perubahan dari setiap kegiatan tersebut. Dalam kepemimpinan kyai di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini memberikan aktivitas kepada para anggota atau santrinya menjadi 2 kegiatan yaitu kegiatan madrasah dan kegiatan ekonomi agrobisnis. Dalam kegiatan tersebut memiliki sebuah perbedaan yang kontras kegiatan madrasah yang basicnya dalam kegiatan agama dan akhirat

sedangkan kegiatan ekonomi agrobisnis menuju basic dalam kegiatan duniawi.

Kegiatan madrasah dan kegiatan agrobisnis disini kyai memberikan jadwal yang jelas tidak mengganggu waktu para santri. Kegiatan madrasah dilaksanakan pada waktu malam hari bertepatan setiap sehabis maghrib sampai selesai, sedangkan aktivitas kegiatan ekonomi agrobisnis disini dilaksanakan pada waktu pagi hari dimulai dari jam 08.00- 17.00. Kedua kegiatan ini dipandang memang sangat mengganggu bagi santri yang bersekolah tetapi kyai disini memiliki i'tikad untuk membagi waktu dengan sebaik mungkin agar tidak mengganggu waktu dalam kegiatan sekolah dan pondok pesantren.

Beberapa jenis kegiatan yang ada dalam kegiatan madrasah diantaranya adalah: kegiatan ngaji kitab kuning, ngaji Al-Qur'an, khitobah, pembacaan sholawat nabi dan al-barzanji. Sedangkan jenis kegiatan yang ada dalam kegiatan agrobisnis diantaranya adalah: kegiatan pembuatan tepung mocaf, penanaman padi, kangkung, bayam dan rumput odot, kegiatan penggemukan sapi dan lain-lain. Seperti halnya yang dikatakan oleh Muhammad Achmad Hasan Mas'ud:

“Kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong ini memberikan dua kegiatan yaitu madrasah dan agrobisnis dengan memiliki keterkaitan sendiri bagi para santrinya dalam menimba ilmu.”¹⁰²

d. Ada Tujuan Yang Ingin Dicapai

Tujuan merupakan hasil yang ingin diinginkan oleh kelompok atau organisasi yang direncanakan dan berkomitmen untuk dicapai. Dalam organisasi atau kelompok pasti memiliki tujuan entah itu tujuan yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan memiliki tujuan dalam setiap organisasi atau kelompok akan memiliki jiwa komitmen yang kuat agar tercapainya hasil dari sebuah kegiatan atau aktivitas.

Tujuan kepemimpinan kyai terhadap santri yang nyantri di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Fidraus dengan menempatkan dua sistem

¹⁰² Wawancara dengan Muhammad Achmad Hahsan Mas'ud tanggal 10 Juni 2022.

kegiatan yaitu kegiatan madrasah dan agrobisnis adalah dengan menjadikan santri yang memiliki kemandirian melalui skill nya masing-masing, menjadikan santri yang berakhlakul karimah, melatih santri kewirausahaan dengan melalui kegiatan agrobisnis ini. Seperti halnya yang dikatakan oleh Muhammad Achmad Hasan Mas'ud sebagai berikut:

“Tujuan saya dalam menjalankan 2 sistem ini adalah agar anak pondok itu tidak dipandang remeh oleh masyarakat, karena biasanya kan anak pondok kalo pulang kerumah ada yang suka ngomong anak pondok tuh ga bisa ngapa-ngapa cuma makan tidur makan tidur tok, maka dari itu saya berinisiatif untuk menjadikan pondok itu sebagai wadah untuk anak-anak yang mengaji dan berproses untuk melatih skillnya dan alhamdulillah sekarang sudah banyak alumni yang bisa menanamkan kegiatan agrobisnis ini di rumahnya.”¹⁰³

Dengan adanya tujuan yang jelas dalam suatu organisasi atau kelompok maka organisasi tersebut akan menjalankan suatu aktivitas yang mana memiliki pencapaian yang sudah direncanakannya sejak awal berdirinya kelompok tersebut.

3. Peran Kepemimpinan Dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Kegiatan Agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus

Peran kepemimpinan dalam peningkatan ekonomi sangat dibutuhkan sekali dengan adanya kepemimpinan karena pemimpin bisa memberikan arahan dan bimbingan langsung kepada para anggotanya untuk bisa mencapai strategi-strategi serta target-target yang sudah ditentukan sebelumnya agar bisa mencapai tujuannya. Ada enam peran kepemimpinan dalam meningkatkan ekonomi, di antaranya sebagai berikut:

a) Pemimpin Menjadi Seorang Kordinator

Peran menjadi seorang kordinator merupakan beban yang sangat berat bagi para pemimpin tetapi tidaklah putus asa dengan perjuangan yang dilakukannya karena seorang kordinator memiliki tugas yang sangat penting bagi kelompoknya yaitu sebagai pemberi arahan untuk anggotanya agar bisa mencapai strategi yang sudah dibuat dan nantinya akan menghasilkan tujuan yang sudah direncanakan.

¹⁰³ Wawancara dengan Muhammad Achmad Hasan Mas'ud tanggal 10 Juni 2022.

Kyai berperan sebagai kordinator merupakan suatu tujuan untuk mengupayakan perkembangan dan kemajuan di Pondok Pesantren. Seperti halnya peranan kyai yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus mengambil peran sebagai kordinator kegiatan duniawi beserta akhirat. Seperti halnya kegiatan duniawi yang dilakukan oleh kyai tersebut untuk menjadi seorang kordinator salah satunya menjadi komisaris dalam kegiatan-kegiatan agrobisnis yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus, kyai mengatur segala macam jenis kegiatan agrobisnis yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus dari mulai menyiapkan bibit-bibit, menyiapkan lahan, menyiapkan akses pemasaran, menyiapkan investasi, menyiapkan pakan, dan menyiapkan SDM yaitu dengan cara mencari pemuda sekitar Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus yang memiliki minat belajar untuk mengembangkan skillnya. Seperti halnya yang dikatakan oleh Khoerul Anam warga sekitar Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus:

“Kyai Hasan itu mba suka mencari anak yang mandan nakal (agak nakal) terus sama beliau di datengin tuh rumahnya, anaknya di bujuk dan sering dikasih nasehat nasehat oleh beliau, lalu beliau ajak anak itu ke pesantren suruh ikut-ikutan dalam kegiatan agrobisnisnya. Dan seringnya tuh anak-anak yang seperti itu betah di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus.”¹⁰⁴

Selanjutnya kegiatan yang dilakukan oleh kordinator yaitu kegiatan akhirat kegiatan tersebut berupa kegiatan-kegiatan yang biasanya sudah diterapkan pada Pondok Pesantren pada umumnya yaitu mengaji, kegiatan belajar kitab kuning bersama, mengadakan kegiatan nikah masall. Dalam kegiatan di masyarakat kyai mengadakan kegiatan rutinan pengajian yang dilaksanakan setiap malam sabtu dan bertempat di setiap masjid atau mushola yang ada di daerah Kecamatan Kedungreja dengan memiliki sistem bergantian di setiap

¹⁰⁴ Wawancara dengan Khoerul Anam pada tanggal 17 Juni 2022.

minggunya, dan kegiatan rutin lapanan yaitu pengajian setiap 40 hari sekali.

Dalam kegiatan agrobisnis sebenarnya sudah ada santri yang menjadi penanggung jawab agrobisnis itu sendiri. Jadi kalo setiap divisi akan melakukan kegiatan baru atau melakukan kegiatan yang masih sedivisi maka kordinator perdivisi akan lapor ke kyai sebagaimana tugas sebagai kordinator yaitu untuk mengarahkan bagaimana alangkah baiknya dalam melakukan kegiatan yang akan dikerjakan. Biasanya kyai mengarahkan bagaimana cara kerjanya, semisal ada yang dibutuhkan terkait ke lembaga-lembaga yang mungkin nantinya bergabung dengan divisi nantinya kyai akan membantu untuk pengarah ke lembaga tersebut. Seperti halnya yang dikatakan oleh KH. Muhammad Achmad Hasan Mas'ud:

“Kegiatan agrobisnis itu saya pasrahkan kepada para PJ (penanggung jawab) mau bagaimana dan nanti kita perundingkan kedepannya bagaimana, dan nanti saya arahkan bagaimana kerjanya dan saya carikan lembaga atau kelompok komunitas yang akan kerjasama menaunginya. Nanti bisa di atur dengan sebaik mungkin dan jika belum ada kita akan berjalan sendiri dulu sesuai kemampuan.”¹⁰⁵

b) Merencanakan Aktivitas Pekerjaan

Peranan kepemimpinan sebagai seorang perencana aktivitas pekerjaan adalah salah satu peranan yang harus ada dalam kepemimpinan dalam peningkatan ekonomi karena dengan adanya peranan perencanaan aktivitas yang akan dilakukan dalam pekerjaan atau kegiatan-kegiatan akan memiliki proses yang sistematis dan lebih tersusun dengan baik, serta memiliki hasil yang mudah untuk bisa dilakukan ketika melaksanakan aktivitas kegiatan.

Kegiatan perencanaan aktivitas pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh kyai di Pondok Pesantren Rubat Mabalong Ell-Firdaus ini adalah dengan memusyawarahkan rencana-rencana jangka panjang seperti penambahan sapi untuk masuk dalam divisi penggemukan sapi,

¹⁰⁵ Wawancara dengan Muhammad Achmad Hasan Mas'ud pada tanggal 28 Juni 2022.

penambahan divisi tata boga untuk santri tahfidz, perencanaan yang besar di tahun 2022 ini adalah pembentukan manajemen yang lebih sistematis dan terstruktur dengan baik dan pembuatan dan pencetakan buku profil Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus dan kegiatan-kegiatan per divisi agrobisnis yang ada di Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus. Adapun jangka pendeknya dalam perencanaan aktivitas pekerjaan yaitu penanaman rumput odot yang digunakan untuk pakan sapi ketika penambahan sapi sudah datang nantinya.¹⁰⁶ Seperti yang dikatakan oleh KH. Muhammad Achmad Hasan Mas'ud:

“Kegiatan perencanaan di tahun 2022 ini kami sedang mengusahakan sebuah kegiatan manajemen yang bermula dari planning, organizing, actuating itu mba, lebih besarnya ke situ. Tetapi bukan hanya manajemen saja kami juga akan menambahkan hewan sapi yang ditunjukkan dalam divisi penggemukan sapi kemungkinan besar september nanti sapi-sapi itu sudah ada dan kami juga sudah menyiapkan pangan berupa rumput odot yang sudah kami tanam sejak bulan Maret kemarin dan tempat juga sudah siap untuk sapi-sapi itu.”¹⁰⁷

Dalam perencanaan pekerjaan juga ada perencanaan perdivisi dikarenakan kemarin ada beberapa divisi yang berhenti sejenak untuk kegiatan romadhon maka dari itu kegiatan perencanaan pekerjaan yang dilakukan oleh divisi-divisi yang ada di agrobisnis ini adalah mengatur ulang kegiatan produksi dari yang paling dasar dulu sebagai contoh penanaman jamur tiram, santri menyiapkan kembali bibit-bibit yang akan ditanam dengan menggunakan teknik yang sudah diajarkan, kemudian persiapan tempat tanamnya yaitu menggunakan plastik baglog yang berisi serbuk kayu, bekatul (*dedek*), ditambah tepung terigu, dan kapur bangunan. Dan divisi-divisi lain yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus pun juga seperti itu mulai dari dasar terlebih dahulu secara bertahap sampai titik panen atau finhis.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Miftahul Jannah pada tanggal 10 Juni 2022.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Muhammad Achmad Hasan Mas'ud pada tanggal 28 Juni 2022.

Sedangkan rencana jangka panjang dan jangka pendek kegiatan mengajinya adalah penambahan kitab-kitab kuning. Biasanya kegiatan tersebut dilakukan di gedung kantor Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus dengan diikuti oleh kyai, serta jajaran kepengurusan kegiatan agrobisnis dan para kordinator-kordinator per divisi dan biasanya untuk kegiatan mengaji diikuti oleh para ustadz yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus.

c) Mengorganisasikan Anggota

Peran selanjutnya adalah mengorganisasikan anggota tujuannya mengorganisasikan anggota adalah agar bisa fokus dalam kegiatan yang sudah dipilihnya atau dikelompokkannya. Dengan demikian kegiatan pengorganisasian adalah salah satu peran yang harus ada dalam kepemimpinan agar pengelompokan santri tidak salah dalam mengembangkan skill-skill yang sudah ada pada diri santri.

Sistem yang digunakan dalam pengorganisasian di Pondok Pesantren Rubat Ell-Firdaus adalah kyai membagi beberapa kelompok dari setiap kegiatan agrobisnisnya, setiap santri nantinya akan diturunkan ke kegiatan agrobisnis untuk bermulai belajar wirau saha, dengan awalan biasanya dimulai dari kel 1 SMP yang mula-mula hanya ikut-ikutan kegiatan tersebut lambat laun biasanya kelas 2 SMP nanti akan mulai suka dengan salah satu kegiatan dan untuk tahun ke tiga kelas 3 SMP sudah mulai peminatan, santri sudah bisa untuk beragrobisnis dalam satu bidang yang menurut mereka itu skill dari mereka yang perlu dikembangkan. Seperti halnya yang dikatakan oleh Ahmad Priyatin:

“Sistem disini itu ada 3 tahap mba yang pertama ikut-ikutan (bawang kontong), yang kedua mulai memilih dan yang ketiga sudah mapan dalam satu kegiatan.”¹⁰⁸

Dengan hal itu santri bisa memilih hal apa yang harus dikembangkan untuk dirinya sendiri dan bisa bermanfaat nantinya ketika santri sudah bermukim di rumah dan mengabdikan di masyarakat

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ahmad Priyati tanggal 10 Juni 2022.

lingkungannya. Begitu juga dengan kepengurusannya dikelompokkan menjadi beberapa kepengurusan yaitu antara pengurus BUMP, pengurus pondok yang santrinya sekolah, pengurus santri tahfidz. Dan sekarang ini juga sudah di bangun sebuah bangunan asrama yang di khususkan untuk santri yang tidak sekolah atau santri *khidmah* dengan tujuan agar lebih terstruktur dengan tempatnya dan lebih nyaman untuk para santrinya. Dalam pengorganisasian anggota di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus juga memiliki kegiatan pengiriman santri ke berbagai daerah untuk dikirimkan ke beberapa Pondok Pesantren yang ada di Jawa dengan tujuan untuk menuntut ilmu serta *study banding* antara Pondok Pesantren.¹⁰⁹

Dalam kepengurusan BUMP (Badan Usaha Milik Pesantren) memiliki *job desk* atau tugas dari kepengurusan itu sendiri:

- a. Komisaris yang ditanggung jawabkan oleh kyai sendiri beserta istri yaitu KH. Muhammad Achmad Hasan Mas'ud dan Ibu Umi Maemanah Hasan Mas'ud yang bertugas sebagai penasihat serta penanggung jawab dan mengawasi kegiatan-kegiatan agrobisnis serta jajaran kepengurusan di Pondok pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus.
- b. Direktur Utama yang ditanggung jawabkan kepada Syarif Hidayat dan Muhammad Bahrudin yang ditugaskan untuk memimpin BUMP di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus serta menyusun beberapa strategi untuk pengarahannya bisnis yang kedepannya akan lebih maju.
- c. Sekertaris yang ditanggung jawabkan kepada Rini Setiowati dan Nurul Fauziah yang ditugaskan untuk membantu para pemimpin dalam hal keadministrasian yang mendukung kegiatan para pemimpin dan operasi perusahaan seperti pengumpulan data, pengaturan jadwal kerja, dan biasanya pembuatan surat menyurat.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Nurul Hidayat tanggal 28 Juni 2022.

- d. Bendahara yang ditanggung jawabkan kepada Ulin Nasihah dan Siti Roudhotul Jannah yang ditugaskan untuk memegang uang BUMP dari mulai uang modal, uang sarana pra sarana, uang produksi, uang pemasaran.
- e. Marketing yang ditanggung jawabkan kepada Yulia Cahyani dan Rifaul Aliyah yang ditugaskan untuk mengatur kegiatan pemasaran, hasil pemasaran, strategi pemasaran .
- f. PPIC (Production Planning ad Inventory Control/ Perencanaan dan Pengendalian Rangkaian Produksi) yang ditanggung jawabkan kepada Ahmad Priyatin yang ditugaskan untuk merencanakan jadwal produksi dan mengawasi proses berjalannya produksi, membuat dan menangani pesanana untuk proses produksi, memperkirakan kebutuhan inventaris, meninjau permintaan produk dri konsumen, penjadwalan proses produksi berdasarkan customer.

Dalam pengorganisasian anggota juga memiliki sistem yang mana yaitu dalam memperjelas peraturan dan tugas. Memperjelas peraturan dan tugas adalah salah satu kegiatan yang digunakan dalam organisasi. Biasanya kegiatan ini dilakukan oleh pemimpin karena jika pemimpin yang menyampaikan penjelasan peraturan dan tugas anggota dalam organisasi akan lebih jelas dan lebih mantap jika pemimpin langsung yang menyampaikan. Tujuannya sendiri dalam memperjelas peraturan dan tugas adalah untuk membimbing dan mengkoordinir aktivitas dan untuk memastikan antar individu dalam mengetahui bagaimana yang dilakukan dan bagaimana yang cara melakukan.

Dalam kegiatan memperjelas peraturan dan tugas di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus kyai memiliki peranan untuk memperjelas peraturan dan tugas secara langsung. Tetapi kyai disini sudah tidak terlalu aktif dalam melakukan kegiatan itu sekarang ini lebih dominannya dilaksanakan oleh para santrinya yang sudah diberi tanggung jawab untuk melaksanakan tugas itu. Memang dulunya kyai masih melakukan kegiatan ini tetapi sekarang ini karena beliau ingin

mendidik santrinya melalui perilaku, sikapnya maka dari itu kyai sekarang lebih sering memerintahkan kegiatan tersebut kepada santrinya. Dengan demikian sekarang ini tujuan dari kyai untuk mendidik santrinya yaitu melalui kegiatan menggati atau *badal* peran kyai dalam memperjelas peraturan dan tugas-tugas yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus.

d) Pelaksanaan Tugas

Peran kepemimpinan selanjutnya adalah pelaksanaan tugas, sebagai seorang pemimpin harus bisa melaksanakan tugasnya yaitu sebagai penentu arah tujuan kelompok, sebagai mediator antara keinginan organisasi maupun karyawan, dan mendelegasikan wewenang yaitu pemimpin masih belum bisa mengerjakan beberapa tugas maka dari itu pemimpin memiliki tugas sebagai pendelegasian wewenang agar memiliki kerjasama yang baik dalam suatu kelompok atau organisasi.

Peran kepemimpinan sebagai pelaksanaan tugas di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus adalah kyai memilih dengan terjun langsung dalam kegiatan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus maupun masyarakat sekitar. Dalam kegiatan agrobisnis kyai sering sekali bahkan setiap hari ikut serta dalam kegiatan agrobisnis jika kyai tidak sedang bepergian (*tindakan*) baik itu dalam divisi perikanan dari mulai pengerjaan bibit-bibit ikan yang akan dibesarkan dalam kolam dan pengembangbiakkan ikan, pemberian pakan ikan dengan menggunakan magot lalu dalam divisi pertanian persiapan dalam lahan untuk pertanian, bibit kangkung dan bayam serta upuk organik yang dibuat sendiri oleh para santri dan dalam hal divisi penggemukan sapi yaitu dengan cara merawat sapi-sapi, memberi pakan-pakan untuk sapi kyai terjun langsung dengan para santri melaksanakan kegiatan agrobisnis tersebut, terkadang juga masyarakat sekitar ikut bergabung dan bekerja sama dalam kegiatan agrobisnis yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus.

Sedangkan dalam lingkup masyarakat kyai memiliki peran yang mana kyai tersebut juga memilih terjun langsung dalam masyarakat *door to door* (dari pintu ke pintu) yaitu kyai mendatangi masyarakat dari rumah ke rumah untuk bersilaturahmi dan mengajak untuk bergabung serta bekerjasama dengan kegiatan agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong dan hasil dari itu kebanyakan masyarakat memilih untuk kerjasamanya. Biasanya kerjasama dalam hal pertanian, pertukangan, perikanan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ahmad priyatin:

“Masyarakat sekitar banyak yang ikut kerjasama mba dibandingkan untuk ikut bergabung dalam kegiatan agrobisnis ini. Kerjasamanya dalam bentuk meminta bantuan kepada kakang santri untuk bisa membantu kegiatan kegiatan warga seperti pembangunan biasanya kami mengirimkan divisi pertukangan, biasanya ketika masyarakat membutuhkan bantuan dalam pertanian seperti memanen padi kami gerakkan divisi pertanian untuk bisa membantu masyarakat. Timbal baliknya ke Pondok Pesantren kami bisa menitip-nitipkan hasil dari agrobisnis ini ke warung-warung warga untuk bisa menjual belikan. Biasanya kami menitipkan beberapa produk kami seperti tepung moca, madu, paving, serta sendal khentirnya.”¹¹⁰

Peran kyai dalam pelaksanaan tugasnya bukan hanya untuk santri dan masyarakat Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus saja melainkan juga untuk jejaring pesantren-pesantren lainnya, kyai sering mendapatkan undangan dalam hal sosialisasi pesantren terkait kemandirian santri.

Peran pelaksanaan kerja kyai dalam pemasaran juga sangat penting bagi kegiatan-kegiatan agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong dari halnya pemasaran yang bersifat offline maupun online. Peran ini diambil oleh kyai yaitu kyai mengarahkan para santrinya untuk bisa memasarkan dengan baik dan bisa menghasilkan timbal balik juga dengan Pondok Pesantren seperti halnya dengan mengajarkan kegiatan-kegiatan marketing dan mengikut sertakan santri dalam sosialisasi marketing dengan tujuan agar santri dapat mengetahui bagaimana cara

¹¹⁰ Wawancara dengan Ahmad Priyati pada tanggal 10 Juni 2022.

pemasaran yang baik dan strategi yang harus digunakan dalam pemasaran dan juga melakukan kegiatan kolaborasi dengan pedagang-pedagang untuk bisa bergabung dan ikut serta dalam berbisnis. Sebagai contoh dalam hal pemasaran di agrobisnis Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus pemasaran kangkung dan bayam, jamur tiram biasanya dilakukan oleh santri setiap hari di pasar Gandrungmangu dan dilingkungan pondok pesantren yaitu dipasarkan oleh warga. Untuk pemasaran tepung mocaf, maggot kering, sendal kentir biasanya dititipkan di warung-warung yang ada di sekitar Pondok pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus, area kecamatan Sidareja dan juga pemasaran menggunakan media sosial yaitu menggunakan marketplace, shopee. Untuk pemasaran paving biasanya bekerjasama dengan toko bangunan yang ada di Kecamatan Kedungreja dan sekitarnya.

e) Memonitoring Pekerja

Monitoring adalah kegiatan mengamati pelaksanaan kerja dalam waktu yang sedang berjalan yaitu sedang melakukan pekerjaan tersebut, serta mencoba memperbaiki kesalahan ketika sedang ada kegiatan yang tidak pas dalam kerjanya agar dalam akhir tugasnya menjadikan suatu keberhasilan dalam perkerjaannya. Dalam kegiatan monitoring biasanya memberikan informasi terkait keberlangsungan sebuah proses yang ditunjukkan untuk menetapkan langkah arah perbaikan untuk hasil yang berkesinambungan.

Dalam melakukan kegiatan monitoring kyai di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus memonitoring kegiatan-kegiatan peningkatan ekonomi dengan melalui kegiatan agrobisnis yaitu dengan melakukannya setiap hari jika kyai tidak sedang *tindakan* (bepergian). Biasanya dalam kegiatan memonitoring itu kyai mendatangi langsung per divisi dan mengecek pas atau tidak dalam bekerja. Jika kurang pas maka biasanya kyai langsung memberi tahu bagaimana perbaikannya. Dan pengawasan di setiap dokumen-dokumen di BUMP dilakukan setiap satu bulan satu kali sekaligus pelaksanaan evaluasi. Bukan hanya kyai saja yang

memonitoring pekerjaan PPIC juga melakukan monitoring disetiap harinya dengan disertai evaluasi langsung dalam setiap divisi. Seperti halnya yang dikatakan oleh Ahmad Priyatin:

“Saya mengawasi kegiatan kinerja para santri setiap hari mba, biasanya saya melakukan pengawasan setiap jam 09.00 selesai, biasanya saya keliling itu sampai jam 11 untuk memastikan bahwasannya kinerja santri dan pengaplikasiannya itu sudah benar dalam produksinya atau belum. Dari pengawasan ini juga saya sambil mengevaluasi bertukar cerita dengan penanggung jawab dari setiap devisi apakah ada kendala atau tidak dari segi produksinya hingga sampai SDM nya dengan tujuan agar nantinya semisal ada sebuah problem bisa terselesaikan dengan cepat.”¹¹¹

Dalam memonitoring kegiatan agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus pekerjaan yang dilakukan oleh para santri dari mulai pengerjaannya hingga sampai hasilnya. Hasil pekerjaan yang dilakukan santri dalam melakukan kegiatan agrobisnis ini dikatakan sudah berjalan sesuai dengan pelaksanaan, rencana dan hasil dari pekerjaan itu memiliki peningkatan-peningkatan dari setiap tahunnya seperti budidaya ikan sebelumnya hanya ikan lele saja sekarang ini sudah ada ikan lele, ikan gabus, dan ikan patin serta pakan ikan yang awal mulanya dengan menggunakan pakan ikan biasa sekarang ini menggunakan magot karena magot juga dikatakan lebih murah karena bisa menghasilkan magot sendiri magot juga memiliki kandungan protein yang bagus buat para ikan-ikan apalagi dalam melakukan pembesaran ikan. Lalu dalam divisi lalat bsf awalnya divisi ini belum menggunakan lalat bsf dan sekarang ini sudah membudidayakan lalat bsf. Bukan hanya dalam devisi perikanan dan maggoy saja dalam divisi pertanian juga memiliki kemajuan yang baik yang dulunya dalam pemupukan tanaman kangkung dan banyam menggunakan pupuk organik dengan membeli sekarang ini sudah menggunakan pupuk organik yang dibuat oleh para santri Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus.

¹¹¹ Wawancara dengan Ahmad Priyatin pada tanggal 28 Juni 2022.

f) Mengevaluasi Tugas

Mengevaluasi adalah kegiatan pengumpulan informasi untuk menilai hasil kerja dari anggota organisasi yang mana hasilnya akan menjadi tolak ukur untuk mengambil keputusan untuk kegiatan selanjutnya. Kegiatan evaluasi biasanya dilakukan sebagai acuan untuk meningkatkan efektifitas dan produktifitas, baik dalam lingkup individu, kelompok, maupun lingkungan kerja. Dalam kegiatan evaluasi tugas ini dalam kegiatan peningkatan ekonomi di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus kyai mengevaluasinya setiap sebulan sekali yang dihadiri oleh pengurus harian BUMP beserta dihadiri para kordinator per divisi dan evaluasi tersebut dipimpin langsung oleh kyai, dalam pengevaluasian besar ini semua penanggung jawab dari setiap divisi hadir bersama pengurus lainnya dengan pembahasan laporan profit pengeluaran dan masukan dan evaluasi permasalahan yang belum d tuntaskan semisal terdapat problem a maka disitulah evauasi untuk mencari solusi untuk permasalahan tersebut. Seperti halnya yang dikatakan oleh Ahmad Priyatin sebagai ketu PPIC Pondok Pesantren Rubat Mbalng Ell-Firdaus:

“Untuk evaluasi besar ini kami adakan setap bulan sekali, dengan pembahasan adalah hasil laporan profit yaitu pemasukan dan pengeluaran dan biasanya pengevalasian problem-problem yang ada di setiap divisi dan nanti disitulah akan ada solusi yang akan menjawab dar problematika itu sendiri, untuk LPJ an kami belum ada dari kemarin paling adana yaitu laporan hasil profitnya yang dilaksanakan setiap sebulan sekali.”¹¹²

Dalam kegiatan pengevaluasian biasanya evaluasi dari mulai produksi barang. Kegiatan produksi barang sekarang ini sudah mulai aktif kembali karena kemaren ada beberapa divisi yang belum aktif dikarenakan kepotong karena bulan ramadhan sekarang ini sudah aktif kembali dari produksi jamur tiram, paving, tepung mocaf, pertanian berupa kangkung dan bayam, magot, lalat bsf, benih-benih perikanan

¹¹² Wawancara dengan Ahmad Priyatin pada tanggal 21 Juli 2022.

sekarang ini sedang dilaksanakan kegiatan kembali. Untuk hasil dari beberapa produksi sekarang ini sudah ada hasil dari magot yang dikeringkan, pertumbuhan benih ikan lele, jamur tiram sudah mulai tumbuh, kangkung dan bayam setiap hari panen, dan pembuatan paving yang setiap harinya mencapai 100 paving yang dihasilkan oleh para santri. Seperti yang dikatakan oleh Ahmad Priyatin:

“Dalam kegiatan produksi ini biasanya setiap harinya kami memiliki target untuk sampai tahap apa semisal ya mba kaya pembuatan tepung mocaf hari ini melakukan pemotongan singkong dan penjemuran singkongnya nanti hari berikutnya jika sudah ada yang chips singkong yang udah kering nanti kami proseskan dengan proses selanjutnya yaitu dengan penggilingan chips singkong itu untuk dijadikan tepung, lah nanti tepung itu akan dijemur kembali untuk proses pengeringan.”¹¹³

Selanjutnya evaluasi mengenai pemasaran, dalam evaluasi pemasaran yang dilakukan oleh para santri untuk memasarkan barang yang sudah diproduksi yaitu menggunakan sistem offline dan online. Seperti yang dikatakan oleh Ahmad Priyatin bahwasannya:

“Kegiatan pemasaran di BUMP Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini mba, meliputi dua pemasaran yaitu dengan pemasaran offline yang artinya langsung yah mba dan pemasaran online yang artinya tidak langsung. Dan kami memasarkan offline seperti dengan menitipkan hasil produksi kami ke warung-warung yang ada di Kecamatan Kedungreja dan sekitarnya dan berdagang langsung di pasar pagi Gandrungmangu dan sedia stok di warung pondok yang berada di tepi jalan raya tuh mba samping SMK LPPM RI 2 Kedungreja yang dibarengi oleh toko buku dan kitap dan peralatan alat tulis.”¹¹⁴

Untuk sekarang ini kegiatan pemasaran yang paling banyak minat customernya dengan menggunakan sistem offline dengan hasil yang memuaskan seperti dalam divisi paving, jamur tiram, pertanian kangkung dan bayam, dan bisa dikatakan paling *best seller* sekarang ini adalah untuk permintaan paving memiliki permintaan yang cukup banyak untuk para customer. Selanjutnya dalam pemasaran onlinenya

¹¹³ Wawancara dengan Ahmad Priyatin pada tanggal 28 Juni 2022.

¹¹⁴ Wawancara dengan Ahmad Priyatin pada tanggal 28 Juni 2022.

dengan menggunakan marketplace, shopee, facebook dengan hasil yang lumayan setiap minggunya ada yang beli dan dalam permintaannya karena kebanyakan dalam pembelian online ini customernya dari yang jauh-jauh jadi tidak akan memberatkan di ongkir. Hasil dari pemasarannya sendiri dalam hal produksi hasil penjualannya baik offline maupun online sudah terjual habis hingga sampai kekurangan dalam produksinya untuk permintaan customer. Seperti halnya yang dikatakan oleh Ahmad Priyatin:

“Untuk hasil peasarannya terjual habis palah sampai kekurangan stonya mba baik itu berupa pemasaran offline maupun online. Paling ada yang tersisa itu yang mocaq mba itu sedikit. Untuk yang lainnya alhamdulillah selalu habis dalam pemasarannya.”¹¹⁵

Selanjutnya evaluasi dari segi publikasi kegiatan agrobisnis dan produknya yaitu dengan mengandalkan media sosial dan *web site*. Dengan nama akun Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus untuk akun facebook dan instragam. Untuk nama akun you tube menggunakan nama Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus dan Rubat Mbalong Official dan untuk nama *web site* nya Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus menggunakan nama www.rubatmbalong.or.id. Hasil dari publikasi untuk saat ini untuk akun facebook sudah banyak yang mengenal dan sudah memiliki halaman tersendiri dan instagram sudah memiliki 1.166 followers, dan untuk akun you tube nya menggunakan nama Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus memiliki 1,67 ribu subscriber dan sudah memiliki 184 video, dan untuk nama yang Rubat Mbalong Official memiliki 1,46 ribu subscriber dan sudah memilik 134 video. Seperti halnya yang dikatakan oleh Nur Hidayat:

“Untuk publikasi kami menggunakan sistem yang sedang berkembang di era sekarang ini mba yaitu menggunakan media sosial yang berupa you tube, instagram, facebook, dan kami juga membuat podcasts-podcasts dengan beberapa santri yang memang sudah ahli dalam bidangna dan kami juga sering live streaming di

¹¹⁵ Wawancara dengan Ahmad Priyatin pada tanggal 21 Juli 2022.

youtube ataupun instagram. Dan untuk kedepannya saya ini sedang berpikiran untuk mengajarkan kepada santri bagaimana caranya nglive di you tube, bagaimana cara mengoprasikan camera heandicamp agar santri juga bisa mempraktekan dan mengerti apa saja kegunaannya dan bagaimana cara mengoprasikannya agar tidak kudet kalo bahasa sekarang ya kurang updet gitu ya, jadi tujuannya seperti itu mba.”¹¹⁶

4. Analisis Kepemimpinan Kyai Dalam Peningkatkan Ekonomi Melalui Kegiatan Agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus

Kepemimpinan kyai adalah kemampuan seorang kyai dalam mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntut, menggerakkan, membimbing, mengarahkan, mengawasi segala perilaku santri sebagai siswa yang belajar di Pondok Pesantren untuk mencapai suatu tujuan. Dalam melaksanakan kepemimpinan kyai harus memiliki tujuan yang jelas kedepannya akan bagaimana dalam mendidik dan membimbing santri agar menjadi santri yang bisa membanggakan kedua orang tuanya serta guru-gurunya.

Kepemimpinan Kyai yang berada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus telah menjalankan kepemimpinannya sangat baik, mulai dari kyai menciptakan kegiatan dua sekaligus yaitu mengaji dan beriwirausaha serta memberdayakan masyarakat sekitar Pondok Pesantren terutama masyarakat di Kecamatan Kedungreja dan juga menjadikan motivasi bagi pesantren-pesantren di daerahnya.

Dalam kepemimpinan kyai di Pondok Pesantren sudah dilakukan dengan sangat baik dan memiliki dampak yang baik juga bagi Pondok Pesantren, santri serta masyarakatnya, dari kegiatan mengaji yang dipimpin oleh kyai sendiri sampai halnya kegiatan peningkatan ekonomi Pondok Pesantren yang dilakukan dengan cara kemandirian santri berbasis agrobisnis. Dampak bagi Pondok Pesantrennya sendiri sekarang ini memiliki perkembangan yang baik seperti halnya dalam perekonomiannya hasil dari penanaman kangkung dan bayam bukan hanya dipasarkan saja melainkan

¹¹⁶ Wawancara dengan Nur Hidayat pada tanggal 28 Juni 2022.

dimasak juga untuk para santri dan sekarang ini adanya penambahan-penambahan kegiatan baru yaitu pembuatan biogas dan pembuatan pupuk organik.

Dampak bagi santrinya sudah sangat jelas sekali para santri sangat berantusias sekali dengan adanya kegiatan-kegiatan yang sudah diadakan oleh Pondok Pesantren dan hampir semua menikmati dan menjalani dengan tanpa ada rasa mengeluh. Sedangkan untuk santri yang sudah menjadi alumni dampaknya sangat besar juga dari kepemimpinan kyai yaitu sudah ada beberapa alumni yang sudah banyak membuka usaha sendiri dari mulai perikanan, hingga sampai dengan pembuatan pupuk organik. Dampak bagi masyarakatnya juga sangat baik terkait dengan kerjasama antara masyarakat dan Pondok Pesantren biasanya kegiatan yang dilakukan dalam kerjasama adalah divisi pertukangan dan pertanian dan respon masyarakat terkait dengan Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus juga baik.

Bagi masyarakat sekitar Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus kegiatan agrobisnis sangatlah mendukung perekonomian baik bagi santrinya maupun Pondok Pesantrennya karena dengan adanya kegiatan ini dapat membantu dan meningkatkan perekonomian melalui skill-skill yang ada pada diri santri yang sudah dilatih di Pondok Pesantren, baik itu di dalam Pondok Pesantren sendiri maupun di rumah masing-masing yang menjalankan kegiatan agrobisnis juga seperti pertanian maupun perkebunannya. Dengan melalui unsur kepemimpinan juga dapat memberikan landasan yang tepat bagi kepemimpinan.

5. Analisis Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Kegiatan Agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus

Peran kepemimpinan kyai adalah perilaku-perilaku yang harus dimiliki oleh seorang kyai dalam kedudukannya yaitu sebagai seorang pemimpin sekaligus sebagai seseorang yang mendirikan serta mengasuh Pondok Pesantren yang muncul dari diri seorang kyai untuk menyumbangkan ilmu agama maupun dunia bagi para santrinya dan para pengikutnya di

masyarakat. Seorang pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam Pondok Pesantren dan masyarakat sekitar karena pemimpin memilih kepemimpinannya bukan hanya menyalurkan ilmunya saja melainkan berdakwah kepada masyarakat melalui caranya sendiri dalam kepemimpinannya.

Kepemimpinan di Pondok Pesantren Ruat Mbalong Ell-Firdaus Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap memiliki pemimpin yang berperan dalam peningkatan ekonomi Pondok Pesantren serta masyarakat sekitarnya. Peran kepemimpinan kyai di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini sudah dikatakan sebagai kepemimpinan yang sudah baik dari kyai menjadikan dirinya sebagai kordinator dalam hal kegiatan-kegiatan agrobisnisnya, lalu kyai merencanakan bagaimana aktivitas pekerjaannya, mengorganisasikan anggota, menjalankan pelaksanaan tugas, memperjelas peraturan dan tugas, memonitor orerasional kerja, dan mengevaluasi tugas.

Peran kepemimpinan kyai sebagai kordinator di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus sudah dilakukannya secara baik, peran kordinator yang dipilih oleh seorang kyai yaitu dengan menjadi komisaris di Pondok Pesantren, beliau mencari anak-anak yang merasa dirinya *insecure* yang mengakibatkan timbulnya pesan negative di dalamnya untuk bisa bergabung dengan kegiatan-kegiatan di Pondok Pesantren, kyai memimpin kerja kegiatan.

Peran kepemimpinan kyai sebagai perencana pekerjaan di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus sudah dilakukannya secara baik, dalam merencanakan suatu pekerjaan kyai memilih untuk bermusyawah bersama dengan para anggotanya yaitu santrinya yang menjadi kordinator per divisi, mulai dari perencanaan kegiatan jangka panjang dan perencanaan kegiatan jangka pendek.

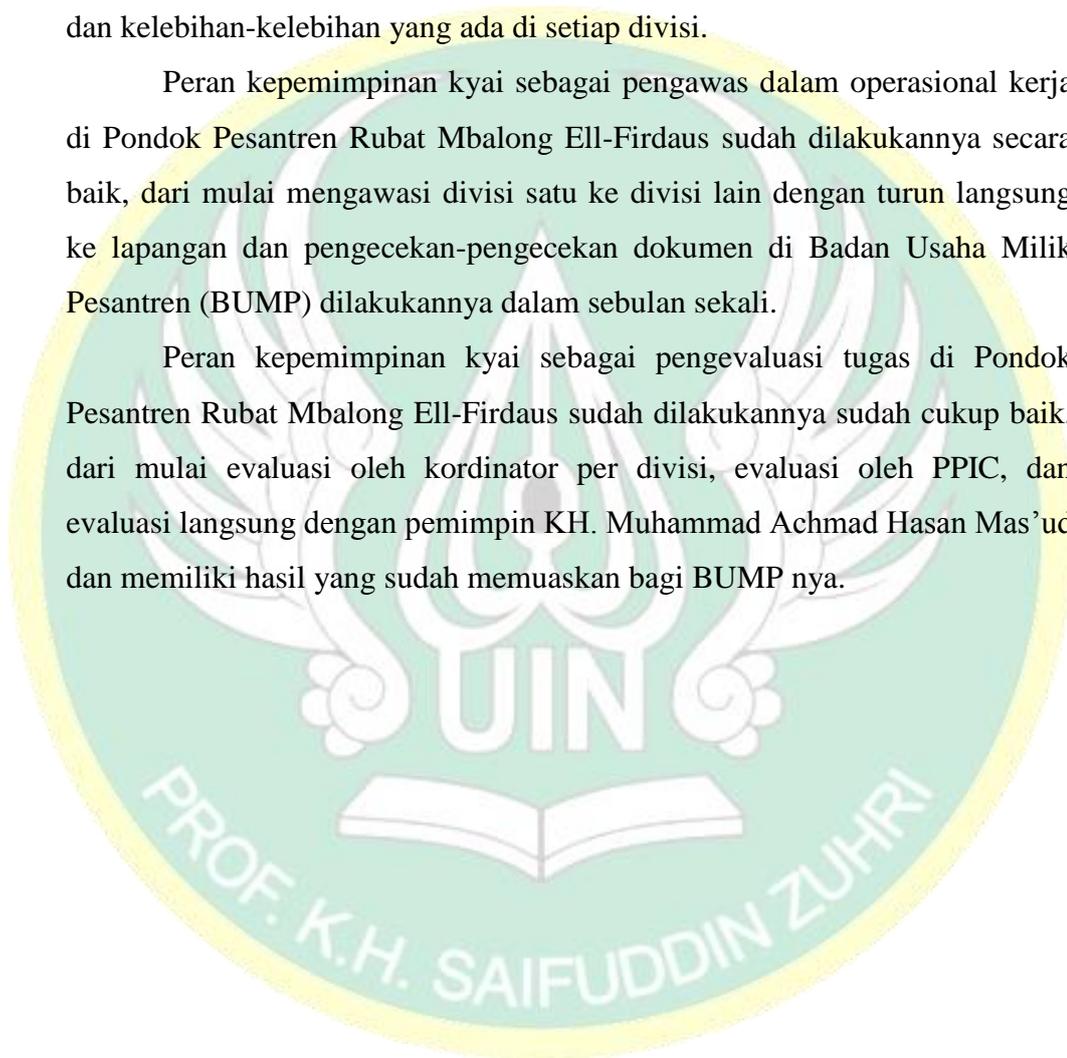
Peran kepemimpinan kyai sebagai pengorganisasian anggota di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus sudah dilakukannya secara baik, dari mulai pengorganisasian pengurus sampai dengan pengorganisasian santrinya yang mengelompokkan kegiatan agrobisnisnya dengan tiga cara

yaitu awalan hanya ikut-ikut saja, kedua mulai sering berfokus ke 1 bidang, dan ketiga sudah memfokuskan dalam 1 bidangnya.

Peran kepemimpinan kyai sebagai pelaksana tugas di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus sudah dilakukannya secara baik, dalam peran pelaksanaan tugas ini kyai memilih dengan pelaksanaan yang sifatnya terjun langsung ke lapangan, karena kyai tahu apa kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan yang ada di setiap divisi.

Peran kepemimpinan kyai sebagai pengawas dalam operasional kerja di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus sudah dilakukannya secara baik, dari mulai mengawasi divisi satu ke divisi lain dengan turun langsung ke lapangan dan pengecekan-pengecekan dokumen di Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) dilakukannya dalam sebulan sekali.

Peran kepemimpinan kyai sebagai pengevaluasi tugas di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus sudah dilakukannya sudah cukup baik, dari mulai evaluasi oleh kordinator per divisi, evaluasi oleh PPIC, dan evaluasi langsung dengan pemimpin KH. Muhammad Achmad Hasan Mas'ud dan memiliki hasil yang sudah memuaskan bagi BUMP nya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

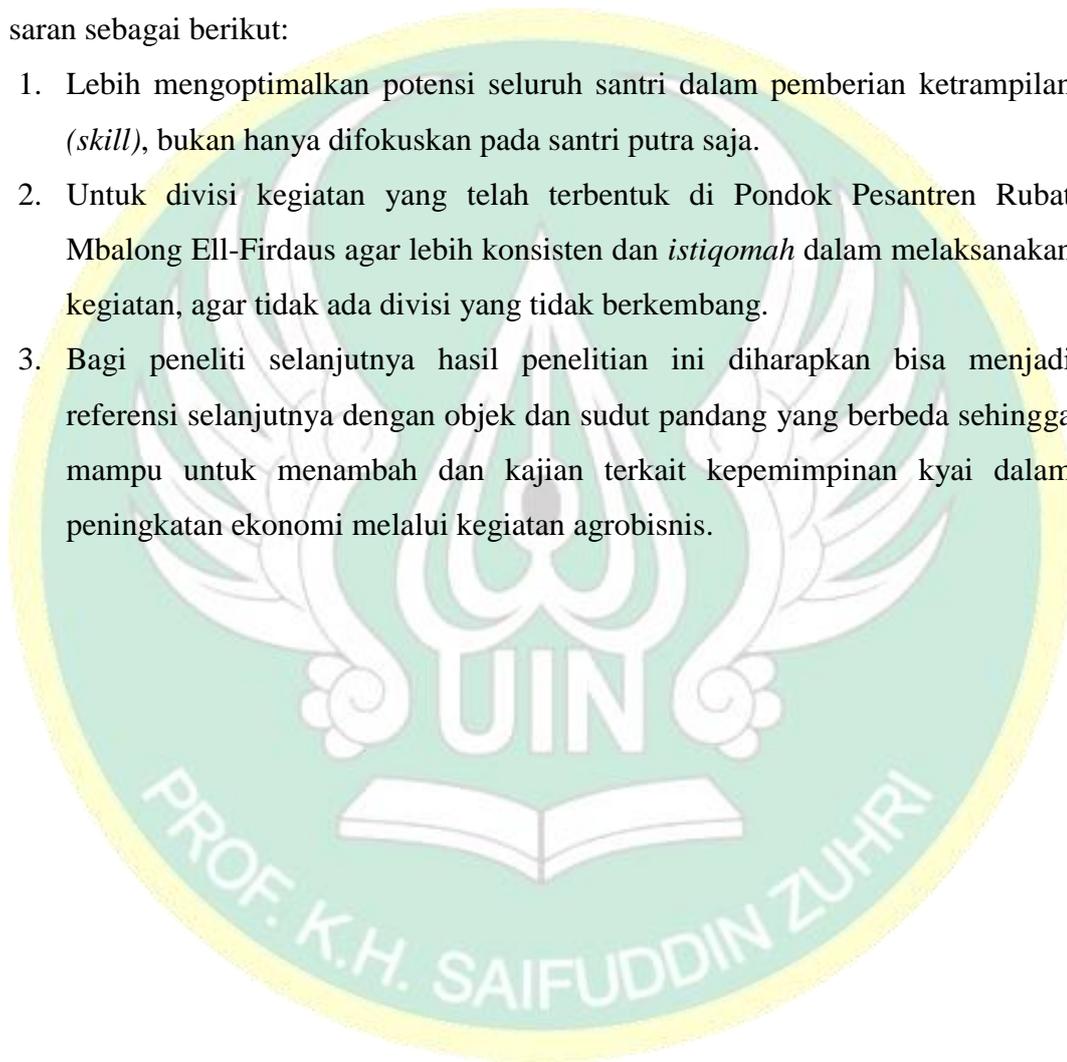
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dan telah dilampirkan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Kepemimpinan kyai dalam peningkatan ekonomi melalui kegiatan agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap telah melaksanakan kepemimpinannya dengan cukup baik, dari mulai kepemimpinan untuk Pondok Pesantren, kepemimpinan untuk santrinya, kepemimpinan untuk masyarakat sekitar Pondok Pesantren. Unsur kepemimpinan di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus sudah tertata dengan rapih dengan memiliki peranan kyai yang cukup baik. Peranan kya dalam meningkatkan ekonomi melalui kegiatan agrobisnis di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin dengan berperan menjadi seorang kordinator yang dilakukan oleh kyai ini adalah menjadi komisaris dalam Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) mengatur dan mengendalikan organisasi dari mulai menyiapkan lahan agrobisnis, menyiapkan sarana dan prasarana, menyiapkan akses pemasaran, dan menyiapkan SDM. Peran kyai juga menjadi perencana kegiatan yang dilakukannya memulai dari musyawarah rencana-rencana jangka panjang dan jangka pendek. Peran kyai selanjutnya adalah mengorganisasikan anggota yang dimulai dari pengorganisasian santrinya ,pengorganisasian pengurus yang meliputi pengurus BUMP, pengurus Pondok Pesantren, pengurus tahfidzul Al-Qur'an. Peran kyai selanjutnya adalah pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh kyai disini dari mulai pemilihan bibit ikan untuk dikembangkan, benih-benih kangkung dan banyam, mencari investor-investor, mencari SDM dengan menggunakan teknik door to door. Peran kyai selanjutnya adalah memonitoring pekerjaan yang dilaksanakan disetiap harinya dengan cara langsung datang disetiap divisi agrobisnisnya dengan melihat secara langsung untuk menghasilkan kurang tidaknya dalam kinerja santrinya. Peran kyai selanjutnya adalah mengevaluasi tugas yang dilakukan melalui tiga evaluasi yaitu sebulan sekali yang dipimpin

langsung oleh kyai dengan pembahasan profit bulanan dan problematika yang belum terselesaikan (jika ada), seminggu sekali dilakukan oleh para penanggung jawab setiap divisi dan disetiap harinya yang dilakukan oleh PPIC sekaligus memonitoring kinerja para santri..

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian di atas, peneliti mencoba memberikan masukan dan saran sebagai berikut:

1. Lebih mengoptimalkan potensi seluruh santri dalam pemberian ketrampilan (*skill*), bukan hanya difokuskan pada santri putra saja.
2. Untuk divisi kegiatan yang telah terbentuk di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus agar lebih konsisten dan *istiqomah* dalam melaksanakan kegiatan, agar tidak ada divisi yang tidak berkembang.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga mampu untuk menambah dan kajian terkait kepemimpinan kyai dalam peningkatan ekonomi melalui kegiatan agrobisnis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal, 2006. Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi. *Al Ihkam*, Vol. 1 No.2, hlm 177.
- Adair John, 2008. *Kepemimpinan Yang Memotivasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hlm 11.
- Adnyana Surata, dkk, 2017. Peranan Sistem Agribisnis terhadap Keberhasilan Tumpangsari Cabai-Tembakau (Kasus Subak di Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar). *Jurnal Manajemen Agribisnis*, Vol. 5, No. 1, hlm 65.
- Akhyar Lubis Saiful, 2007.. *Konseling Islam Kiai dan Pesantren*. Yogyakarta: eLSAQ Press, hlm 169.
- Aman Yusuf, dkk, 2022. *Peran Ulama Habaib Betawi Dalam Lintasan Sejarah*. Jakarta: CV Asofa, hlm 21.
- Amin Moh, 2019. Kepemimpinan Dalam Islam. *Jurnal ISSN 2621-5764*. Vol. 2 No.2, hlm 123.
- Anggito Albi, Johan Setiawan, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, hlm 8.
- Arwati Sitti, 2018. *Pengantar Ilmu Pertanian Bekelanjutan*. Makassar: CV Inti Mediatama, hlm 1.
- Cahaya K Guntur, 2014. Pesantren dan Kepemimpinan Kyai. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Volume. 1 Nomor. 1, hlm 110.
- Charis Muhammad, dkk, 2017. Kategori Kepemimpinan Dalam Islam. *Jurnal Edukasi Non Formal*. Vol. 1 No. 2, hlm 175-176.
- Fadhallah A, 2021. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press, hlm 1.
- Fadhilah Amir, 2011. Struktur dan Pola Kepemimpinan Kyai Dalam Pesantren di Jawa. *Jurnal Studia Islamika*. Vol . 8 No. 1, hlm 110.
- Farodis Zahrotul, Fuad Mas'ud, 2020. Praktik kepemimpinan islam yang diharapkan oleh karyawan (studi kasus pada rumah sakit islam PKU muhammadiyah pekajangan). *Jurnal Of Manajement*. Volume. 9 Nomor. 1. hlm 5.

- Fatihin Roro, 2013. *Cara Sukses Negosiasi dan Komunikasi*. Bandung: Graha Mulia Utama, hlm 8.
- Ghufron, 2020. Teori-Teori Kepemimpinan. *Jurnal Fenomena*. Vol. 19 No. 1.
- Hastut, 2020. *Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Melalui Pengujian*. Bogor: Guepedia, hlm 7.
- Hidayat Mansur, 2016. Model Komunikasi Kyai Dengan Santri di Pesantren. *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*. Volume. 2 Nomor. 6, hlm 388.
- <https://kbbi.lektur.id> diakses pada hari Sabtu 21 Mei 2022 pada pukul 11.12 WIB.
- <https://kbbi.we.id> diakses pada hari Senin, 30 November 2021 pada pukul 00.09 WIB.
- <https://kbbi.web.id/pesantren.html> Diakses pada hari Kamis, 9 Desember 2021 pukul 22.56.
- <https://roboguru.ruangguru.com> Diakses pada hari Selasa 7 Juni 2022 pada pukul 04.34 WIB.
- <https://simpedal.tasikmalaya.go.id> Diakses pada tanggal 26 Juni 2022.
- <https://www.rubatmbalong.or.id>. Diakses pada hari Rabu 15 Juni 2022 pada pukul 20.57
- Hutahayan Beni, 2012. *Kepemimpinan Teori dan Praktik*. Sleman: CV Budi Utama, hlm 26-27.
- Irawan Andri, dkk. 2021. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Pasuruan: CV Qiara Media, hlm195-197.
- Juliansyah Eris, 2017. Strategi pengembangan Sumber Daya Perusahaan dalam meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomi*, Vol.3 No.2.
- Kambuaya Balthasar, 2020. *Menembus Badai Kepemimpinan*. Makassar: CV Sah Media, hlm 73.
- Komariah Nur, 2016. Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 2, hlm 183.
- Leo Sintani, dkk, 2022. *Dasar Kepemimpinan*. (Pontianak: Yayasan Cendekia Mulia mandiri, hlm 41-42.

- Maemonah Siti, 2014 Analisis Peran Kepemimpinan Dalam Upaya Kebangkitan Kembali Di KSPS BMT Ben Taqwa Purwodadi. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Semarang: UIN Walisongo.
- Majid Abdul, 2017. *Analisis Data penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur, hlm 85.
- Margareta Elisabeth, 2022. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sawit*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, hlm 24.
- Maulidah Silvana, 2012. Pengantar Manajemen Agribisnis . Malang: UB Press, hlm 3.
- Mizan Zikral. 2016. *Model Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Pelayanan Ibadah Umrah Pada PT An-Namira Alma Mulia Kota Semarang*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. UIN Walisongo: Semarang, hlm 22.
- Moedjiono Imam, 2020. *Kepemimpinan dan Organisasi*. Yogyakarta: UII Press, hlm 39.
- Muchaddam Fahham Achmad, 2015. *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Publica Institute, hlm 50.
- Muftisany Hafidz, 2021. *Memuliakan Guru Ngaji*. Yogyakarta: Intera, hlm 1.
- Munardji, 2013. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Edukasi. Volume. 01 Nomor. 2*, hlm 290.
- Munir Muhammad, Wahyu Ilahi, 2021. *Manajemen Dakwah*. Kencana: Jakarta. hlm 55.
- Nasution Sangkot, 2015. Pesantren Karakteristik dan Unsur-Unsur Kelembagaan, *Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. III No. 2*, hlm 133
- Nilamsari Natalina, 2014. Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana. Volume XIII No 2*.
- Pramitha Devi, Kepemimpinan Kiai Di Pondok Pesantren Modern: Pengembangan, Organisasi, Team Building, dan Perilaku Inovatif. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan. Volume 8, No 2*.
- Prijambodo, 2018. *Monitoring dan Evaluasi*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, hlm 10.

- Purba Bonaraja, dkk, 2020. *Dasar-Dasar Agribisnis*. Yayasan Kita Menulis, hlm 1.
- Purba Sukarman, dkk, 2021. *Kepemimpinan Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, hlm 7-8.
- Rahma D.A Hassanudin, 2004. *Manajemen Fit & Proper Test*. Pustaka Widyatama: Yogyakarta, hlm 31.
- Rahmat Abdul, 2021. *Kepemimpinan Pendidikan*, Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Ramadhan Gilang, 2018. *Kepemimpinan Kyai Dalam Menjaga Tradisi Pesantren Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Kaliwungu Kendal*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Semarang: UIN Walisongo.
- Rijali Ahmad, 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol.17 No. 33, hlm 84.
- Rohadin, dkk, 2019. *Manajemen Organisasi*. Klaten: Lakeisha, hlm 91.
- Rosyid Zaifur, Mustajab, Achmad Fauzi, Tri Subakti, Horyadi. 2020 *Pesantren Dan Pengelolaannya*. Jawa Timur: Duta Creative.
- Sahadi, dkk, 2020. Karakteristik Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi. *Jurnal Moderat*. Volume. 6 Nomor. 3, hlm 519.
- Sampurno, 2013. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: gadjah Mada University Press, hlm 16.
- Sarosa Samiaji, 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius, hlm 4.
- Sepmady H Wendy, 2021. *Teori Kepemimpinan*, Malang: Ahlimedia Press, hlm 1
- Shalihah Maratun, 2015. Peran Kepemimpinan Islam Dalam Peningkatan Manajemen Usaha Perusahaan. *Cahkim*. Vol. XI, No. 2, hlm 117.
- Sodogoron Harahap Iwan, 2018. Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Ilmiah*. Volume 2. Nomor 2.
- Stiawan Daryanto, 2018. Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *Jurnal Simbolika*. Vol. 4 No. 1, hlm 64.

- Suganda Bahrumi, 2018. *Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. BRPS Aman Syariah Sekampung)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Institut Agama Islam Negeri, Lampung, hlm 25.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, hlm 197.
- Sulaksono Hari. 2012. *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Sleman: CV Budi Utama, hlm 41.
- Suwatno, 2019. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, hlm 5.
- Syahid Nur, 2021. Kyai Sebagai Pemimpin Pesantren dan Politik (Tinjauan Filosofis). *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume. 4 Nomor. 1, hlm 2.
- Syahrir Sulthon, 2019. Teori-Teori Kepemimpinan. *Jurnal Ri'ayah*. Vol. 4 No 2, hlm 212-214.
- Tabroni Imam, dkk, 2021. Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Muminah Desa Simpang Kecamatan Wanayasa. *Jurnal Pendidikan Sains, Sosial dan Agama*. Volume.7 Nomor. 2, hlm 109.
- Umar Ahmad, 2020 *Sumber Keteladanan membangun Karakter beragama. Bermasyarakat, dan Bernegara*. Klaten: Lakeisha.
- Usman Husaini. *Kepemimpinan Efektif Teori, Penelitian dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 9.
- Wawancara dengan Ahmad Priyatin pada tanggal 10 Juni 2022.
- Wawancara dengan Ahmad Priyatin pada tanggal 21 Juli 2022.
- Wawancara dengan Ahmad Priyatin pada tanggal 28 Juni 2022.
- Wawancara dengan KH. Muhammad Achmad Hasan Mas'ud pada tanggal 10 Juni 2022.
- Wawancara dengan Khoerul Anam pada tanggal 17 Juni 2022.
- Wawancara dengan Miftakhul Jannah pada 10 Juni 2022.
- Wawancara dengan Muhammad Achmad Hasan Mas'ud 25 Januari 2022.
- Wawancara dengan Muhammad Achmad Hasan Mas'ud 25 Januari 2022.
- Paramitha Metti, 2018. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui

Pemanfaatan Sumber Daya Lokal. *Jurnal ISSN 2442-3726. Volume 4 Nomor 1.*

Wawancara dengan Muhammad Achmad Hasan Mas'ud pada tanggal 10 Juni 2022.

Wawancara dengan Muhammad Achmad Hasan Mas'ud pada tanggal 10 Juni 2022.

Wawancara dengan Muhammad Fachri Hamid pada tanggal 5 Maret 2022.

Wawancara dengan Muhammad Fahri Hamid santri Ponpes Rubat Mbalong El-Firdaus pada hari Sabtu, 27 November 2021 pada pukul 20.44 WIB.

Wawancara dengan Nurul Hidayat alumni Ponpes Rubat Mbalong El-Firdaus pada hari Rabu, 23 Maret 2022

Wawancara dengan Nurul Hidayat tanggal 28 Juni 2022.

Wawancara dengan Muhammad Achmad Hasan Mas'ud pada tanggal 28 Juni 2022.

Wijatno Serian. *Pengantar Entrepreneurship*. (Grasindo: Jakarta, 2009). hlm 4.

Wijaya Agus, dkk. 2015. *Kepemimpinan Berkarakter*. (Sidoarjo: Brilian Internasional.

Yunia F Ika, Abdul Kadir R, 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, hlm 2.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Terstruktur

A. Wawancara Dengan Muhammad Achmad Hasan Mas'ud Pengasuh Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus

1. Bagaimana si pendapat bapak erkait dengan kepemimpinan yang bapak pimpin ini?

Jawaban: Saya memimpin Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus itu mulai tahun 2009, dengan langsung memfokuskan dua kegiatan sekaligus yaitu kegiatan duniawi dan akhirat. Maksudnya itu, kegiatan duniawi dengan berlatih agrobisnis yang awal mula pada saat itu adalah perikanan, dan kegiatan akhirat seperti halnya pesantren-pesantren pada umumnya yaitu kegiatan mengaji. Sikap saya dalam memimpin itu yang paling penting kedisiplinan santri waktunya mengaji ya mengaji, waktunya sekolah ya sekolah, waktunya kegiatan agrobisnis ya agrobisnis jadi tidak tidak mengganggu pikiran santrinya, dan konsisten dalam melakukan apapun, konsisten itu perlu mba kalo kita tidak memiliki jiwa konsisten dalam melakukan apapun maka pekerjaan, aktivitas apapun tidak berjalan dengan lancar alias dadi ora dadine (ora istiqomah).

2. Apa tujuan bapak dalam kepemimpinan yang memiliki kegiatan yang bersistem ekonomi agrobisnis ini pak?

Jawaban: Tujuan saya mendirikan sistem ekonomi agrobisnis, agar anak pondok itu tidak dipandang remeh oleh masyarakat sekitar, karena biasanya kan anak pondok kalo pulang kerumah ada yang suka ngomong anak pondok tuh ga bisa ngapa-ngapa cuma makan tidur makan tidur tok, maka dari itu saya berinisiatif untuk menjadikan pondok itu sebagai wadah untuk anak-anak yang mengaji dan berproses untuk melatih skillnya dan alhamdulillah sekarang sudah banyak alumni yang bisa menanamkan kegiatan agrobisnis ini di rumahnya.

3. Apakah ada peningkatan-peningkatan ekonomi dari dulu sampai sekarang pak?

Jawaban: Ohh, pasti adanya mba dari peningkatan agrobisnisnya sampai hingga peningkatan Pondok Pesantrennya mba. Peningkatan dari Pondok Pesantrennya yang dulunya santrinya belum ada 100 sekarang ini sudah mencapai titik 300. Kemajuan agrobisnisnya dengan penambahan-penambahan divisi juga itu termasuk peningkatan yang menonjol dalam agrobisnisnya, sekarang sudah ada 11 divisi dalam kegiatan agrobisnisnya.

4. Motivasi apa saja yang sering bapak terapkan untuk para santri agar memiliki mindset yang baik?

Jawaban: Motivasi yang sering saya sampaikan cukup simpel mba bisa disiplin dengan waktu dan tidak gampang putus asa, sudah hanya itu saja mba.

5. Rencana apa saja yang akan dilakukan bapak pada sekarang ini pak terkait dengan kegiatan agrobisnisnya?

Jawaban: Rencananya memperbaiki kegiatan manajemen yang ada di sini mba, dari mulai kegiatan rencana pekerjaan sampai kegiatan evaluasinya. Rencananya juga ada penambahan sapi dalam divisi penggemukan sapi dan rencana pembelajaran digital terkait dengan pemraktekan menggunakan camera, handcamp, pembelajaran live di you tube dan lain-lain.

6. Menjadi seorang pemimpin pastinya juga menjadi seorang kordinator yah pak, apa saja yang dilakukan oleh kordinator yang merupakan peran pemimpin?

Jawaban: Sebetulnya kegiatan agrobisnis itu saya pasrahkan kepada para PJ (penanggung jawab) mau bagaimana dan nanti kita perundingkan kedepannya bagaimana, dan nanti saya arahkan bagaimana kerjanya dan saya carikan lembaga atau kelompok komunitas yang akan kerjasama menaunginya. Nanti bisa di atur dengan sebaik mungkin dan jika belum ada kita akan berjalan sendiri dulu sesuai kemampuan.

B. Wawancara Dengan Ahmad Priyatin Sebagai Ketua PPAC Badan Usaha Milik Pesantren

1. Menurut anda bagaimana kepemimpinan kyai di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini terkait dengan kegiatan ekonomi agrobisnis?

Jawaban: Kalo menurut saya mba, Abah Hasan tuh dalam memimpin pondok pesantren ini beliau mempunyai sifat yang tegas, disiplin dengan waktu, beliau sering kasih wejangan (nasehat) ke santrinya, beliau tuh ya mba bukan hanya sebagai guru dari santrinya tapi beliau juga bisa menjadi orang tua santri bahkan beliau juga bisa menjadi teman bagi para santrinya, dengan artian teman adalah beliau suka nongkrong bareng santri, ngopi bareng santri tapi ketika beliau pas nongkrong atau ngopi bareng tuh beliau tidak menempatkan bahwa beliau itu seorang kyai ataupun guru tapi beliau tuh kaya temen kita sendiri maka dari itu santri-santri di sini tuh merasa beliau itu guru kita, orang tua kita, bahkan teman kita.

2. Pengorganisasian yang ada disini bagaimana mas?

Jawaban: Pengorganisasian disini dijadikan menjadi pengurus BUMP, pengurus pondok pesantren, dan juga pengorganisasian santri yang akan terjun langsung dengan kegiatan agrobisnis yaitu memiliki tiga tahap meliputi: tahap pertama yaitu hanya ikut-ikutan saja (*bawang kontong*) biasanya diikuti oleh anak-anak kelas 1 SMP yang baru masuk, tahap kedua yaitu tahap pemilihan yang biasanya diikuti oleh anak-anak kelas 2 SMP, tahap ketiga yaitu tahap penfokusan yang biasanya dilakukan oleh anak-anak kelas 3 SMP.

3. Dalam kegiatan peningkatan ekonomi disini apakah ada dampak bagi santri atau masyarakat sekitarnya mas?

Jawaban: Dampaknya sangat jelas mba, dampak santrinya disini sangat membekas sekali santri menjadi bisa berwirausaha mulai dari produksi hingga distribusi bisa dipraktikkan oleh santri disini. Jadi dampak bagi santrinya sendiri memang sangat berdampak sekali, dan untuk dampak bagi masyarakat

sekitar adalah sering mengadakan kerjasama antara masyarakat dan pihak pondok seperti dalam pertanian dan pertukangan.

4. Terkait dengan santrinya, sekarang ini sudah berapa santri yang nyantri disini mas?

Jawaban: Untuk sekarang ini jumlah santri yang belajar di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus sudah mencapai 300 santri yang belajar disini mba.

5. Sebagai ketua PPAC bagaimana cara anda dalam melakukan kegiatan monitoring para santri yang sedang melakukan kegiatan agrobisnis?

Jawaban: Kegiatan moitoring yang saya laksanakan biasanya saya laksanakan pada jam 09.00-11.00 dengan cara mendatangi langsung kegiatan-kegiatan agrobisnisnya dengan langsung melaksanakan kegiatan evaluasi harian pagi para penanggung jawab divisi dan para anggotanya.

C. Wawancara Dengan Muhammad Fahri Hamid Santri Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus

1. Menurut anda bagaimana kepemimpinan kyai dalam memimpin Pondok Pesantren?

Jawaban: Menurut saya abah Hasan dalam memimpin itu sangat luar biasa mba. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai kyai beliau juga melaksanakan tugasnya dalam kepemimpinan agrobisnisnya. Sifat yang beliau terapkan adalah kedisiplinan waktu, konsisten dalam bekerja, tegas dalam hal apapun. Beliau hamble sekali dengan para santrinya maka dari itu santrinya nyaman dengan beliau seperti bapaknya sendiri, seperti temannya sendiri. Jadi beliau itu bisa memposisikan bagaimanan menjadi pemimpin yang baik bagi para anggotanya.

2. Apa yang anda rasakan dengan kepemimpinan kyai ini?

Jawaban: Yang saya rasakan disini yaitu banyak ilmu yang belum saya tahu menjadi tahu sekarang dari mulai ilmu agrobisnisnya, ilmu leadernya, ilmu agamanya, jadi banyak wawasan dan pengalaman juga mba.

3. Apakah anda merasakan keberatan dengan adanya kegiatan agrobisnis di Pondok Pesantren ini?

Jawaban: Saya beserta teman-teman saya tidak keberatan sama sekali dengan adanya kegiatan agrobisnis ini, justru malah bisa menjadikan pembelajaran bagi saya dan teman-teman untuk bisa berwirausaha karena nantinya bisa bermanfaat ketika saya sudah berada di lingkungan masyarakat yang sesungguhnya.

D. Wawancara Dengan Khoerul Anam Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren

1. Bagaimana pendapat anda terkait kepemimpinan kyai di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus?

Jawaban: Kyai Hasan itu ya mba orang cerdas, beliau memiliki jiwa pejuang yang tinggi (gelem berjuang banget ming masyarakat), beliau memiliki sikap yang ramah tamah (sumeh) kepada kami sebagai masyarakat sekitar pondok pesantren. Contohnya ya mba semisal ada anak daerah sini yang sifatnya agak-agak nakal gimana gitu karena pergaulan, lah beliau tuh biasanya mendatangi rumahnya dan membujuk anak itu agar mau mengaji, laah biasanya tuh diajak dulu kepondok nanti biar mencoba kegiatan agrobisnisnya lah lama kelamaan kan akan tau skillnya, disambi dengan kegiatan mengajinya jadi dia bisamendapatkan dua-duanya mengajinya ya dapat dan jadi tau skill dia itu dalam hal apa atau bagian apa. Kyai hasan juga punya rutinan mba di masyarakat seperti rutinan pengajian setiap malam sabtu di mushola-mushola yang ada di Kecamatan Kedungreja terus sama rutinan pengajian lapanan (40 hari sekali). Dalam kegiatan agrobisnisnya kami merasa terbantu sekali karena kami bisa bekerjasama serta berkolaborasi tentang pertanian maupun perikanannya serta jasanya yang ada di Pondok Pesantren ini mba.

2. Bagaimana pendapat anda dengan dakwah kyai di masyarakat melalui kegiatan apa saja?

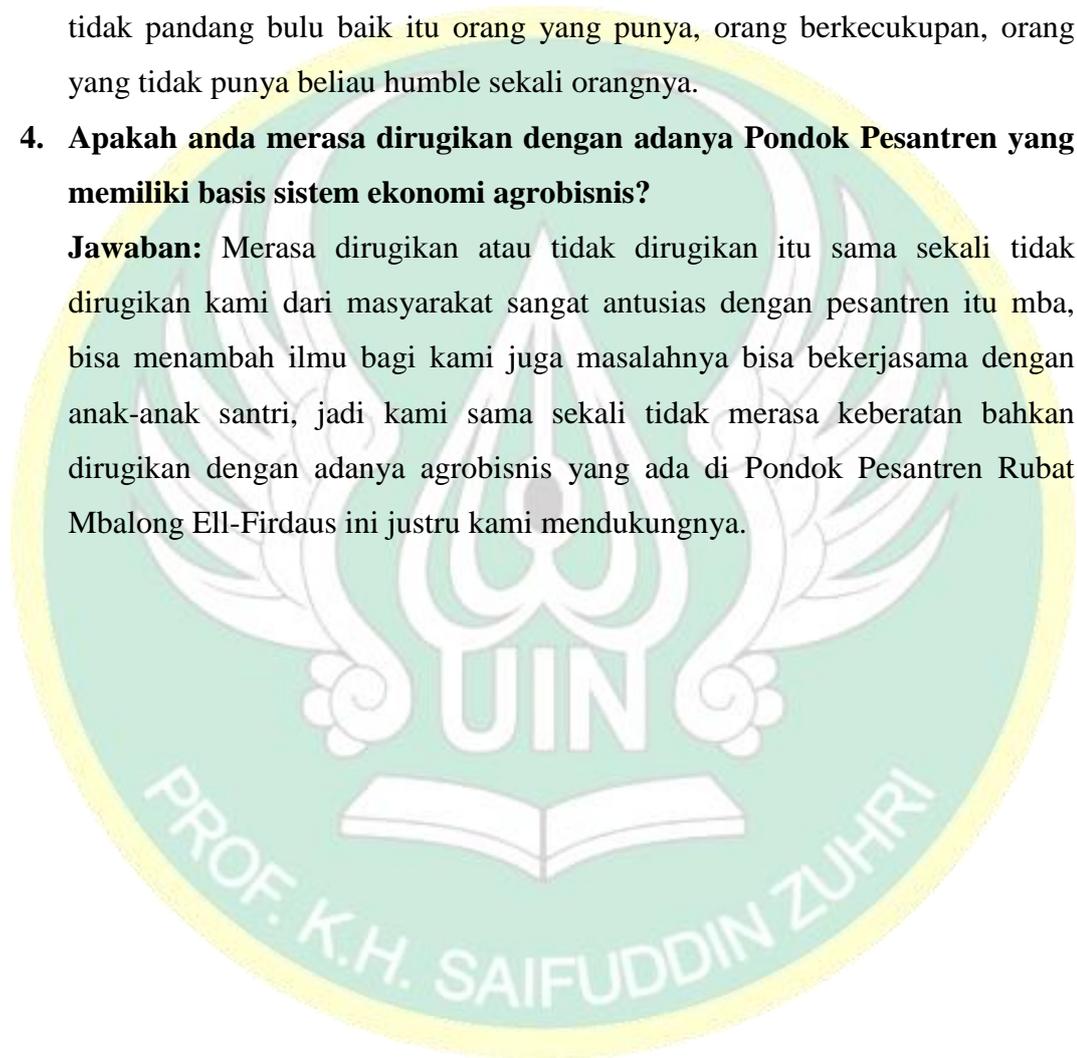
Jawaban: Dakwah yang beliau lakukan di masyarakat dengan sistem door to door menjalin silaturahmi dari rumah kerumah didatangi setiap rumah, dan melaksanakan rutinan pengajian di setiap mushola-mushola yang berada di Kecamatan Kedungreja.

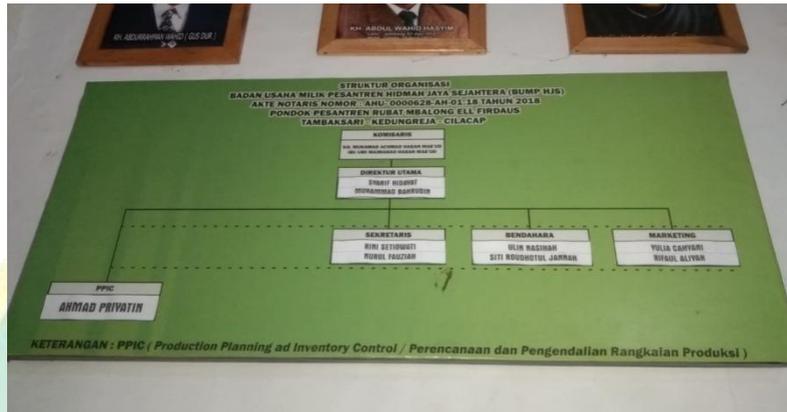
3. Menurut anda keistimewaan apa si dalam kepemimpinan kyai ini?

Jawaban: Keistimewaan dari kyai Hasan itu mba suka mencari anak yang mandan nakal (agak nakal) terus sama beliau di datengin tuh rumahnya, anaknya di bujuk dan sering dikasih nasehat nasehat oleh beliau, lalu beliau ajak anak itu ke pesantren suruh ikut-ikut dalam kegiatan agrobisnisnya. Dan seringnya tuh anak-anak yang seperti itu betah di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus. Beliau orangnya humble sekali dengan siapapun mba tidak pandang bulu baik itu orang yang punya, orang berkecukupan, orang yang tidak punya beliau humble sekali orangnya.

4. Apakah anda merasa dirugikan dengan adanya Pondok Pesantren yang memiliki basis sistem ekonomi agrobisnis?

Jawaban: Merasa dirugikan atau tidak dirugikan itu sama sekali tidak dirugikan kami dari masyarakat sangat antusias dengan pesantren itu mba, bisa menambah ilmu bagi kami juga masalahnya bisa bekerjasama dengan anak-anak santri, jadi kami sama sekali tidak merasa keberatan bahkan dirugikan dengan adanya agrobisnis yang ada di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus ini justru kami mendukungnya.





Dokumentasi Kepengurusan

VISI	MOTTO
<p>PESANTREN RUBAT MBALONG ELL FIRDAUS MENJADI SARANA PENDIDIKAN, PELATIHAN, PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MENUJU INSAN YANG BERAKHLAKUL KARIMAH, ISTIQOMAH DALAM IBADAH, AHLI DZIKIR, GIAT BERIKHTIAR DAN SHOLEH AKROM</p> <p>MISI</p> <ul style="list-style-type: none"> - TERWUJUDNYA LEMBAGA PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN YANG AMANAH DAN BERMANFAAT BAGI UMAT - TERWUJUDNYA PENGEMBANGAN KEWIRUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN EKONOMI - TERWUJUDNYA WATAK YANG BERKEPRIBADIAN RAHMATAN LIL'ALAMIN YANG BERIMAN & BERTAQWA KEPADA ALLOH SWT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LAPA YANG DIMAKAN, APA YANG DITANAM 2. BERBAGI NIKMAT SAMA DENGAN INVESTASI BERLIPAT 3. AREP MLEBU SURGA BARENG BARENG 4. AREP SUGIH BARENG BARENG 5. KITA SORANG SAUDARA 6. MAKLUMI & PELAJARI KESALAHAN, HORMATILAH KEBAIKAN 7. MANFAATKAN SUMBER DAYA ALAM DAN MANUSIA SEKECIL APAPUN 8. JANGAN PERNAH BERHENTI BERINOVASI KARENA KEJAYAAN YANG ABADI ADALAH PERUBAHAN ITU SENDIRI 9. MARI BERLATIH BERSAMA 10. HUSNUL KHOTIMAH

Dokumentasi Visi, Misi, Dan Moto



Wawancara dengan Muhammad Achmad Hasan Mas'ud



Wawancara dengan Nurul Hidayat



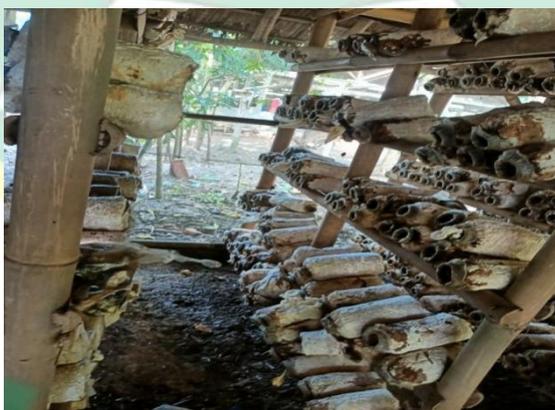
Wawancara dengan Ahmad Priyatin



Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell-Firdaus



Lahan Divisi Perikanan



Lahan Devisi Jamur Tiram



Lahan Pertanian Kangkung dan Bayam



Devisi Pertukangan



Lahan Penggemukan Sapi



Divisi Paving dan Batako



Kegiatan Monitoring PPAC



Kegiatan Evaluasi



Maggot Kering (salah satu barang produksi)



Barang-Barang Hasil Produksi

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI